

**ANALISIS PERAN MEDIA DALAM MEMPENGARUHI  
REMAJAWANITA USIA 20-AN DALAM MENGGUNAKAN  
*MAKE UP KOREAN STYLE* DI DKI JAKARTA**

**ERDITA APRILIANI**  
**5535112025**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

**ERDITA APRILIANI, Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan *Make Up Korean Style* Di DKI Jakarta. Skripsi: Program Studi Pendidikan Tata Rias, Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2015.**

Penelitian ini membahas tentang *Hallyu (Korean Popular Culture Wave)* dalam tren kecantikan yaitu *Korean makeup style* di Indonesia yang mampu membuat perubahan pada diri seorang wanita 20-an. *Korean makeup style* menjadi pilihan dalam penggunaan makeup bagi wanita usia 20-an di DKI Jakarta karena *Korean makeup style* menjadi tren yang tidak hanya di DKI Jakarta. Hal ini terjadi karena adanya peran media yang berkembang pesat dan kemajuan teknologi seperti internet yang dapat mengakses berbagai informasi dari berbagai belahan dunia terutama dalam hal kecantikan khususnya negara Korea Selatan. Penelitian ini mencoba mengamati sejauhmana peran media mempengaruhi wanita dalam penggunaan *Korean makeup style* di DKI Jakarta melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media televisi dalam penayangan drama, video klip serta media internet memiliki peran yang sangat besar terhadap penyebaran *Korean makeup style* di Indonesia. Korea sukses mengemas gaya riasan dan perawatan kulit wajah yang sampai produk kosmetik yang menjadi tren di DKI Jakarta. Hal ini terjadi karena adanya turut serta pemerintah Korea untuk memajukan budaya Korea terutama dalam bidang kecantikan yang disebarluskan dan dipromosikan melalui media massa yang gencar mempromosikan *Korean makeup style*

**Kata kunci:***Korean makeup style, peran media, wanitausia 20-an*

## ABSTRACT

**ERDITA APRILIANI, The Analyzing of media's role in influencing girls aged 20 on applying Korean style make up DKI Jakarta. Health and Beauty Program, Department Of Home Economics, Faculty Of Engineering, State University Of Jakarta, 2016.**

This study is aimed to know the impact of *Korean makeup style* known as *Hallyu (Korean Popular Culture Wave)* which give the changes for Indonesian ladies aged around 20. *Korean makeup style* becomes a consideration for makeup choice used by Indonesian girl around 20 in DKI Jakarta, because Korean make up style being make up trend not only in DKI Jakarta. It is happening because there is media's hug role that speared the information rapidly and the role of advances technology like internet assisting to get various information from such part around the world especially make up from South Korea. This research is investigating the role of media toward the use of *Korean makeup style* in DKI by using descriptive qualitative approach. This research concludes that the aspects which in fluencies *Korean makeup style* in DKI such as: viewing drama and video clip either television or internet having a huge role of spreading *Korean make up styles* in Indonesia. Korea success to have a whole make up, skin care, and cosmetic with good package which being trend in DKI Jakarta. It is caused by participating of Korean government that giving courage to spread Korean culture especially in beauty field which spreads and announce through media.

**Key words : *Korean make up style, role of media, girl around 20***

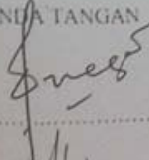
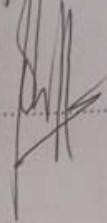
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum  
(Dosen Pembimbing Materi)

  
.....  
  
.....

01 / Feb 2016

.....

Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes  
(Dosen Pembimbing Metodologi)

01 / Feb 2016

.....

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dra. Mari Okatini, MKM  
(Ketua Dosen Penguji)

  
.....  
  
.....

29 / 1 2016

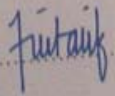
.....

Dra. Eti Herawati, M.Si  
(Dosen Penguji)

01 / Feb 2016

.....

Sri Irtawidjajanti, M.Pd  
(Dosen Penguji)

  
.....

29 / 1 2016

.....

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan yang sebenar-benarnya, bahwa karya tulis skripsi iniyang berjudul “Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan *makeup korean style* di DKI Jakarta” Merupakan karya tulis skripsi asli yang belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya tulis skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri sebagai penulis berdasarkan arahan, bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016

Erdita Apriliani

5535112025

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan *Make up Korean style*”**. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak akan pernah selesai. Oleh karena itu, penulis sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Riyadi, S.T, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum, selaku ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias.
3. Dra. Etiherawati, selaku Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Tata Rias.
4. Dr. Jenny Sistasiregar, M.Hum dan Dra Lilies Jubaedah, M. Kes, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sri Irta Widjajanti, M.Pd, selaku dosen ahli yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan dalam penulisan angket.

6. Seluruh dosen Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan saya ilmu yang sangat berguna dan berharga.
7. Segenap jajaran staf prodi Pendidikan Tata Rias.
8. Kedua orang tua saya, my dearest dan Alm Damhuri, S.E dan Euis Rusliatasyah yang senantiasa memberikan kasih sayang dan menitipkan harapan terbesarnya terhadap masa depan penulis (*in my mom's prayer I heard my name, your love and pray always become a strength and hope for me. Thanks mom Nothing's can change your love*).
9. Kakak dan adik saya Elisda Dan Rida yang memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini *I love you both*.
10. Sahabat saya Dian, Michiko terima kasih atas waktu untuk berbagi selama pengerjaan skripsi ini, nisa, sarah, milda, febi terima kasih atas bantuannya selama ini dan gusti, *finally im going to the next level of my life*.
11. Sahabat saya cool kids Masyita, Desiana, Rihan, Tania, Stephani Dan Fitriyang selalu menyemangati dan selalu ada dalam proses penelitian ini, love you so much guys. Teman-teman Pend. Tata Rias Reguler angkatan 2011 yang telah mensupport dan berbagi pengalaman suka dan duka ketika kuliah.

Doa dan harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan. Akhir kata, tiada yang patut penulis harapkan selain manfaat atas skripsi ini bagi diri penulis pada khususnya dan para pembaca.

Jakarta, Januari 2016

Erdita Apriliani

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4. Perumusan Masalah .....	9
1.5. Tujuan Penelitian .....	9
1.6. Kegunaan Penelitian .....	10

### **BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

2.1. KerangkaTeoritik .....	11
2.1.1. Analisis peran media dalam mempengaruhi remaja wanita Usia 20-an dalam menggunakan korean make-up style di D.K.I Jakarta.....	11
2.1.1.1. Hakikat Analisis .....	11
2.1.1.2. Kebudayaan dan Peran Media .....	12
2.1.1.3. Peran Media Dalam Penggunaan Makeup Seseorang.....	15
2.1.1.4. Usia Remaja dan Usia Masa Dewasa Dini.....	25
2.1.1.5. <i>Make Up/</i> Tata Rias dan fungsinya .....	30



2.1.1.6. <i>Korean make-up style</i> .....	46
2.1.1.7. Fenomena Usia Wanita Remaja Dan Masa Dewasa Dini DKI Jakarta .....	75
2.2. Kerangka Berpikir.....	78

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	81
3.2. Deskripsi Setting Penelitian .....	81
3.3 Metode Penelitian.....	81
3.4 Fokus Penelitian .....	83
3.5 Instrumen Penelitian.....	83
3.6 Pertanyaan Penelitian .....	85
3.7 Prosedur Pengumpulan Dan Perekaman Data.....	88
3.8 Analisis Data.....	90
3.9 Pemeriksaan Kesalahan Data .....	93

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran peran media dan <i>Korean makeup style</i> .....	95
4.2 Deskripsi Informan.....	96
4.3 Temuan Lapangan /hasil penelitian dan analisa.....	99
4.3.1 Perkembangan <i>Hallyu</i> Di Indonesia.....	99
4.3.2 <i>Korean Make up Style</i> pada wanita usia 20-an.....	104
4.3.3 Kesimpulan hasil wawancara terbuka .....	124
4.3.4 Produk kosmetik Korea di Indonesia .....	131
4.3.5 Produk kosmetik lebih diminati .....	133
4.3.6 Bedah plastik di Korea .....	135
4.4 Pertanyaan Tentang Media dalam mempengaruhi wanita usia 20-an dalam Menggunakan <i>Korean makeup style</i> Di DKI Jakarta .....	136

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan..... 146  
5.2 Implikasi..... 147  
5.2 Saran ..... 147

**DAFTAR PUSTAKA..... 149**

**LAMPIRAN..... 151**

**RIWAYAT HIDUP ..... 180**

## DAFTAR TABEL

Tabel2.1 Tabel Perbedaan Perawatan wajah wanita Korea dan di Indonesia.....	64
Tabel2.2 Tabel Langkah-langkah <i>Korean Make up Style</i> .....	74
Tabel3.1 Tabel Kisi-kisi Instrument Penelitian .....	84
Tabel3.2 Angket Penelitian.....	86
Tabel4.1 Matriks Hasil Wawancara Terbuka .....	123
Tabel4.2 Matriks Implikasi <i>Korean Make Up Style</i> Terhadap Gaya Hidup.....	123
Tabel4.3 Hasil Analisa Peran Media Masa Dalam Penggunaan Korean Makeup Style.....	136

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Memperlihatkan Kulit yang sehat .....	70
Gambar2.2 Memfokuskan Pada Mata .....	71
Gambar2.3 Meronakan Pipi .....	72
Gambar2.4 Membuat Bibir Boneka .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	151
Lampiran 2 Pertanyaan Penelitian 1 .....	152
Lampiran 3 Angket .....	153
Lampiran 4 Pertanyaan Penelitian .....	154
Lampiran 5 Hasil Wawancara 6 Informan .....	155
Lampiran 7 Surat Pernyataaan .....	172
Lampiran 8 Dokumentasi Foto Dengan Informan .....	178
Lampiran 9 Dokumentasi K-Laneige Beauty Bersama Sasyachi Beauty Blogger Korean Make Up .....	179

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejarah tata rias dimulai saat manusia pertama kali menjadi sadar akan dirinya. Ketika manusia mulai menyadari bahwa diri mereka ingin terlihat lebih menarik, maka manusia lainnya membantu mereka untuk memperbaiki penampilan mereka. Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan peranan (Herawati, 2009: 15).

Fungsi tata rias wajah adalah untuk mengubah (make over), perubahan lebih cantik dan sempurna tentunya (Andiyanto, 2009:12). Fungsi bantuan rias adalah untuk memberikan tekanan terhadap perannya. Sementara manfaat makeup atau tata rias adalah kemampuannya membuat seseorang terlihat sempurna (Andiyanto, 2006: 131).

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat pada akhir dekade ini tak hanya berdampak secara ekonomis. Secara sosiologis dan psikologis, melesatnya perkembangan teknologi juga memiliki dampak yang maha dahsyat. Aspek sosiologis dan psikologis ini terdampak oleh karena pertarungan budaya-budaya dari seluruh penjuru dunia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini pertarungan budaya antar negara atau antar bangsa merupakan hal yang menarik untuk dibahas. Hiburan atau entertainment memang menjadi satu hal yang penting dan bahkan menjadi satu hal yang tak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Hiburan ini didapatkan oleh

manusia salah satunya dari media hiburan elektronik mulai dari radio, tv, hingga handphone yang kini telah dilengkapi berbagai macam fitur yang mutakhir menjadi onestop gadget. Tapi piranti atau gadget yang paling menjadi pilihan adalah internet. Hal itu disebabkan internet merupakan gadget yang paling *update* dan luas jaringannya. Berbagai macam hiburan baik film, musik, maupun gambar bisa didapat di sini secara gratis. Selain dari segi kualitas internet itu sendiri, secara kuantitas internet juga telah merambah wilayah pedesaan hingga pelosok berkat pelopor pemerintah maupun swasta.

Kemudahan inilah yang membuat dunia menjadi terbentang luas tanpa batas, berbagai budaya. Manifestasi-manifestasi budaya itu banyak dikemas dalam berbagai bentuk seni hiburan mulai dari tren fashion hingga tren *make up*. Budaya dari tiap negara mempunyai ciri khasnya sendiri dan tiap negara akan direspon secara berbeda. Dalam hal ini budaya yang dibawa oleh negara Korea Selatan tengah menjadi tren yang sangat menonjol selama setahun terakhir. Keistimewaan masyarakat Korea terlihat pada kesuksesannya membangun sebuah Negara dari berbasis pertanian menjadi Negara industri maju. Selain itu dari dalam kurun waktu yang relatif singkat negeri ginseng ini mampu memulihkan keadaan ekonominya dari keterpurukannya tahun 1997/1998 lalu.

Bukti lain yang menunjukkan kepopuleran Korea di dunia internasional adalah merebaknya fenomena *Hallyu*. Secara harafiah, *Hallyu* berarti gelombang Korea dan dalam bahasa Inggris sering diterjemahkan *Korean wave*. “*The Korean wave is phenomeneon sweeping through southeast Asia, China, and Japan. Intensified by the sudden surge in Korea’s national image brought on by the 2002*

*FIFA World Cup, the Korean wave started with the rising popularity of Korean pop stars overseas. More recently it extended to a boom in Korea-made TV dramas and movies and others”(dynamic Korean, Korea national tourism organization, 2000:17).* Itu berarti Gelombang budaya pop Korea merupakan fenomena yang menyebar di kawasan Asia Tenggara, Cina dan Jepang. Citra negara Korea semakin meningkat karena festival piala dunia 2002. Gelombang ini dimulai dengan peningkatan popularitas bintang pop Korea di luar negeri yang dalam beberapa waktu terakhir diperluas dengan kepopuleran drama seri serta film Korea dengan merebaknya *hallyu* citra negara Korea di wilayah Asia tenggara khususnya di Indonesia mengalami peningkatan, masyarakat di Indonesia mulai mengagumi produk yang berasal dari negara Korea (dynamic Korea, Korea national tourism organization, 2000 : 17).

Gelombang serta aliran budaya pop Korea meraih sambutan baik di banyak negara asia, seperti hongkong, Taiwan, Cina, Indonesia, Thailand, Vietnam, Filipina, dan Jepang. Para remaja putri dan ibu-ibu di negara ini tergila-gila dengan produk budaya Korea, di antaranya musik pop, *make up*, film, drama, pementasan musik, pertunjukan drama dan program televisi. *Hallyu* mampu menggeser posisi produk-produk Hollywood. Ketertarikan masyarakat terhadap budaya pop Korea dimulai sejak akhir tahun 1990-an dan berlangsung sampai sekarang. *Hallyu* mempunyai andil besar dalam memperkenalkan dunia seni populer Korea ke seluruh dunia. *Korean wave* mampu meningkatkan minat masyarakat dunia untuk lebih mengenal budaya Korea. Misalnya terdapat 5 daerah tujuan wisata *Hallyu* di Seoul, yaitu Namsan Tower, Hangang River,



Bukchon Hanok Village, Hongdae Area, dan Cheongdam – Dong. Melalui Hallyu, hubungan Korea dengan negara-negara lainnya dapat menjadi lebih erat (Korea Tourism Organization, 2000:18).

Selain itu, pemerintah Korea pun terus berusaha untuk mempertahankan citra yang diperolehnya dari fenomena *Hallyu* ini. Korea tergerak untuk menciptakan berbagai macam komoditas yang dapat diekspor ke luar negeri. Objek wisata yang berhubungan dengan *Hallyu* pun dibuka sehingga menarik perhatian banyak wisatawan asing. Pemerintah Korea mencanangkan tahun wisata Korea yang mengedepankan program-program yang menjual keindahan negaranya terutama paket-paket wisata yang secara emosional mampu menarik para wisatawan berkunjung ke negara tersebut. Setiap tahun banyak wisatawan yang berkunjung ke sana, untuk mengenal lebih dekat orang-orang Korea ataupun untuk mempelajari keunikan budayanya. Tentunya ditinjau dari segi ekonomi *Hallyu* memberikan pengaruh yang besar.

Jika dulu dunia pertelevisian di Asia, khususnya Indonesia, didominasi oleh sinetron dan film produksi Jepang serta Taiwan, kini para pemirsa Asia dimanjakan dengan acara yang menampilkan wajah pemain yang tidak berwajah Jepang dan tidak pula berwajah Tionghoa tetapi didominasi dengan wajah ciri khas orang Korea yang memiliki fitur wajah yang pada umumnya lebih tegas dan seringkali tampak lebih cantik dalam nuansa klasik atau kebangsawanan. Bila pada awal milenium budaya Jepang dan Taiwan masih terasa kental di Indonesia, sekarang keadaan justru terbalik. Korea telah berhasil menciptakan suatu budaya sendiri yang sanggup menjadi tuan rumah di negerinya dan bahkan telah berhasil

membuat negara tetangganya juga terpengaruh oleh budaya pop Korea ini, tak terkecuali Cina. Hal ini didukung dengan mulai gencarnya ekspor produk-produk Korea di dunia termasuk Asia. Secara sadar ataupun tidak sadar Korea telah mulai mengeksport budaya modernnya ke kehidupan masyarakat Indonesia yang telah terlebih dahulu mengenal produk industri Korea. Di lain sisi, budaya pop Korea memang mempunyai keunikan tersendiri sehingga berhasil merebut pasar di Asia.

Produk budaya Korea telah berhasil mengemas nilai-nilai Asia yang dipasarkan dengan gaya modern. Dari segi film, ceritanya dikemas bernuansakan kehidupan orang Asia, namun pemasarannya memakai cara pemasaran internasional yang mengedepankan penjualan nama seorang bintang. Selain itu, produk perfilman Korea sering mengangkat tema sentral kehidupan nilai orang Asia, walaupun ceritanya bisa saja terjadi di setiap sudut dunia mana pun. Mereka meramu nilai-nilai Timur dan Barat dalam penyajian ceritanya. Hal inilah yang memungkinkan produk budaya pop Korea dengan cepat bisa diterima masyarakat Asia karena melalui media film dan drama masyarakat dapat melihat bagaimana kebudayaan Korea itu di kemas dengan baik dari berbagai sisi positif yang mereka gambarkan menjadikan ketertarikan kepada masyarakat yang melihatnya.

Boyband, girlband, dan drama seri Korea Selatan merupakan komoditi yang laris manis di Indonesia. *Hallyu* atau *Korean Wave*, istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global. Pesebaran akan budaya Korea itu nampak dari berbagai hal. Mulai dari musik, *style* serta tren *make up* berpengaruh terhadap wanita di Indonesia. Pertama tayangan di televisi kini kebanyakan menampilkan drama seri Korea atau konser-konser *boyband* atau

*girlband* Korea yang menjadikan gaya dan *stylemake-up* mereka di ikuti oleh para pecinta kpopers. Kedua tren musik kita juga mengalami corak baru. Corak baru tersebut adalah munculnya beragam *boyband* dengan *style* yang mirip atau sealiran dengan *boyband* Korea. Ketiga dari yang bisa diamati di setiap sudut kelas banyak gadis atau kelompok gadis yang histeris hanya karena membahas sekelompok *boyband* Korea idola mereka. Hingga muncul komunitas atau klub-klub yang terbentuk atas dasar siapa idola mereka. Klub-klub dari berbagai penjuru ini bahkan bertemu hanya untuk menonton bersama *boyband* idola mereka hingga menangis histeris. Kegiatan kopi mengkopi video atau lagu-lagu Korea menjadi hal yang biasa ditemui bahkan hingga di sudut-sudut kampus ternama. Di lapak-lapak penjual koran di kantin-kantin kampus tabloid-tabloid yang membahas *boyband*, *girlband* atau artis Korea Selatan juga semakin bertambah. Mode-mode baju juga kian mengalir kearah *Korean Style*.

Betapa dahsyatnya gempuran budaya Korea sehingga budaya seni hiburan dalam negeri tak berdaya dibuatnya. Masalah ini telah menjadi bahan kajian menarik. Hal itu disebabkan adanya kemungkinan atau anggapan bahwa budaya Korea kini berpengaruh terhadap wanita terutama dari tren *make-up* *Korean style*. Sekitar dua atau tiga tahun belakangan ini, tren kecantikan di Korea Selatan telah menjadi barometer sejumlah besar wanita Asia. Tengok saja bagaimana produk *Blemish Balm Cream* mendominasi seluruh merek kosmetik, mulai dari Asia hingga lansiran Eropa atau Amerika. Karakteristik riasan wajah wanita Korea menerapkan prinsip *Less is More*, yaitu tampil sealami mungkin, seperti tidak terlihat mengenakan riasan wajah. Pada kenyataannya, untuk

mendapatkan hasil alami, wanita Korea juga banyak mengaplikasikan riasan di wajahnya, Karena saat ini tren tata rias sangat bervariasi, Model tata rias yang *trendy* dan riasan yang minimalis yang sangat diminati oleh wanita masa kini. Tren Tata rias Korea telah berhasil membuat para wanita yang ada di Indonesia tertarik untuk mempelajari teknik-teknik Tata rias ala bintang Korea melalui berbagai sumber. Perbedaan jenis dan warna kulit, bentuk wajah, mata dan alis, perawatan kulit yang dilakukan, teknik riasan, iklim dan cuaca, dan kultur antara wanita Korea dan wanita Indonesia menjadikan permasalahan untuk menerapkan *Korean make up Style* di Indonesia. Karena banyak orang Asia memiliki fitur yang berbeda, mereka harus menggunakan teknik makeup yang berbeda dan gaya untuk menonjolkan kecantikan mereka. Apa yang terlihat baik pada wanita dengan rambut pirang dan kulit terang kemungkinan besar tidak akan terlihat baik pada seorang wanita Asia dengan rambut hitam dan warna kulit yang hangat. Warna kulit Asia biasanya cukup coklat tetapi akan bervariasi dari ivory dengan coklat tua.

Dengan pengetahuan yang tepat dan produk yang tepat, wanita Indonesia dapat menonjolkan kecantikannya dengan teknik *Korean makeup style*. Wanita Korea Selatan dikenal memiliki penampilan kulit wajah yang sehat dan cantik dengan kesan alami karena memiliki banyak rangkaian perawatan kulit. Meski terlihat alami, keindahan kulit wanita negara ginseng tersebut tidak dicapai dengan mudah. Korea memiliki empat musim setiap musimnya kebutuhan kulit akan berbeda. Setiap menjelang pergantian musim itu pun artinya mengganti ragam rangkaian produk perawatan kecantikan kulit untuk memenuhi kebutuhan

kulit yang berubah tadi. Berbeda dengan di Indonesia yang hanya memiliki dua musim di setiap pergantian musimnya tidak mengganti rangkaian produk perawatan kecantikan kulit. Menilai dari jenis kulit dan tipe riasan, jenis kulit mayoritas wanita Korea adalah sensitif dan kombinasi. Kedua jenis kulit tersebut butuh perawatan yang spesifik. Lebih lagi kultur masyarakat Korea mendorong wanita untuk menjaga kesehatan kulit sebaik mungkin. Untuk mencapai kondisi kulit indah, dalam merawat kulit wajah, wanita Korea rajin dan disiplin mengikuti rangkaian ritual perawatan menggunakan rangkaian yang dianjurkan. Mulai dari produk pembersih, toner, losion, serum, krim pelembab, dan lainnya. Sementara untuk jenis kulit wanita Indonesia mayoritas memiliki kondisi kulit yang berminyak. Sebab, iklim dan cuaca di sini termasuk panas serta lembab. Tiap negara memiliki cara *make up* yang berbeda-beda seperti contohnya perbedaan cara ber *make up* Korea selatan dan Indonesia. Oleh karena beberapa hal tersebut di atas maka penelitian ini akan menganalisis sejauh manakah peran media dalam mempengaruhi wanita dalam menerapkan tren *make up Korean style*.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah tren Korean *make-up style* berpengaruh terhadap riasan wanita di DKI Jakarta ?
2. Apakah industri perfilman Korea mempengaruhi tren *make-up* yang ada di Indonesia ?

3. Apakah peran media mempengaruhi riasan wanita usia 20-an ?
4. Dari manakah munculnya pengaruh budaya *Korean style* terhadap gaya hidup wanita Indonesia (khususnya pecinta K-pop) yang ada di Jakarta?
5. Menerapkan *Korean make-up style* terhadap wanita yang ada di Indonesia khususnya di Jakarta.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada peran media dalam mempengaruhi wanita dalam menggunakan *Korean makeup style* di DKI Jakarta. Adapun kajian ini membatasi pada peran media mempengaruhi wanita usia 20-an dalam penggunaan *Korean makeup style* di Jakarta. Dengan sample / populasi yaitu *beauty blogger* dan mahasiswi Tata Rias angkatan 2013 pengguna *Korean makeup style*.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: sejauh mana Peran media mempengaruhi wanita dalam menggunakan *make up Korean style*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Dapat mengetahui perbedaan dari Korean *make-up style* dengan teknik riasan yang ada di Indonesia
2. Dapat mengetahui perkembangan tren tata rias Korean *make-upstyle*
3. Penelitian ini juga merupakan upaya untuk menerapkan gaya riasan *basic beauty* untuk jenis dan warna kulit yang serupa dengan jenis wanita Korea

### **1.6 Kegunaan penelitian**

Penelitian ini berguna untuk:

1. Menjadi informasi dan pengetahuan baru bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam mengetahui jenis riasan Korean *style*.
2. Membantu peningkatan kemampuan serta dapat memotivasi mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Rias Jurusan IKK Universitas Negeri Jakarta dalam mengembangkan teknik bermakeup yang berbeda dengan jenis riasan di Indonesia.
3. Menjadi bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan Ikk Universitas Negeri Jakarta, mengembangkan jenis riasan yang berbeda dengan jenis riasan Indonesia.
4. Untuk mengetahui hasil yang digunakan dari penggunaan kosmetik dari Korea terhadap pemakainya di Indonesia.
5. Untuk mengetahui lebih baik hasil riasan *make up* Korean dan riasan *make up* Indonesia terhadap wanita di Indonesia.

**BAB II**  
**PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS, KERANGKA**  
**BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

**2.1 Kerangka Teoretik**

**2.1.1 Analisis Peran Media dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-an dalam Menggunakan *Make up* Korean style di DKI Jakarta**

**2.1.1. 1 Hakikat Analisis**

Analisa atau analisis atau analysis adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb) atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (KBBI: 61). Analisis juga bisa diartikan dengan suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk dikaji lebih lanjut. Analisis berasal dari kata Yunani kuno analisis yaitu [analisis] yang artinya melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata, yaitu [ana] yang berarti kembali dan lysis yang berarti melepas sehingga jika digabungkan maka artinya adalah melepas kembali atau menguraikan. Kata analisis ini diserap juga ke dalam bahasa Indonesia menjadi analisis.

Kata analisa atau analisis atau analysis digunakan dalam berbagai bidang baik dalam bidang ilmu bahasa. Ilmu sosial maupun ilmu alam (sains), dll. Dalam ilmu bahasa atau linguistic analisa didefinisikan sebagai suatu kajian yang



dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Dalam ilmu sosial, analisis di mengerti sebagai upaya dan proses untuk menjelaskan sebuah permasalahan dan berbagai hal yang ada di dalamnya.

### **2.1.1.2 Kebudayaan dan Peran Media**

Dilihat dari bahasa Indonesia, kebudayaan berasal dari bahasa Sangsekerta “buddhayah” yaitu bentuk jamak dari [buddhi] yang berarti budi atau akal. Mengenai definisi kebudayaan, telah banyak sarjana ilmu sosial yang mencoba menerangkan dan menyusun definisinya. Terdapat dua orang sarjana antropologi yaitu A.L Kroeber dan C. Kluckhohn menganalisis definisi kebudayaan dan mengklasifikasikannya dalam berbagai golongan. Rumusan kebudayaan tersebut adalah pola untuk hidup yang tercipta dalam sejarah yang eksplisit, implisit, rasional, dan irrasional yang terdapat pada setiap waktu sebagai pedoman-pedoman yang potensial bagi tingkah laku manusia (prasetya, 2004: 28).

Sedangkan ahli antropologi yang merumuskan definisi tentang kebudayaan secara sistematis dan ilmiah adalah E.B. Taylor, yang menulis dalam bukunya yang terkenal, “primitive culture”, bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain, serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Definisi lain dikemukakan oleh R. Linton dalam buku “*The Cultural background of personality*”, bahwa kebudayaan adalah konfigurasi dari tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku, yang unsur-unsur pembentukannya

didukung dan diteruskan oleh anggota dari masyarakat tertentu (prasetya, 2004:29). Bikhu parekh (1997) mendeskripsikan lima komponen yang mendefinisikan gagasan tentang budaya bagi anggota suatu kelompok budaya yang diakui antara lain:

1. Suatu khazanah kepercayaan yang melaluinya anggota kelompok tersebut memahami diri mereka sendiri dan dunia, serta menerapkan makna terhadap perilaku dan hubungan sosialnya.
2. Berbagai nilai dan norma perilaku yang mengatur hubungan sosial, menginformasikan ide-ide tentang kebaikan dan ada di belakang peristiwa kehidupan yang pokok seperti kelahiran, pernikahan, dan kematian.
3. Berbagai ritual dan seni ekspresif yang mengkomunikasikan pemahaman diri, pengalaman, dan emosi kolektif.
4. Berbagai konsepsi tentang sejarah yang berbeda dan tentang perbedaan dari kelompok-kelompok lain.
5. Pengembangan karakter sosial bersama (termasuk unsur-unsur seperti motivasi dan tempramen).

Perkembangan suatu kebudayaan tentunya tidak terlepas dari salah satunya peran media sebagai sarana komunikasi, alat penyalur informasi, interpretasi dan hiburan. Media dapat memberikan suatu ulasan yang menarik bagi audiens.

Beberapa pendekatan yang akan dibahas pada subbab ini dihubungkan dengan teori-teori dominan tentang media, berfokus pada poin-poin berikut: Sifat dasar perkembangan teknologi dalam media ketika mereka mempengaruhi produk-produk media, Perubahan dalam berbagai produk dan bentuk media,

terutama dalam hubungannya dengan berbagai jenis realisme, Perubahan dalam sensor terhadap media, berkaitan dengan perubahan sikap sosial dan ide tentang pengaruh media, Perubahan dalam representasi kelompok sosial dalam produk-produk media, Hubungan antara perubahan sosial dan produk-produk media, termasuk kebangkitan pemasaran dan penciptaan audiens generasi muda.

Istilah 'media' berlaku bagi produk-produk informasi dan hiburan dari industri-industri media, begitu juga contoh-contoh telekomunikasi yang membantu membawa produk-produk tersebut kepada khalayak.

Menurut Burton (1998:28) menjabarkan beberapa proposisi umum dalam sosiologi media dengan merujuk pada kajian media, di antaranya media telah menciptakan audiens massa dan memiliki pengaruh terhadap audiens tersebut, media dapat dilihat sebagai agen kontrol sosial, efek-efek media terhadap audiens tergantung pada kondisi-kondisi sosial, materi media mengandung berbagai representasi yang mempengaruhi ide-ide tentang berbagai kelompok sosial, terdapat hubungan antara media massa dan perubahan sosial.

Perkembangan teknologi media berhubungan dengan perkembangan dalam masyarakat, Terdapat hubungan antara budaya populer media dan identitas sosial/perbedaan sosial, budaya media populer dapat dipahami paling baik dalam konteks sosialnya, studi tentang budaya dan media berkaitan erat dengan pemahaman tentang struktur dominan dan pandangan dominan dalam masyarakat. Media mempengaruhi suatu konstruksi sosial dan mampu menciptakan isu-isu serta membentuk suatu opini tertentu. Kepopuleran suatu budaya sangat bergantung pada seberapa jauh media massa gencar mengkampanyekannya. Begitu pula media massa hidup dengan cara mengekspos budaya-budaya yang sedang dan akan populer.

Salah satu jenis kebudayaan yang mendapat perhatian lebih di dalam pengkajian budaya, yaitu budaya populer. Hal ini dikarenakan di dalam budaya pop terdapat persaingan untuk merebut selera pasar dan membangun minat khalayak terhadap produk budaya tersebut. Situasi ini tidak dapat dipisahkan dari perkembangan era informasi dan globalisasi yang cenderung membawa dunia menjadi pasar global.

Peran media massa dalam menyebarkan informasi menjadikan proses ini makin cepat, dengan persinggungan antar budaya yang mengalir deras melahirkan variasi kebudayaan yang sangat beragam. Definisi populer adalah diterima oleh banyak orang, disukai atau disetujui oleh masyarakat banyak. Sedangkan definisi budaya adalah satu pola yang merupakan kesatuan dari pengetahuan, kepercayaan serta kebiasaan yang tergantung kepada kemampuan manusia untuk belajar dan menyebarkannya ke generasi selanjutnya. Selain itu, budaya juga dapat diartikan sebagai kebiasaan dari kepercayaan, tatanan sosial dan kebiasaan dari kelompok ras, kepercayaan atau kelompok sosial menurut Hatib Abdul Kadir (2006:9). Jadi dapat didefinisikan kebudayaan pop adalah satu kebiasaan yang diterima oleh kelompok-kelompok sosial yang terus berkembang di setiap generasi.

Penelitian ini akan mencoba mengamati seberapa besar kecenderungan produk budaya pop Korea khususnya dalam gaya riasan Korea yang diserap oleh masyarakat Indonesia melalui media.

### **2.1.1.3 Peran Media Dalam Penggunaan *Make up* Seseorang**

Teknologi pada dasarnya memiliki kontribusi dalam menciptakan keberagaman media. Inilah salah satu ciri dalam lingkungan media baru menurut

Mc Namus (dalam Saverin dan Tankar, 2005:4), bahwa ada pergeseran dari ketersediaan media yang dahulu langka dengan akses yang juga terbatas menuju media yang melimpah. Dari sisi industri, biaya produksi media dan tentu saja alat produksi yang semakin murah serta canggih menyebabkan kemunculan media secara masal. Media cetak, sebagai misal, sudah bukan lagi barang langka dan bisa dijumpai di setiap sudut kota di Indonesia. Atau, media komunikasi seperti telepon genggam (handphone) seolah-olah menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh; bandingkan dengan surat pos atau telegram yang memerlukan waktu jauh lebih lama dibandingkan telepon genggam (Nasrullah:2014:1)

Media saat ini tidak hanya banyak dari sisi jumlah, tetapi juga khlayak diberikan pilihan untuk mengonsumsi melalui jenis medianya mulai dari cetak, audio, visual, audio-visual, hingga online. Penanda dari ciri media baru itu bisa dilihat dari munculnya media siber atau dalam jaringan. Koneksi antar jaringan melalui computer atau lebih populer disebut dengan internet memberikan pilihan bagi khlayak tidak hanya dalam mencari dan mengonsumsi informasi itu. Internet juga mentransformasikan dirinya sebagai tempat penyimpanan (*archive*) virtual, sehingga khlayak juga bisa memproduksi informasi yang dibutuhkan kapan pun dan tentu saja melalui perangkat apa pun. Kondisi ini jelas berbeda dengan media pada umumnya, seperti Koran, majalah, televisi, dan radio yang memerlukan kehadiran khlayak pada saat itu juga untuk mengakses informasi yang telah dipublikasikan (Rulli, 2014:2).

Fase perkembangan komunikasi sebagaimana yang dipopulerkan oleh Rogers (1986:26), yang secara langsung maupun tidak berpengaruh pada kemunculan media komunikasi itu sendiri. Menurut Roger fase-fase tersebut yaitu masa komunikasi melalui media tulisan (*the writing era*), masa media komunikasi tercetak (*the printing era*), era komunikasi yang sudah memanfaatkan teknologi walaupun masih sederhana (*telecommunication era*), dan masa dimana media menjadi lebih interaktif dari sebelumnya (*interactive communication era*). Dalam fase yang terakhir, *interactive communication era*, Roger mencatat era ini berawal dari ditemukannya ENIAC, sebutan untuk perangkat kerja komputer sederhana yang memiliki lebih dari 18.000 tabung lampu vacuum pada 1946 oleh sekelompok ilmuwan di Universitas Pennsylvania. Sepertiga abad kemudian, penemuan sederhana ini menghasilkan perangkat yang lebih kecil, lebih canggih dan lebih fleksibel dalam penggunaannya (Rogers, 1986:30:31)

Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa arti “media” yaitu alat (sarana) komunikasi, seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kemudian, “media massa” merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas (Nasrullah:2014:4). Mungkin tidaklah asing jika disebutkan bahwa Koran, majalah, radio dan televisi sebagai media. Hanya saja pemahaman ini hanya berhenti pada definisi yang ditawarkan oleh Laughey (2007:1) sebagai teknologi yang mengkomunikasikan pesan kepada khalayak yang berada dalam lokasi, negara, atau bahkan bagian dunia yang berbeda. Sebagaimana juga yang dijelaskan

Luhman (2000:2), bahwa apa yang disebutkan itu pada dasarnya lebih dikenal sebagai media massa (mass media) yang berarti tidak adanya interaksi diantara pengirim pesan (sender) dan penerima pesan (receiver). Sifat dasar media juga menunjukkan bahwa pesan di produksi. Oleh satu sumber (terpusat) dan disebarkan ke semua (Grossbeg, et al,2006:8).

Internet adalah media komunikasi yang sangat penting. Ini tidak terlepas dari karakteristik internet itu sendiri yang berbeda dibandingkan media komunikasi tradisional seperti surat menyurat, surat kabar, radio dan televisi. Salah satu karakteristik itu yaitu sifat jejaring (*network*). Jejaring ini tidak hanya diartikan sebagai infrastruktur yang menghubungkan antar computer dan perangkat keras lainnya, namun juga menghubungkan antar-individu, tetapi juga bisa melibatkan jumlah individu yang bahkan tidak dibatasi.

Dari penjelasan diatas membuktikan bahwa media mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan media menunjukkan banyak perubahan terhadap hidup dan diri seseorang. Dari pola perilaku dan kehidupan media memberikan andil yang sangat besar terhadap kehidupan di era sekarang ini. Kemudahan mengakses media teknologi, terutama media internet menjadikan seseorang dapat dengan mudah mendapatkan berbagai informasi dari berbagai aspek dan dari berbagai penjuru dunia.

Kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai aspek termasuk informasi tentang kecantikan membuat seseorang ingin lebih tahu apa yang terjadi dan menjadi tren kecantikan diberbagai negara dan penjuru dunia. Karena pada dasarnya kecantikan memiliki ciri dan arti khusus yang tidak bisa

disamakan di setiap negara dan media adalah yang memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadikan seseorang tersebut mengalami perubahan pada tren kecantikan itu sendiri.

Tidak dapat dipungkiri dampak dari media massa terhadap masyarakat, termasuk tren kecantikan. Media massa baik cetak maupun elektronik selalu menyajikan informasi termasuk informasi seputar dunia *fashion* kecantikan. Melalui kedua media ini tren kecantikan seakan dengan mudah dapat disosialisasikan kepada masyarakat. Kebiasaan seseorang mencerna informasi lewat media massa tanpa difilterisasi berdampak pada pola perilakunya. Lingkungan sosial pun sangat berperan dalam perilaku terhadap pembentukan seseorang.

Media itu sendiri dapat berupa media cetak seperti Koran, majalah, tabloid, dll, dan media elektronik seperti, televisi, radio, internet, dll. Kehadiran televisi merupakan tanda dari perubahan peradaban dari suatu ujung garis kontinum budaya ke ujung garis kontinum yang lain (Abdullah, 2006). Televisi telah banyak mempengaruhi ruang-ruang sosial masyarakat dan tentunya membawa efek yang sangat bervariasi sifatnya dalam kebudayaan. Terlihat bahwa televisi lama- kelamaan telah menjadi pusat titik intraksi dan pembentukan nilai. Tidak diragukan lagi televisi merupakan aktivitas waktu luang paling populer di dunia.

Masyarakat sudah tentu melihat tren kecantikan yang ditampilkan dalam setiap acara televisi atau yang bisa kita kenal tv. Dengan adanya iklan atau acara televisi secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan tren kecantikan



di Indonesia. Adanya tv berlangganan yang menghadirkan beberapa *chanel* atau saluran televisi yang menayangkan acara-acara yang berhubungan dengan tren *fashion* dan kecantikan seperti *Fashion TV*. Selain *Fashion TV*, terdapat juga acara-acara yang menyajikan informasi kecantikan terbaru baik acara untuk dewasa, remaja, bahkan berita yang hampir setiap hari ditayangkan di seluruh stasiun televisi Indonesia.

Selain itu dunia kecantikan juga berkembang karena adanya faktor pendukung dari dunia media massa yang luas dan semakin hari semakin berkembang. Maraknya majalah *fashion* kecantikan juga selalu menyajikan yang *up to date* dan membuat seseorang mengikuti tren yang disajikan oleh majalah tersebut. Majalah menjadi alat media massa yang ampuh untuk menarik para pecinta dan pengikut tren kecantikan karena majalah *fashion* kecantikan menyajikan gambar yang dapat menarik para pembacanya.

Internet sebagai media sosial tercanggih saat ini merupakan raja dari segala informasi. Informasi tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat. Dengan wawasan baru dan pengetahuan terbaru masyarakat akan semakin berfikir maju dan kreatif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Di era globalisasi ini internet sangat mudah di akses dimana saja. Saat ini orang dapat mengakses internet melalui laptop, komputer, handphone atau yang biasa kita kenal HP serta melalui gadget-gadget yang semakin hari semakin canggih.

Dengan kemudahan-kemudahan yang kita dapatkan saat mengakses internet ini membuat seseorang lebih cenderung banyak memanfaatkan situs-situs

di internet untuk mengakses segala informasi yang berkaitan dengan kecantikan khususnya perkembangan tren kecantikan yang semakin hari semakin *up to date* dan semakin *fresh*. Selain dengan kemudahan yang di dapat melauai internet, internet dapat di akses pada waktu kapanpun. Informasi yang beredar di internet biasanya lebih cepat dibandingkan dengan media cetak, hal ini juga yang membuat masyarakat lebih memilih internet daripada media cetak. Tanpa disadari internet juga menjadi faktor penentu penyebaran tren kecantikan. Sebut saja media jejaring sosial yang saat ini melanda seluruh dunia tentu saja informasi mengenai tren kecantikan terbaru akan cepat meyebar luas di masyarakat.

Penyedia produk kosmetik secara *online* pun ikut memberikan peran dengan menyediakan berbagai kosmetik yang mengikuti tren *fashion*. Sehingga masyarakat akan mengikuti tren *fashion* kecantikan yang ada artinya para pengguna internet mendapatkan kesempatan akses virtual untuk mengetahui *update*, acara, ataupun tren-tren terbaru menggunakan peralatan digital secara langsung. Pengaruh media tidak hanya memberikan kesempatan para penggunanya mendapatkan tren terbaru pada beragam situs dan mendapatkan banyak inspirasi, tetapi dapat pula berbagi penampilan mereka secara online dan mendapatkan respon langsung dari komunitas *fashion* kecantikan itu sendiri. Secara efektif, teknologi telah mempengaruhi cara mengaplikasian riasan.

Dalam beberapa tahun terakhir, *beauty blogging* dan YouTube video telah menjadi outlet utama untuk menyebarkan tren dan tips *fashion* kecantikan. Melalui media-media, pembaca dan pemirsa di seluruh dunia dapat belajar tentang *fashion* kecantikan, yang membuatnya sangat mudah. Dengan menggunakan

media sebagai suatu alat yang dapat memberikan informasi akan apa yang sedang menjadi tren termasuk mempengaruhi seseorang untuk dapat mengikuti tren *fashion* kecantikan terbaru. Dengan adanya media, masyarakat menyamakan gaya riasan mereka seperti apa yang dikenakan idolanya. Hal ini terbukti bahwa apa saja sekarang menjadi pusat perhatian di media-media dan dijadikan acuan oleh masyarakat walaupun tidak semuanya terpengaruh dengan hal itu.

Komoditas ini tercipta karena adanya peran media yang mempengaruhi masyarakat sebagai konsumen untuk mengikuti tren yang dibangun oleh merk-merk kosmetik ternama di dunia. Kerjasama yang baik membuat banyak masyarakat yang mengikuti tren kecantikan saat ini. Jelas fenomena ini menjadi komoditas di era modern seperti sekarang ini dan ditambah juga peran media yang ikut menyebarkan. Saat ini pun banyak ditemui media yang mengkhususkan membahas perkembangan *fashion*, kecantikan dan *lifestyle*.

Produk nyata media sebagai pengaruh mudah sekali didapatkan dari media cetak sampai media elektronik. Apalagi sekarang ditunjang dengan kemudahan teknologi dengan jaringan internet, masyarakat tidak harus mengeluarkan uang untuk mengetahui perkembangan tren kecantikan dunia cukup dengan mengakses situs yang ada di internet.

Tren kecantikan memang menjadi salah satu gejala sosial yang tampak sangat jelas di tengah-tengah masyarakat kita saat ini. Tren fashion kecantikan yang begitu mudahnya masuk dan ditiru oleh masyarakat Indonesia, seolah-olah menunjukkan kita tidak memiliki tren fashion kecantikan sendiri. Munculnya berbagai media jejaring sosial membuat semakin mudah untuk seseorang

menggali apa yang diinginkan dan mencari tahu kebutuhan apa yang diperlukan terhadap dirinya akan kecantikan. Karena dengan media sosial seseorang dapat berbagi dan dapat saling tukar informasi berbagai hal termasuk kecantikan.

Munculnya berbagai *online shopping* pun menambah akses untuk jauh lebih mudah mendapatkan produk kecantikan yang ada di berbagai penjuru dunia. Kehadiran *beauty blogger* atau sebutan untuk orang yang suka menulis di blog mengenai kecantikan kini semakin banyak dijumpai. Hal ini menambah kemudahan bagi seseorang untuk mengetahui tentang berbagai informasi kecantikan. Mulai dari cara pengaplikasian riasan sampai produk kosmetik yang digunakan. *Beauty blogger* pun selain menulis, mereka sering mengunggah video cara teknik pengaplikasian riasan. Seorang *beauty blogger* memberikan pengaruh juga terhadap riasan seseorang dikarenakan dengan bantuan media seorang *beauty blogger* dapat mendapatkan eksistensi di kalangan masyarakat.

Perkembangan teknologi menjadikan wadah bagi Media sosial, online shopping, serta *beauty blogging* yang banyak dijumpai sekarang ini. membuat seseorang dapat dengan mudah mendapat informasi tentang kecantikan hanya dengan menggunakan alat telekomunikasi dimanapun, kapanpun seseorang dapat dengan mudah mendapatkan berbagai hal dan informasi tentang kecantikan yang terjadi. Perkembangan tren fashion kecantikan di Indonesia terjadi dengan sangat pesat karena adanya globalisasi dan media masa yang menunjang (Diakses via internet <http://wirasuryadhini.blogspot.co.id/2014> pada pukul 10.10). Hal ini ditanggapi dengan positif oleh sebagian besar wanita di Indonesia karena mereka beranggapan bahwa Fashion atau “Style” adalah segalanya di masyarakat dapat

disaksikan bahwa media telah menciptakan sebuah budaya kontemporer bagi masyarakat dalam interaksi sosial.

Fenomena media menjadi kebutuhan masyarakat yang tak dapat dihindari informasinya-pun menjadi perbincangan berbagai kalangan dalam masyarakat. Teori determinisme teknologi dari Marshall McLuhan teori ini dikemukakan untuk pertama kalinya oleh McLuhan di tahun 1962 melalui tulisannya berjudul *The Gutenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. Dasar dari teori ini mengemukakan, “Bahwa berbagai macam cara berkomunikasi yang mengalami perubahan akan membentuk keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi menentukan cara seorang individu berpikir dan berperilaku dalam masyarakat. Pada akhirnya, teknologi akan mengarahkan manusia dalam bergerak dari satu masa teknologi ke masa teknologi lainnya”.

Marshall McLuhan melihat perubahan-perubahan besar dalam peradaban manusia ditentukan oleh media. Tak heran McLuhan melahirkan *technological determinism theory* untuk menggambarkan keperkasaan media ditengah-tengah masyarakat. (<http://komunikasi.us/index.php/course/18-teknologi-dan-media-baru/3083-determinisme-teknologi-dalam-media-baru> pada pukul 13. 53 )

Tren fashion kecantikan tidak mungkin muncul begitu saja jika tanpa ada penyebab atau faktor yang kuat. Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat daya beli yang tinggi di Asia. Penduduknya yang banyak ikut mendukung maraknya tren fashion kecantikan yang berkembang di Indonesia.

#### 2.1.1.4 Usia Remaja dan Usia Masa Dewasa Dini

Kata “remaja” berasal dari bahasa latin yaitu [*adolescere*] yang berarti to grow atau to grow maturity (Golinko, 1984 dalam Rice, 1990). Bangsa primitif – demikian pula orang-orang zaman purbakala- memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan, anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi. Istilah [*adolescence*], seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh piaget (121) dengan menyatakan

“ Secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.... Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif , kurang lebih berhubungan dengan masa puber ...termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok.... Transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini”. (Hurlock: 206)

Masa remaja, yang berlangsung dari saat individu menjadi matang secara seksual sampai usia delapan belas tahun – usia kematangan yang resmi – di bagi ke dalam awal masa remaja yang berlangsung sampai usia kematangan yang resmi. Ini merupakan masa yang penting dalam rentang kehidupan, suatu periode peralihan, suatu masa perubahan, usia bermasalah, saat di mana individu mencari identitas, usia yang menakutkan, masa tidak realistic dan ambang dewasa. Karena penguasaan tugas-tugas perkembangan masa remaja memerlukan perubahan-perubahan besar dalam sikap dan polaperilaku anak-anak, banyak remaja mencapai usia kematangan resmi dengan beberapa tugas perkembangan yang

belum selesai dikuasai sehingga mereka membawa banyak tugas yang belum terselesaikan ke masa dewasa. Meskipun pertumbuhan fisik masih belum selesai pada saat masa puber berakhir, tingkat kecepatannya berkurang dalam masa remaja dan perubahan-perubahan yang terjadi sekarang adalah perubahan-perubahan internal, tidak banyak lagi perubahan-perubahan eksternal.

Pertumbuhan fisik dipengaruhi oleh seks dan usia kematangan sehingga banyak menimbulkan keprihatinan bagi anak laki-laki dan perempuan. Menurut tradisi masa remaja adalah periode dari meningginya emosi, saat “badai dan tekanan”. Namun hanya sedikit bukti menunjukkan bahwa ini bersifat universal atau menonjol atau menetap seperti anggapan orang pada umumnya. Perubahan sosial yang penting dalam masa remaja meliputi meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, pola perilaku sosial yang lebih matang, pengelompokan sosial baru dan nilai-nilai baru dalam pemilihan teman dan pemimpin dan dalam dukungan sosial.

Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang remaja, seperti DeBrun (dalam Rice, 1990) mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Papalia dan Olds (2001) tidak memberikan pengertian remaja (adolescent) secara eksplisit melainkan secara implisit melalui pengertian masa remaja (adolescence). Menurut Papalia dan Olds (2001), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Menurut Adams & Gullota (dalam Aaro, 1997), masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun. Sedangkan Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 20 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.

Papalia & Olds (2001) berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa antara kanak-kanak dan dewasa. Sedangkan Anna Freud (dalam Hurlock, 1990) berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka. Pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.

Transisi perkembangan pada masa remaja berarti sebagian perkembangan masa kanak-kanak masih dialami namun sebagian kematangan masa dewasa sudah dicapai (Hurlock, 1990). Bagian dari masa kanak-kanak itu antara lain proses pertumbuhan biologis misalnya tinggi badan masih terus bertambah. Sedangkan bagian dari masa dewasa antara lain proses kematangan semua organ tubuh termasuk fungsi reproduksi dan kematangan kognitif yang ditandai dengan mampu berpikir secara abstrak (Hurlock, 1990; Papalia & Olds, 2001). Aspek-aspek perkembangan pada masa remaja dapat dibagi menjadi dua yaitu 1. Perkembangan fisik yang dimaksud dengan perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris dan ketrampilan motorik (Papalia & Olds, 2001).



Perubahan pada tubuh ditandai dengan penambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja mulai beralih dari tubuh kanak-kanak yang cirinya adalah pertumbuhan menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya adalah kematangan. Perubahan fisik otak sehingga strukturnya semakin sempurna meningkatkan kemampuan kognitif (Piaget dalam Papalia dan Olds, 2001). 15 2. Perkembangan Kognitif Menurut Piaget (dalam Santrock, 2001), seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Dalam pandangan Piaget, remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka. Informasi yang didapatkan tidak langsung diterima begitu saja ke dalam skema kognitif mereka. Remaja sudah mampu membedakan antara hal-hal atau ide-ide yang lebih penting dibanding ide lainnya, lalu remaja juga menghubungkan ide-ide tersebut. Seorang remaja tidak saja mengorganisasikan apayang dialami dan diamati, tetapi remaja mampu mengolah cara berpikir mereka sehingga memunculkan suatu ide baru.

Istilah *adult* berasal dari kata kerja latin, seperti juga istilah [*adolescence*]- [*adolesecere*]- yang berarti “tumbuh menjadi kedewasaan” akan tetapi, kata *adult* berasal dari bentuk lampau partisipel dari kata kerja *adultus* yang berarti “telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna “ atau telah menjadi dewasa”. Oleh karena itu, orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya.

Masa Usia dewasa dini adalah masa pencaharian kemandirian dan masa reproduktif yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dari ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen, dan masa ketergantungan perubahan nilai-nilai, kreativitas, dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru. Pada hal tertentu yang dapat memudahkan penguasaan tugas-tugas perkembangan masa dewasa dini yaitu efisiensi fisik kemampuan motorik dan mental, motivasi dan suatu model panutan yang baik karena banyak minat yang terbawa dari masa remaja tidak lagi sesuai dengan peran sebagai orang dewasa, berbagai perubahan pada seluruh bidang minat tidak dapat dihindarkan. Perubahan yang terbesar adalah perubahan keanekaragaman minat. Minat pribadi pada masa dewasa ini meliputi perhatian pada penampilan, pakaian dan tata rias, lambang-lambang kedewasaan dan status, uang dan agama.

Walaupun rekreasi bagi orang awal dewasa mempunyai tujuan yang sama dengan kegiatan bermain di masa kanak-kanak, rekreasi orang dewasa dalam banyak hal yang berbeda dari permainan masa kanak-kanak, karena terdapat perubahan pada peran-peran dan pola kehidupan. Bentuk-bentuk rekreasi yang terpenting diantara orang dewasa muda dalam budaya Amerika sekarang ini meliputi berbincang-bincang, menjamu teman, hobi dan hiburan, yang semuanya sebagian besar dilakukan di rumah. Kegiatan sosial pada masa dewasa dini sering sangat dibatasi karena berbagai tekanan pekerjaan dan keluarga. Sebagai akibatnya banyak orang dewasa muda mengalami apa yang oleh Erikson disebut "krisis isolasi", yaitu masa kesepian karena terisolasi dari kelompok sosial.

Selama masa dewasa dini peran sering terbatas dan perubahan dalam persahabatan, pengelompokan sosial dan nilai yang diberikan pada popularitas dan status pemimpin tidak dapat dihindari. Kesulitan dalam menguasai berbagai tugas perkembangan masa dewasa dini, sering bertambah besar besar karena terdapat hambatan seperti: dasar-dasar yang tidak memadai, cacat fisik, pendidikan yang tidak diselesaikan, perlindungan orang tua yang berlebihan, pengaruh kelompok sebaya yang berlanjut dan aspirasi yang tidak realistic.

Bahaya fisik yang paling penting dan yang paling umum pada masa dewasa dini adalah bentuk fisik dan penampilan yang kurang menarik yang mempersulit penyesuaian diri pribadi dengan kehidupan sosial. Mendapatkan suatu kelompok sosial tempat mengidentifikasi diri, khususnya dalam mobilitas sosial, dan penerimaan peran seks tradisional sosial merupakan hambatan kejiwaan yang penting yang harus ditanggulangi para orang dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka.

Dikarenakan usia remaja di bagi menjadi dua yaitu remaja awal dan remaja akhir, dimana usia remaja awal berada di usia belasan sari 13 tahun-17 tahun dan remaja akhir di usia 17 tahun-20 tahun. Penelitian ini akan terfokus pada wanita masa dewasa dini 20 tahun-an untuk menganalisis peran media terhadap menggunakan *make up* Korean style.

#### **2.1.1.5 *Make up* / Tata Rias dan Fungsinya**

Pada saat mengaplikasikan *make up*, seorang perias/*make up* artis yang professional harus mampu fokus dalam mempercantik dan memperindah penampilan seseorang. *Make up* yang digunakan yang bertujuan untuk

memperjelas/ mempercantik disebut *make up* cantik. *Beauty make up* (*make up* cantik) adalah *make up* yang sering biasa di gunakan. Hal itu digunakan untuk mempercantik penampilan dengan menciptakan gambar simetris menurut G.M Reyna (2013:12).

Seorang *make up* artis professional mengerti bagaimana mengadaptasikan *beauty make up* yang digunakan pada macam macam warna kulit, bentuk muka dan bentuk mata dan pengaplikasian untuk semua umur. Untuk mencapai itu semua, diperlukan untuk menguasai pengetahuan dan keahlian paling mendasar berdasarkan kategori kategori berikut yaitu teori alat-alat kecantikan pada wajah, mata, dan *make up* pada bibir mencakup kemampuan untuk menyeleksi, mengkombinasikan dan memadupadankan warna. Alat alat yang digunakan seperti, brush, sponge, *airbrush machine* dll adalah alat-alat untuk pengaplikasian wajah, mata, dan bibir.

Tata rias merupakan seni menggunakan bahan kosmetik untuk menciptakan wajah sesuai tuntunan. Selain itu tata rias adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika. Pemakaian kosmetika untuk tata rias sendiri telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana kata kosmetika berarti keterampilan berhias. Fungsi pokok rias adalah mengubah watak seseorang, baik dari segi fisik, psikis dan sosial. Fungsi bantuan rias adalah untuk memberikan tekanan terhadap perannya. Sementara itu tujuan dari tata rias yaitu untuk menutupi kekurangan dan mempercantik wajah dan tubuh, baik dengan kosmetik maupun dengan bantuan bedah plastik. Rias wajah bukan merupakan hal yang baru untuk dikenal ataupun

dipergunakan sejak ribuan tahun yang lalu, rias wajah sudah dikenal dan diterapkan oleh kaum wanita khususnya, dimana setiap negara ada dan bangsa mempunyai ciri-ciri dan tanda-tanda ataupun standar tentukan arti “cantik”.

Menurut Michelle phan didalam bukunya “*make up your life guide*”, bahwa Menerapkan make up adalah terapi. Karena kita dapat mengambil waktu untuk diri sendiri dan menempatkan wajah terbaik ke depan menjadi kreatif dan memanfaatkan jiwa artis yang terpendam di dalam diri. Ini merupakan hal yang baik untuk jiwa (Phan,2014:104). Karena dengan menata rias seseorang dapat menjadi siapa yang diinginkan. Itu hal lain yang indah tentang make up. Jika ingin tampil lebih percaya diri, dengan tata rias seseorang dapat menggunakan lipstik gelap, atau mungkin mata yang kuat atau tajam dipasangkan dengan alis dramatis. Jika ingin merasa tenang dan kontemplatif, tata rias dapat juga mencerminkan itu. Karena, tata rias / *make up* adalah tentang menceritakan cerita sama seperti merayakan saat-saat yang berbeda dalam hidup dengan sebuah perubahan halus berupa beberapa garis, lipstik, dan bayangan.

Kehidupan seorang wanita begitu beragam, Tidak ada orang yang memiliki kesamaan 100 persen dari waktu ke waktu. Seorang wanita dapat mengubah penampilan karena riasan / *make up* karena memberi kita pilihan itu. Mengenakan atau tidak memakai make up mewakili kebebasan untuk mengungkapkan bagaimana kita merasa dan menjadi apa yang kita inginkan. Tempat terbaik untuk mulai berbicara tentang riasan/ *make up* adalah dengan alat yang dibutuhkan untuk mengaplikasikan riasan perlu alat yang tepat untuk dapat menerapkan riasan dengan baik.

Kuas makeup yang berkualitas baik adalah investasi yang baik karena dapat bertahan selama bertahun-tahun itu berarti menyimpan dengan benar dan tidak menaruh di bawah tas atau merawat kuas yang digunakan untuk pengaplikasian riasan/ *make up*. Ada beberapa teknik riasan *make up* artis yang suka menggunakan foundation dengan spons *make up* kering atau basah apa yang di pilih tergantung pada preferensi pribadi. Beberapa *make up* berkerumun di dalam tas *make up* hanya perlu mencuci secara teratur untuk artis berpikir hasil spons basah itu lebih baik daripada menggunakan spons kering, aplikasi dasar itu mendapatkan hasil yang lebih halus, tetapi kedua cara itu menghasilkan hasil yang sama yaitu sama-sama menghasilkan hasil yang baik.

Spons bedak dapat digunakan untuk mengulasi wajah dan membaurkan blush on, bedak padat ditekan dengan *puff* (pemupuk bedak) agar dapat menempel terhadap *puff*-nya (pemupuk bedak) itu sendiri, tapi menggunakan itu tidak selalu menghasilkan kualitas terbaik. Selalu memiliki kapas beberapa di tangan ini penting untuk membersihkan kesalahan kecil atau menyempurnakan lip liner atau aplikasi *eyeliner*. Ketika mengoreksi kesalahan, gunakan kapas atau celupkan kapas dalam *eye make up remover*. Bagian utama untuk menyempurnakan kulit untuk hasil yang baik dan halus sebelum menerapkan *make up* produk-produk ini dapat membantu mencapai itu.

### **1. Primer**

Primer adalah suatu produk yang melapisi tahapan utama *make up* sebelum menggunakan foundation. Pemakaian primer pada kulit wajah dapat menyebabkan perbedaan besar untuk keseluruhan tampilan *make up* dan

menimbulkan perbedaan pada seberapa lama *make-up* mampu ‘bertahan’ pada wajah dalam kondisi baik. Kehadiran primer seperti layaknya lapisan tipis atau *base coat*. Sama halnya dengan keadaan ketika mengecat tembok rumah, pertama-tama menggunakan lapisan pertama atau primer untuk melapisi cat yang sudah lama untuk menutupi goresan-goresan yang tak diinginkan agar cat baru yang akan dipakai setelahnya ‘menempel’ lebih baserta tanpa cela.

Primer biasanya memiliki warna yang transparan tapi seringkali juga berwarna. Primer berwarna transparan akan ‘meresap’ di kulit dan mampu mengontrol tone warna kulit. Primer juga dapat membantu mengurangi pemakaian foundation yang berlebih pada wajah. Apabila primer ini digunakan hasil *make-up* akan lebih baik produk yang diidentifikasi sebagai primer wajah adalah *make-up* primer, atau foundation primer. Mereka memiliki fungsi yang sama. Namun, ada beberapa termasuk bahan-bahan yang *mattify*, mengontrol minyak, melawan jerawat, meningkatkan cahaya, dll. Pilih apa yang terbaik sesuai dengan kebutuhan kulit. Oleskan lapisan tipis primer dengan jari atau kuas foundation yang bersih pada kulit yang lembab. Biarkan kering selama setidaknya sepuluh detik primer bisa digunakan ke seluruh wajah, bisa juga digunakan di bagian T-zone, karena di bagian T-zone biasanya lebih berminyak, jadi membutuhkan bantuan ekstra di daerah itu untuk menjaga riasan. Karena kelembapan di luar atau jenis kulit atau faktor lain, akan menjadi ideal untuk menggunakan primer terlebih dahulu. Menurut Phan (2014 :115)

## 2. Alas Bedak / *Foundation*

Kecantikan dimulai dengan kulit yang baik. Pemilihan *foundation* yang benar akan membuat kulit terlihat baik seperti tanpa menggunakan *foundation*. *Foundation* adalah produk yang digunakan sebagai dasar untuk meratakan warna kulit dan menutupi kekurangan pada wajah dan memberikan dimensi pada wajah. Tidak seperti primer, yang umumnya tidak berwarna, *foundation* adalah berpigmen. Diacu dalam phan (2014:117)

### Jenis Alas Bedak / *Foundation*

- a. *Liquid Foundation* adalah jenis *foundation* yang paling populer. Karena berbahan dasar air bisa digunakan untuk jenis kulit sensitif dan berminyak. Dan yang berbahan dasar minyak bisa digunakan untuk jenis kulit kering. Terkemas dalam botol (atau kadang-kadang tabung) konsistensinya dari yang tipis ke yang tebal. Formula yang tipis, Cakupan (menutupi) akan lebih ringan. Semakin tebal, yang lebih berat juga untuk wajah.
- b. *Tinted moisturizer* adalah Pelembab yang telah memiliki warna untuk memberikan beberapa cakupan. Bisa digunakan sebagai pelembab, atau menggunakannya lebih dari pelembab sebagai lapisan tambahan hidrasi. untuk jenis kulit normal dan jenis kulit kering. Memiliki formula yang ringan sehingga terlihat halus dan natural.
- c. *Cream Foundation* adalah Berbentuk stik, *Foundation* ini memiliki tekstur yang lembut seperti krim dan mengandung banyak pelembab. Alas bedak ini digunakan untuk kulit kering dan normal karena membuat wajah terkesan lebih lembab.



- d. *Mineral Foundation* adalah berbahan bubuk, berwarna, terbuat dari mineral. Teknik aplikasi yang dianjurkan adalah buffing agar masuk ke dalam kulit atau menggunakan kuas.
- e. *Foundation powder* adalah bertekstur padat untuk pengaplikasiannya ditekan menyediakan warna dan dapat mencover keseluruhan.
- f. *Airbrush Foundation* adalah menggunakan teknik semprot, mekanismenya yaitu melepaskan kabut halus dari *foundation*. Cakupan dapat berada di sisi berat. Jika berada di sebuah toko yang memungkinkan untuk dapat mencoba produk, pilihlah tiga warna yang paling dekat dengan warna kulit. (hati-hati terhadap *foundation* yang terlalu kuning, merah muda, atau merah.) Ambil masing-masing dan cat garis tipis pada daerah antara pipi dan rahang. Berjalan di luar ke dalam siang hari dan melihat tampilannya. Jika berada di mal, lihatlah sekitar selama dua puluh menit. Beberapa rumus dasar dapat mengoksidasi dan mengubah warna, sehingga harus membiarkan sedikit waktu untuk melihat perubahan warna yang terjadi. Butuh melakukan beberapa percobaan untuk mendapatkan Warna yang sesuai dengan jenis kulit karena jika sudah menemukan itu akan tampak sempurna untuk di aplikasikan.

### 3. **BB Cream / Blemish Balm Cream**

BB krim pertama kali muncul di Korea dan sangat populer dengan puluhan merek kecantikan meluncurkan versi mereka sendiri. Pada dasarnya, BB krim itu berwarna, mengandung pelembab dan SPF ekstra, antioksidan, sebagai

perlindung, primer, dll BB singkatan dari "keindahan balm". Menurut cho charlotte (2015:199)

#### **4. Concealer**

Concealer adalah krim berpigmen dirancang untuk menyembunyikan bintik-bintik, kemerahan, dan lingkaran hitam. berbeda dari foundation secara tekstur maupun fungsinya. Concealer digunakan di daerah yang memiliki kekurangan dan membantu untuk menutupi seperti bekas jerawat, jerawat, atau lingkaran di bawah mata. Cara penggunaannya menggunakan kuas concealer di usapkan secara tipis pada tempat yang membutuhkan. Pemilihan warna concealer harus satu atau dua warna lebih terang dari warna kulit. Sama halnya dengan menutupi jerawat untuk menutupi lingkaran hitam di bawah mata pemilihan warna harus lebih terang dari warna kulit sesungguhnya. Di area wajah manapun yang memiliki warna kegelapan Oleskan sangat tipis untuk menyamakan agar rata dengan warna kulit. Beberapa orang memiliki kemerahan tepat di bawah garis bulu mata mereka, yang membuat mereka tampak lelah, sehingga Anda dapat menerapkan lapisan tipis concealer di daerah itu. Menurut bobbi brown (2008:65).

#### **5. Powder / Bedak**

Bedak adalah sesuatu yang berbentuk serbuk yang membantu mencegah wajah mengkilat atau terlihat berminyak setelah menggunakan alas bedak/ foundation. Menggunakan pemupuk bedak (puff) yang lembut, taburkan bedak secukupnya pada wajah yang telah di bubuhi alas bedak. Dapat digunakan kuas bedak yang besar untuk menyapu kelebihan bedak terutama didaerah seputar hidung dan mata. bedak akan mengatur makeup. *Foundation* dan *concealer*

cenderung produk yang berbahan dasar krim yang dapat mudah menyerap dengan menggunakan bedak membantu makeup yang digunakan tahan sepanjang hari (Phan, 2014:1 22).

### **Jenis Powder**

- a. *Pressed powder* / Bedak padat adalah bedak padat terkemas dalam compact
- b. *Loose powder*/ Bedak tabur adalah bertekstur halus berbentuk serbuk
- c. *Translucent powder*/ Bedak translucent adalah bedak berwarna bening yang dapat digunakan pada semua warna kulit.
- d. *Mineral Powder*/ Bedak Mineral adalah berbahan serbuk atau padat, terbuat dari minerals
- e. *Foundation powder*/ Bedak foundation adalah bertekstur padat untuk pengaplikasiannya ditekan yang menyediakan warna dan mencover keseluruhan.

### **6. Alis**

Alis merupakan bentuk garis asli yang dapat menentukan cantik atau tidaknya tata rias muka. Berfungsi untuk menentukan ekspresi wajah, warna yang tersedia yaitu coklat dan hitam. Sebaiknya digunakan keduanya sehingga warna menjadi lebih alami. alis membingkai tampilan dan memberikan struktur. Pensil Alis atau bubuk alis adalah pilihan untuk hasil yang lebih lembut, alis berbulu bisa menggunakan alis bubuk. Jika ingin lebih ketajaman dan presisi, pensil alis adalah yang tepat. Untuk menghasilkan hasil yang optimal keduanya bisa di kombinasi antara menggunakan pensil ataupun yang berupa bubuk, pensil untuk membuat

bentuk sedangkan powder untuk mengisi warna di bagian bulu-bulu alis. Adapun warna yang dipilih, itu tergantung pada alis dan warna rambut (phan :2014:125).

## **7. Mata**

Tidak ada yang bisa mengubah tampilan, tanpa ada riasan mata. Perbedaan antara mata dramatis dengan bulu mata penuh besar, dan eyeliner cair yang tebal. makeup yang paling sulit untuk dikuasai adalah riasan mata. Orang-orang memiliki kelopak dan bentuk mata yang berbeda, jadi penting untuk mengetahui apa yang dapat di tonjolkan dari mata. (phan :2014:128)

### **a. *Eye Makeup Primer / Makeup Primer Mata***

Salah satu produk untuk mempertahankan warna eyeshadow adalah eye makeup primer. Ini membantu mencegah memudarnya warna, dan jika memiliki kelopak mata berminyak, itu sangat berguna. Jika ingin eyeshadow untuk bertahan sepanjang hari gunakan eye makeup Primer mata juga akan membantu mengintensifkan hasil warna bayangan mata. Beberapa primer mata memiliki tekstur lembut yang memungkinkan untuk eyeshadow menempel dengan tepat Ketika siap untuk memulai riasan mata, primer harus menjadi hal pertama yang diterapkan.

### **b. *Netral Eye Shadow / Eye Shadow Netral***

Tahap keahlian riasan mata yang paling dasar adalah menggunakan warna eyeshadow yang netral seperti krem, pastel, tan, coklat, dan abu-abu. bisa memakai satu warna, atau menggunakan beberapa warna untuk mata smokey atau berkontur. Selalu dimulai dari terang ke gelap, karena dapat membentuk lapisan dan menambahkan warna tanpa perlu menghapus produk apapun.

**c. *Eyeliners***

Berfungsi mempertegas bentuk mata dan membuat mata terlihat lebih besar dan menarik. Ada begitu banyak jenis eyeliner cara untuk menerapkannya seperti Pensil, gel, cair, bubuk. (Bobbibrown, 2012: 126).

a. *Pencil Eyeliner / Garis mata pensil*

Digunakan untuk membuat garis di atas bulu mata yang kemudian dibaurkan dengan perona mata dan bagian mata yang kemudian dibaurkan dengan perona mata dan bagian bawah mata juga dipertegas dengan eyeliner.

b. *Eye Shadow As Eyeliner / Perona Mata Sebagai Garis Mata*

Menggunakan eye shadow sebagai garis untuk membuat bayangan dan garis. ingin tajam, garis yang tepat, membasahi sikat. dapat menggunakan air ataupun tetes mata, Sebuah sikat kering ditambah eyeshadow dapat menciptakan garis kabur indah dan lebih alami mencari. Tightline adalah trik yang menciptakan ilusi garis bulu mata penuh tampak bagus dan melibatkan lapisan kanan sepanjang garis air mata atas, bawah bulu mata Ini terlihat baik seperti tidak menggunakan makeup hanya perlu keuletan. Menerapkan sepanjang garis air mata atas akan mengambil sedikit latihan. Karena sensitif perlu perlakuan yang lembut. membutuhkan waktu untuk mata agar memiliki refleksi alami.

c. *Liquid Liner / Garis Mata Cair*

liner cair adalah persis apa yang seperti terdengar. Muncul baik dalam botol dengan sikat tipis atau dimuat ke dalam penanda-jenis aplikator. Liners cair

akan memberikan garis lebih cair. dapat mengontrol bentuk ukuran garis yang lebih baik, menciptakan tipis untuk garis tebal dengan hanya satu tarikan, eyeliner cair terbaik diterapkan di atas garis bulu mata bagian atas.

d. Cream Eyeliner / Garis Mata Cream

Jenis ini berbentuk di pot kecil dan diterapkan dengan kuas. Hal ini mirip dengan eyeliner cair tetapi warnanya lebih menyala dan lebih mudah digunakan. Cream juga menghasilkan hasil matte, metallic, atau mengkilap.

e. Mascara / Maskara

Diaplikasikan untuk memberi kesan tebal dan lentik pada bulu mata, berfungsi untuk menyatukan bulu mata asli dengan yang palsu agar tampilannya terlihat lebih natural. Terbagi atas empat formula yaitu penebalan mascara dirancang untuk membuat bulu mata tampak lebih penuh untuk menghindari penggumpalan, hapus aplikator sebelum digunakan, setelah pengaplikasian bulu mata dapat disisir. Pemanjangan mascara adalah formula yang lebih tipis, sehingga memperpanjang bulu mata dengan cara terlihat alami. Maskara tahan air adalah mascara yang di formulasikan khusus untuk produk-produk tahan air hanya bisa di hapus dengan eye make up remover. Mascara bewarna biasa dipergunakan untuk teater atau mode. sama seperti foundation, mascara ada begitu banyak pilihan. Ada rumus yang tak terhitung jumlahnya dan bentuk sikat yang tersedia, dan selalu ada versi baru di pasar. Primer Lash adalah base coat untuk maskara. Ini membantu memperbaiki serta menumbuhkan bulu mata dengan menambahkan lapisan tambahan dan memberikan maskara.

## 8. Bibir

Menerapkan warna bibir adalah salah satu langkah yang paling sederhana dari semua riasan dan adalah cara yang tepat dan baik untuk langsung mengubah tampilan. Dapat memilih dari berbagai macam produk formula, yang meliputi matte, sheer, shimmery, dan krim lipstik dan glossy. menemukan warna yang tepat ketika itu dapat meningkatkan warna kulit, membuat mata terlihat cerah, dan memberikan wajah segar.

Berikut ini adalah formula yang terkandung dan jenis-jenis lipstick

- a. *Matte* produk padat dan tahan lama, kurang kelembaban daripada produk lain, sehingga tidak cepat memudar tidak cocok untuk bibir kering.
- b. *Semimatte* produk kurang kering daripada matte produk dan tidak akan bertahan lama bekerja dengan baik pada bibir bertekstur atau kering dan mengeluarkan kesan lembut dan kemilau.
- c. *Sheer Colors* jenis warna yang transparent dan mudah digunakan.
- d. *Stain* tahan lama, sangat berpigmen warna.
- e. *Tints*, seperti glosses melindungi bibir dengan pelembab formula yang biasanya mengandung tabir surya.
- f. *Balms* yang berwarna atau jelas rumus dan membantu melembutkan bibir.
- g. *Gloss Stick* adalah campuran antara lipstik dan gloss menambahkan sedikit lebih banyak pigmen daripada lip gloss tidak tetapi keduanya transparant dan lembab.

- h. *Lip Glosses* memberikan campuran, perlindungan matahari dan kemilau. Formula ini sangat bagus untuk membuat bibir terlihat lebih penuh dan lapisan di atas warna bibir lain.
- i. *Chubby Lip Pencils* akan baik menentukan bibir dan memberikan tekstur matte lembut tahan lama tetapi sedikit kering.
- j. *Lip Liner* menentukan bentuk bibir dapat lipstick lagi bila digunakan di daerah bibir seluruh.

## 9. Blush

Blush digunakan untuk membuat cantik, terlihat segar dan sehat. Blush juga dapat digunakan untuk menciptakan contouring dramatis kadang terlihat di fashion show dan teater. Pilihlah formula pemerah pipi yang sesuai dengan jenis kulit agar dapat mudah digunakan. Warna yang tepat akan menambah kecerahan yang cukup untuk wajah tanpa terlihat jelas. Teknik Pop Color Menggunakan dua warna blush, yaitu menerapkan warna alami, kemudian menambahkan pop warna yang lebih cerah di atas. (Bobbibrown, 2012: 95).

Formula blush

- a. *Powder* adalah jenis yang paling mudah untuk digunakan bekerja pada semua jenis kulit.
- b. *Gel* memberikan warna yang menyatu pemakaiannya harus dibaur, bekerja dengan baik untuk kulit halus.
- c. *Powder Blush Aplikasi* adalah formula pemerah pipi paling mudah untuk digunakan. Pastikan brush benar-benar bersih, atau akan mempengaruhi pilihan warna.



- d. *Cream* bertekstur halus memberikan kesan basah yang sangat bagus untuk kulit kering.
- e. *Cream / Powder* bertekstur sebagai krim dan mengering menjadi tahan lama, untuk kulit normal.
- f. *Chubby Pencil* sangat ringan dan mudahdi baur cocok untuk jenis kulit normal cenderung ke kering.
- g. *Cheeks Tint* mirip dengan gel agak sulit untuk di baur. Tints bekerja hanya untuk kulit halus.
- h. *Pot Rouge* memberikan warna blendable untuk kulit normal dan kulit kering. Produk-produk ini biasanya krim tekstur dan dikemas dalam pot

#### Contouring dan Highlighting

- a. *Contouring dan highlighting* adalah sesuatu yang dapat memberikan bayangan dan menonjolkan untuk menekankan bagian-bagian tertentu dari wajah. Contouring adalah tentang bermain dengan bayangan untuk membuat daerah-daerah tertentu dari wajah. *Highlighting* adalah tentang menggunakan warna terang untuk memberikan ilusi untuk menyoroti area tertentu. Mari kita mulai dengan contouring. Untuk counterering dapat menggunakan segala jenis seperti *bronzer, eye shadow*, bedak atau krim-*contouring* khusus dirancang hanya untuk tujuan ini. Pastikan untuk memilih warna yang lebih gelap netral dari warna kulit alami. Berikutnya, dapat membuat hidung terlihat lebih kecil/ atau tipis dengan menerapkan contouring makeup sepanjang bagian luar jembatan hidung Anda dan pada ujung hidung juga dapat memperkuat rahang dengan gelap di mana tulang rahang yang

sebenarnya adalah dapat meningkatkan tulang pipi dengan gelap daerah di bawah tulang dan mengaplikasikan blush di atas area berkontur. Selalu pastikan untuk berbaur agar tidak meninggalkan garis. namun, Tidak semua orang terlihat baik dengan wajah berkontur. Hal ini dapat terlihat dan membuat kasar ataupun lebih tua. Di Asia jarang seseorang menggunakan countor karena ingin wajah asli sesungguhnya dan terlihat lebih muda. Di Amerika Serikat, itu kebalikan-itu semua tentang tulang pipi dan kuat, rahang dipahat.

Fenomena kecantikan sebagai bagian dari gaya hidup wanita, keberadaannya telah dirasakan sejak berabad-abad yang lalu. Secara tradisional teknik perawatan tubuh sudah dikenal sebagai bagian dari unsur kebudayaan masyarakat sepanjang perkembangan umat manusia. Di jaman Mesir kuno yang diperintah oleh Dinasti Firaun, ditemukan tulisan-tulisan sejarah yang berhubungan dengan kecantikan dan cara-cara perawatannya berikut 'obat-obat' dan bahan-bahan kosmetik yang sudah dikenal dengan baik. Cleopatra adalah Ratu Mesir kuno yang namanya melegenda sebagai primadona kecantikan dan menjadi simbol dewi kecantikan pada masa itu. Temuan-temuan tersebut menjadi bukti bahwa kecantikan telah menjadi bagian dari kebutuhan hidup wanita sepanjang masa (kustanti dkk, 2008:1)

Kecantikan identik dengan penampilan diri dan merupakan aset berharga bagi setiap wanita. Konsep kecantikan berkembang sejalan dengan perubahan gaya hidup dan perkembangan di bidang kosmetologi. Istilah cantik mempunyai makna sesuatu yang indah, yang dapat dinilai dan ditangkap oleh panca indera

sebagai kecantikan lahiriah. Bentuk badan ideal, bentuk wajah bulat telur, mata bulat besar, kulit mulus dan rambut yang indah, gigi yang putih dan sehat, suara yang merdu merupakan kecantikan lahiriah yang dimiliki secara alamiah. Tidak banyak wanita yang memenuhi kriteria tersebut. Semua wanita secara lahiriah memiliki kelebihan dan kekurangan. Yang berwajah cantik pun tidak akan abadi seiring dengan waktu, akan mengalami penurunan dengan tanda-tanda : kulit mulai berkerut, mata akan tampak menurun. Tata kecantikan kulit merupakan seni mempercantik dan memperindah penampilan wajah. Tata kecantikan berfungsi untuk mengubah (make-over) kekurangan-kekurangan yang ada ke arah yang lebih cantik dan sempurna.

#### **2.1.1.6 Korean Makeup style**

Kecantikan wanita Korea telah cukup dikenal di wilayah asia timur. Menurut sejarah wanita Korea menjadi komoditas perdagangan selama beberapa abad, terutama selama periode ketika negeri gingseng ini berada di bawah kekuasaan Mongolia menurut kin nara dewi (2012: 13). Kini mereka telah menata diri sedemikian rupa untuk menarik perhatian ribuan pebisnis asing dan orang-orang Amerika yang berkepentingan di negara mereka, seperti memenangkan penghargaan internasional dalam kontes kecantikan. Akan tetapi, wanita Korea jarang memiliki kelembutan dan wajah boneka yang imut-imut sebagaimana wanita-wanita Jepang, Taiwan, dan Thailand. Fitur wajah mereka pada umumnya lebih tegas dan seringkali tampak lebih cantik dalam nuansa klasik atau kebangsawanan.

Wanita Korea sangat terkenal bukan hanya karena bentuk badan mereka yang menarik, wajah bangsawan dan corak warna kulit yang seksi yang bervariasi dari putih hingga cokelat terang. Akan tetapi, mereka juga dikenal karena bentuk dan mata mereka. Mata wanita Korea lebih besar dari pada kebanyakan wanita Jepang dan pandangan mereka lebih secara estetis, berbentuk seperti almond yang agak melengkung pada bagian luar. Ukuran dan bentuk mata ini merupakan salah satu rahasia utama kecantikan para wanita Korea.

Tata rias/ *make up* wanita Korea zaman dahulu terlihat dari drama-drama tentang sejarah Korea, dimana ada sebuah scene wanita Korea mewarnai wajah mereka dengan berbagai ramuan yang di tempatkan dalam wadah keramik *hwang jin-yi*, misalnya ada scene seperti ini, di mana para pelacur diajari dan dilatih menggunakan makeup dengan batubara untuk menebalkan alis mereka. Kelas sosial wanita Korea zaman dulu tidak dilihat dari pakaian yang mereka kenakan, melainkan dari riasan wajah mereka. Menurut the record of the chiese embassy to the koryo court, *xuanhe fengshi gaoli tujing* (1123), *make up* yang simple dan bersinar lebih disukai oleh wanita Korea kelas atas, menggunakan make-up terlalu banyak sangat tidak diperbolehkan, maka satu –satunya kosmetik yang digunakan untuk mewarnai wajah mereka adalah dengan bedak tanpa pemerah pipi. Selain itu, mereka juga suka melukis alis berbentuk seperti daun.

Sejak masa Dinasti Chosun, wanita bangsawan Korea mulai menggunakan campuran abu dari bunga, tanaman indigo, dan bubuk emas untuk alis dan *Make up* terbuat dari bunga kunyit dan sinabar yang digunakan untuk pipi dan bibir. Warna kulit yang pucat lebih disukai, sesuai dengan sikap sederhana

dan ajaran ideal Confucius. Mereka menghindari bubuk putih untuk wajah mereka, karena hak ini dikaitkan dengan wanita rendah atau wanita penghibur yang memainkan seni musik, tari, dan puisi. Sebaliknya wanita bangsawan pada saat itu menggunakan makeup berwarna peach cerah. Untuk membuat rambut mereka berkilau, wanita kelas atas menggunakan minyak bunga peony. Rakyat chosun biasa tidak boleh menggunakannya mereka mempercantik wajah dengan warna, namun dengan kosmetik yang murah. Untuk mempertebal alis, mereka menggunakan lada merah kering. Makeup alami, yang tidak mengandung pengawet ini dibuat dalam periuk kecil yang kira-kira hanya cukup untuk sekali pemakaian makeup. Jenis-jenis makeup disimpan di dalam kotak kecil dengan bukaan yang sempit untuk mencegah kontaminasi dan kerusakan diacu dalam kim nara dewi (2012:15)

Korea dikenal sebagai negara ginseng, mengenai rahasia kecantikan alami wanita Korea ginseng adalah salah satu rahasia kecantikan wanita Korea. Ginseng yang memiliki nama latin *panax quinquefolius* adalah sejenis terna berkhasiat obat yang termasuk suku araliaceae. Tanaman ini tumbuh dan tersebar di wilayah belahan bumi utara, terutama didaratan Korea, Siberia, Manchuria dan Amerika bagian utara. Namun demikian, jenis ginseng tropis juga dapat ditemukan di Vietnam, yakni dari spesies *panax vietnamesis*. di Indonesia pun terdapat tumbuhan yang memiliki khasiat sama dengan ginseng, yakni ginseng jawa (*Talinum paniculatum*, gaertn.) atau dalam bahasa daerah setempat dinamakan som jawa atau kolesom.

Ginseng sering digunakan dalam pengobatan tradisional, terutama di negara China dan Korea. Bahkan, masyarakat China dan Korea mempunyai kebiasaan minum teh ginseng secara teratur setiap hari. Kandungan kimia yang terkandung dalam ginseng, yakni saponin, glikosida, minyak asiri, panasena, resin, musilago, asam panaxs, fitostecol, hormone dan vitamin B sangat berkhasiat untuk tubuh. Akar tanaman ini bisa memperbaiki aliran darah dan meningkatkan produksi sel darah merah, serta membantu pemulihan dari penyakit. Masyarakat Korea biasa menyebut ginseng dengan insam (ginseng yang di budidayakan). Di Korea, tanaman ginseng liar yang tumbuh yang tumbuh di hutan-hutan lebat pegunungan dinamakan sansam (ginseng gunung). Meskipun tidak diketahui kapan pertama kali ginseng dibudayakan di Korea, namun catatan sejarah dari dinasti Joseon mengasumsikan bahwa budidaya ginseng telah dimulai pada awal abad ke 12, walaupun sansam sudah ada jauh sebelum itu. Dan pengetahuan seputar kualitas ginseng Korea pun telah diketahui sejak lama, bahkan hingga ke luar Korea. Salah satu produk ginseng yang cukup terkenal bernama goryeo insam atau sering juga disebut dengan ginseng goryeo atau ginseng Korea. Ginseng Korea memiliki kualitas baik karena ditanam di tanah subur dengan iklim yang mendukung. Ginseng asli Korea dipercaya memiliki khasiat yang lebih unggul dan teruji di bandingkan jenis lain. Jenis dan kandungan saponin dalam ginseng Korea jauh lebih banyak ketimbang jenis ginseng lainnya, sehingga khasiatnya pun diyakini lebih besar. Saponin ginseng Korea memiliki 23 jenis, sedangkan saponin ginseng barat, Jepang atau Cina hanya sekitar 8 hingga 15 jenis. Oleh karena itu, khasiat ginseng Korea sangat tinggi.

Gingseng memang sudah sangat lama terkenal memiliki banyak sekali khasiat. Selain dapat mengobati berbagai penyakit dan meningkatkan stamina tubuh, ternyata gingseng juga mempunyai banyak khasiat lainnya, khususnya untuk kecantikan. Masalah-masalah seperti timbulnya jerawat, eksem, kulit kasar, serta penyakit yang berhubungan dengan tidak sempurnanya system metabolisme tumbuh dapat diatasi dengan mengambil khasiat dari gingseng. Karena kulit tubuh dapat menyerap kandungan gingseng yang efektif, sehingga bisa melancarkan peredaran pembuluh darah *subcutaneous*.

Dengan meminum gingseng dapat mengurangi masalah-masalah tersebut dan kulit dapat kembali bersinar. Jika kulit terkena luka goresan atau tersayat benda tajam, oleskan gingseng secara langsung pada luka, maka luka tersebut akan cepat merapat dan sembuh dalam waktu singkat. Untuk penderita jerawat yang sulit sembuh, selain meminum gingseng, oleskan pula bubuk gingseng pekat pada muka, maka jerawat akan cepat sembuh. disamping itu, gingseng juga berkhasiat mempercepat proses tumbuhnya rambut sehat, memperkuat rambut, dan mengurangi masalah kerontokan rambut.

Gingseng juga berkhasiat memberikan nutrisi pada kulit wajah sehingga terlihat lebih bersih dan lembut, mencegah stress, memudarkan noda hitam pada wajah, memutihkan kulit wajah, serta mencegah penuaan dini pada kulit. Gingseng tidak beracun, bersifat adiktif, ataupun berefek samping, sehingga aman untuk di konsumsi setiap hari dalam bentuk suplemen. Selain berbentuk suplemen, gingseng jenis *five fingers* juga sangat terkenal untuk bahan dasar berbagai produk kecantikan, seperti sabun sampo, hair tonic, creambath, bahkan

parfum. Kualitas ginseng ditentukan oleh berat dan kualitas akar-akarnya. Di Korea, ada sebuah kebiasaan di mana ginseng yang menyerupai bentuk manusia yang paling di hargai dan di anggap lebih berkhasiat.

Ginseng dikelompokkan berdasarkan metode pengolahannya, dan varietas utamanya adalah *susam*, *baeksam*, serta *hongsam*. *Susam* adalah ginseng yang belum diolah atau masih dalam bentuk alami, *baeksam* adalah ginseng kering, sedangkan *hongsam* adalah ginseng yang telah di kupas dan dikukus sebelum pengeringan. *Susam* memiliki kandungan air lebih dari 75%, sehingga itu tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama. Namun, *hongsam* yang telah dikeringkan dapat di simpan selama lebih dari 10 tahun, dan jenis ginseng inilah yang populer di kalangan para wisatawan.

Merawat wajah merupakan hal yang lumrah bahkan rutin dilakukan oleh para wanita diseluruh penjuru dunia. Perawatan wajah sudah menjadi perhatian wanita sejak zaman dahulu. Hanya saja, perawatan itu mungkin terbatas pada wanita-wanita dari keluarga bangswan. Berbeda dengan sekarang, perawatan wajah seolah telah menjadi kebutuhan pokok bagi kaum wanita masa kini. Banyak produk kecantikan yang tersedia dipasaran, mulai dari yang khusus diperuntukan bagi remaja hingga dewasa pada kelompok-kelompok usia tertentu. Hal ini membuktikan bahwa perawatan wajah memang menjadi kebutuhan artificial bagi wanita. Wanita melakukan perawatan wajah berdasarkan informasi yang mereka peroleh dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik.

Wanita Korea mempunyai resep alami untuk menjaga dan merawat kulit mereka. Wanita yang memiliki artis idola ada kalanya juga mengikuti gaya seperti



yang dilakukan oleh artis idola yang di kaguminya. Karena mereka berharap, dengan mengikuti hal-hal yang dilakukan oleh artis idola mereka, mereka bisa memiliki kulit wajah yang sehat, bersih, dan cerah seperti artis yang mereka idolakan. Salah satu contohnya, artis Korea yang kini sedang digandrungi oleh sebagian besar remaja yang ada di Indonesia. Wajar kecantikan wanita Korea di gemari karena kecantikannya, sebab tidak dipungkiri jika wanita Korea memiliki tekstur wajah yang halus, sehingga terlihat bening dan cerah seperti boneka. Tidak jauh berbeda dengan wanita Jepang, wanita Korea juga mempunyai resep alami untuk untuk menjaga serta merawat kulit mereka. Selama ini, mungkin santer diberitakan di banyak media bahwa wanita Korea memiliki kecantikan karena operasi plastik. Memang benar, permintaan operasi plastik di negeri gingseng ini terbilang cukup tinggi. Namun demikian, bukan berarti semua wanita di Korea melakukan operasi plastic karena banyak wanita Korea yang melakukan perawatan dan mempertahankan kecantikannya secara alami. diacu dalam cho charlotte (2014 :16)

Salah satu artis Korea yang sangat terkenal dengan kecantikan naturalnya adalah Song Hye Kyo. Meskipun membintangi iklan berbagai produk kosmetik dan menjadi brand ambassador produk kosmetik tersebut, namun Song Hye Kyo mempercayakan kecantikan kulit wajahnya pada produk-produk natural yang berasal dari alam. Ia percaya pada khasiat alami yang terkandung dalam telur, susu, madu, the hijau, kiwi, anggur merah dan pisang menurut kim nara dewi (2012:29)

Telur mengandung banyak manfaat selain sangat bergizi untuk dikonsumsi, telur juga berguna untuk kecantikan. Protein di dalam putih telur sangat baik untuk melembutkan dan mengencangkan kulit, membantu mengecilkan pori-pori kulit, serta membuat kulit tampak lebih halus, meskipun hanya sementara. Selain berfungsi sebagai *temporary face lit* telur juga bagus untuk membersihkan dan mengangkat kotoran jika digunakannya sebagai masker.

Madu diketahui digunakan secara luas oleh masyarakat diseluruh dunia sejak zaman dahulu. Madu diyakini bukan hanya berkhasiat untuk kesehatan, namun juga sebagai dasar perawatan kulit, Selain teksturnya yang lembut, madu kaya akan vitamin, mineral, antioksidan, serta potasium, sehingga dapat digunakan sebagai pembersih, pelembab, penyegar bahkan digunakan untuk masker juga.

Susu tidak hanya enak untuk di minum serta menyehatkan tubuh. Lebih dari itu, susu sapi segar memiliki khasiat luar biasa bagi kecantikan kulit. Konon, pada masa kerajaan mesir, susu segar digunakan oleh Cleopatra untuk mengurangi kerutan di wajahnya. Kabarnya, resep tersebut masih tersimpan dalam tulisan bangsa mesir kuno, hieroglyph. Resep itu pun sampai sekarang masi di terapkan, terbukti hampir setiap salon kecantikan menawarkan perawatan tubuh dengan susu. Kandungan protein, asam amino, lemak, serta vitamin A dan D yang ada di dalam susu dapat meredakan iritasi pada kulit, sehingga kulit tampak lebih cantik dan sehat. Selain itu susu juga mengandung asam laknat yang banyak digunakan sebagai formula dalam peeling. Asam laknat yang dimaksud yaitu *alpha hydroxyl acid* yang berfungsi membantu proses regenerasi kulit dan melembabkan kulit

secara alami. Kandungan mineral penting, seperti zat besi, kalsium dan tembaga di dalam susu berguna untuk meningkatkan kesehatan dan kekuatan sel kulit, sehingga kulit menjadi lebih sehat dan kenyal. Di samping itu, kandungan protein, kalsium, dan zat besi di dalam susu yang kita konsumsi setiap hari juga bermanfaat untuk memperlambat proses penuaan, sekaligus membuat kulit menjadi putih. Begitu banyak khasiat yang dapat diperoleh dari susu, itulah sebabnya, selama ratusan bahkan ribuan tahun, susu di kenal sebagai rahasia kecantikan wanita.

Teh hijau kaya akan kandungan oksida, dan ketika digunakan secara teratur, dapat memberikan manfaat khusus untuk kulit, seperti *anti-aging* (peremajaan sel kulit). Sebuah studi yang dilakukam pada tahun 2003 oleh Dr. Stephen Hsu dari Medical College Of GeorGIN Department Of Oral Biology melaporkan bahwa the hijau dapat meremajakan sel-sel kulit yang sudah rusak ataupun tua. Teh hijau juga diketahui mampu memberikan beberapa bentuk perlindungan dari sinar matahari dengan menghadang sinar ultraviolet, dan inilah alasan mengapa the hijau digunakan dalam beberapa formulasi produk tabir surya.

Kiwi selain rasanya yang manis agak asam, buah mungil bewarna hijau yang sering di santap sebagai hidangan pencuci mulut ini ternyata juga memiliki khasiat. Salah satunya adalah merawat kecantikan wajah. Kandungan gizi yang terdapat dalam buah kiwi, seperti vitamin C, vitamin E, sekarat, mineral dan enzim ini bermanfaat untuk menjaga kecantikan antara lain menyegarkan wajah, menghilangkan flek hitam pada wajah, serta menghaluskan kulit. Selain itu, buah kiwi juga memiliki antioksidan cukup tinggi yang dapat memperlambat proses

penuaan dini. Artis cantik Korea, Kim Hee Sun memberi pengalaman menarik tentang buah kiwi, ia sadar kulitnya memiliki jenis kulit yang sensitif. Setiap kali terkena sinar matahari, kulitnya mudah terbakar. Ia pun mencari obatnya. Hingga akhirnya, ia menemukan buah kiwi yang sangat menenangkan sekaligus membersihkan kotoran kulit yang terbakar. Pengaplikasian buah kiwi untuk wajah yang digunakan oleh Kim Hee Sun ini dengan cara di kupas kulitnya dan dihaluskan dengan blender. Oleskan seperti masker ke kulit wajah. Setelah terasa hangat lepaskan dan lakukan sekali lagi. Khasiat dari masker ini adalah untuk membersihkan kulit wajah dan membantu mengencangkan pori-pori wajah yang besar. Sehingga kulit wajah terasa lebih segar dan dingin usai memakai masker ini.

Anggur merah memiliki khasiat yang tak kalah hebat dengan buah-buahan yang lainnya. Anggur merah mengandung antioksidan yang sangat baik untuk kulit wajah. Selain itu anggur merah juga berkhasiat memperkecil pori-pori wajah, mengencangkan kulit wajah, menghilangkan bekas jerawat, mencegah penuaan pada kulit, menghilangkan garis-garis halus pada wajah, serta mencerahkan kulit wajah. Untuk mendapatkan khasiat dari buah anggur caranya cukup mudah. Bisa dengan mengonsumsinya secara rutin dalam keadaan segar atau menjadikannya sebagai masker wajah. Artis cantik Korea, Lee Mi Yeon, atas saran ibunya, memanfaatkan anggur merah sebagai masker untuk mencegah jerawat dan kerut-kerutan di wajahnya.

Pisang selain baik untuk di konsumsi karena kandungan gizinya yang banyak, pisang juga berkhasiat untuk menutrisi wajah. Di samping murah, pisang

hampir tidak memiliki efek samping karena berasal dari bahan alami. Oleh sebab itu, perawatan kecantikan dengan pisang dapat menjadi pilihan alternative. Artis Go So Young kelahiran tahun 1972 ini sudah tidak bisa dibbilang muda. Tetapi jika melihat fisiknya tidak menyangka jika usianya telah hamper mencapai kepala empat. Di usianya yang hampir mencapai kepala empat yang sudah tidak muda lagi. Wajahnya masih tampak sangat awet muda. Hal ini di karenakan ia rutin mengguankan facial pisang .

Bahan-bahan alami diatas merupakan bahan-bahan yang digunakan oleh wanita Korea untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan kulit wajah yang alami. Mereka melakukan perawatan khusus untuk menutrisi kulit mereka hingga terlihat seperti porselen. Akan tetapi permasalahan kulit utama pada wajah seperti jerawat wanita Korea pun memiliki resep alami khusus untuk mengatasi dan menyembuhkan jerawat sebagai berikut : Memakai beras untuk scrub wajah di Korea, para wanitanya menggunakan air susu yang di peroleh dari air cucian beras putih untuk mencuci wajah mereka, hasilnya, kulit wajah mereka tampak bersinar dan lembut caranya rendam beras ke dalam mangkuk. Tuang airnya dan tamping ke dalam gelas jangan dibuang. Selanjutnya gunakan beras yang sudah di cuci bersama sabun wajah dan jangan dilap. Biarkan air beras tersebut meresap dan kering dengan sendirinya. Mengompres wajah dengan salju, Orang Korea lebih diuntungkan dengan suhu dingin di negeri mereka, sehingga pori-pori wajah mereka selalu tertutup. Hal ini mengurangi peradangan apabila mereka sedang berjerawat. Tetapi untuk kita yang hidup di Indonesia dengan iklim tropis yang udaranya selalu hangat dan panas, harus menyiasati karena iklim tersebut. Orang

Korea sering menggunakan salju bersih dari pegunungan untuk mengompres wajah mereka yang berjerawat agar pori-pori wajah mereka selalu tertutup serta kulit wajah terasa kencang dan segar. Sekalipun berada di Indonesia cara termudah untuk melakukan hal yang sama seperti yang orang Korea lakukan yaitu dengan menggunakan air oksigen lalu di bekukan dan di oleskan sebelum tidur pada wajah sebanyak 5 putaran bisa juga di tambahkan dengan tiga tetes air lemon. Hal ini akan mengurangi minyak pada wajah serta mengempiskan jerawat apabila di gunakan secara rutin.

Untuk masker wajah, orang Korea memiliki ramuan tradisional sendiri seperti halnya di Indonesia masker yang digunakan mirip dengan saripohatji. Masker ini digunakan menjelang tidur caranya, campur dua butir saripohatjie dengan air mawar atau air biasa ke telapak tangan, hancurkan selanjutnya oles secara merata ke wajah yang sebelumnya sudah dibersihkan.

Orang Korea percaya jika sauna mampu membuka pori-pori untuk mengeluarkan kotoran dari wajah dan tubuh mereka. Berhubung di Indonesia sauna belum begitu umum dan dimiliki oleh semua orang (karena harganya yang mahal), cara yang paling mudah adalah dengan uap wajah. Caranya, rebus air hingga mendidih. Setelah itu, pindahkan air tersebut ke dalam baskom dan dekatkan wajah anda ke atas kepulan uap di atas baskom itu. Berusalah untuk tetap rileks, tutup mata, dan biarkan wajah basah oleh uap tersebut. Wajah akan terasa sangat segar dan ringan, setelah dingin basuh wajah dengan air dingin untuk menutup kembali pori-pori yang terbuka karena uap.

Selain bisa di minum airnya, ampas the hijau juga bisa digunakan untuk menghilangkan komedo dan flek hitam pada wajah. Ampas the hijau juga mampu untuk mengatasi jerawat, asalkan digunakan ketika masih basah. Caranya tempelkan ampas the hijau pada kulit yang berjerawat, sambil di tekan-tekan hingga terserap ke dalam wajah. Biarkan selama 15 menit. Lakukan perawatan ini dua kali seminggu.

Orang Korea selalu menggunakan masker mentimun setelah atau sebelum memakai make up. Mereka mempercayai bahwa kandungan yang ada dalam mentimun mampu mencegah jerawat dan mengencangkan kulit wajah. Dengan cara, kupas mentimun lalu cuci sampai bersih. Setelah itu parut atau hancurkan mentimun menggunakan blender, lalu masukanke dalam kulkas kira-kira 10 menit. Langkah Perawatan tersebut mereka biasa gunakan untuk mengatasi timbulnya jerawat.

Bagi orang Korea, mata yang sipit merupakan suatu kekurangan, karena itu para wanita Korea berusaha menitikberatkan make-up mereka pada mata. Itu sebabnya pula mereka menggunakan circle lens untuk mendapatkan kesan mata yang lebih besar atau dengan bantuan double lid glue untuk membuat kesan-kesan lipatan mata. Banyak yang beranggapan bahwa wanita Korea melakukam operasi pengangkatan kelopak mata (*eyelid*) ataupun operasi-operasi lainnya untuk mempercantik diri ternyata itu tidak, sebagian besar di antara mereka juga melakukan perawatan yang sama dengan wanita kebanyakan. Justru wanita Korea lebih menekankan gaya berdandan mereka pada kekurangan yang ada dan salah

satunya pada mata sipit mereka. Teknik make-up yang menonjolkan bagian mata, yang saat ini sedang populer adalah *semi-smokey eye*.

Penata rias asal Korea, lee ju hyeon, memaparkan cara memulas wajah bergaya semi-smokey ini secara jelas dalam artikel yang dilansir oleh [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id). Riasan *semi-smokey eye* Korea berbeda dengan riasan hitam tebal di sekeliling mata yang terkenal dengan sebutan smokey eye. Riasan semi *smokey eye* memang menonjolkan bagian mata. Perbedaannya terletak pada aplikasi warna-warna lembut. Riasan semi smokey eye menggunakan warna-warna lembut, seperti coklat tua, coklat muda, merah muda pucat, dan warna-warna lembut lainnya.

Menurut Lee, kunci menghasilkan riasan mata *semi-smokey eye* adalah menghindari penggunaan warna, seperti ungu tua, merah muda, toska, merah dan warna-warna keras lainnya. Hal itu disebabkan wanita Korea lebih menyukai warna-warna natural. riasan Korea tidak menggunakan pensil alis, namun sikat atau kuas (bentuknya sama seperti mascara) dan bubuk alis. Wanita Korea selalu menjaga agar alis tetap lurus dan tebal, agar terlihat lebih muda dan cute. Selain itu eyeliner yang digunakan berbentuk gel, bukan pensil. Hal ini dimaksudkan agar ketebalan riasan dapat diatur dengan mudah. Selain menggunakan eyeliner dalam makeup gaya semi smokey eye ini, yaitu kelentikan bulu mata. Lentikan bulu mata terlebih dahulu lalu menggunakan mascara. Untuk menyamarkan kantung mata, gunakan concealer. Terakhir bubuk semprotan penyegar wajah atau facial mist spray agar wajah terlihat kencang dan mengkilap. Hal mendasar dalam *make up* bergaya *semi smokey eye* adalah riasan tidak boleh terlalu



mencolok. Model riasan ini hanya untuk mempertajam mata, jadi jangan gunakan warna-warna terang di bagian wajah lain, kecuali daerah mata.

Wanita Korea kerap merawat wajah dengan menggunakan produk perawatan wajah sehari-hari. Membersihkan dan merawat wajah dengan produk-produk kecantikan itulah yang mereka rajin lakukan. Itulah sebabnya produk kecantikan Korea saat ini menjadi *trendsetter* di seluruh dunia.

Berikut adalah produk-produk kosmetik ala Korea (kim nara dewi :2012:92):

1. Double cleansing

Untuk memperoleh kecantikan wanita Korea biasa membersihkan wajah dengan double cleansing yaitu membersihkan wajah dengan make-up remover dan cleansing oil sebelum tidur, secara menyeluruh. Berikut adalah produk-produk kosmetik ala Korea Cleansing oil adalah minyak yang mudah dicuci dengan air, yang secara cepat menghapus semua riasan, lemak dan kotoran dan kotoran yang ada di wajah. Minyak ini akan menghapus semua jejak riasan secara lembut namun efektif, serta kotoran lain yang menyumbat pori-pori dengan tetap mempertahankan tingkat kelembapan kulit

2. Massage and mask

Facial adalah rahasia agar kulit tampak cerah bersinar. Treatment ini sama halnya dengan olahraga untuk kulit wajah *facial* dapat merangsang aliran oksigen dan nutrisi untuk meningkatkan elastisitas kulit. Saat dilakukan *treatment* ini, pori-pori menjadi terbuka dan kotoran yang tertanam jauh di dalam kulit terdorong keluar kulit tampak lebih segar, lebih muda serta bersinar. Untuk yang memiliki kulit berminyak atau berjerawat harus

hati-hati di karenakan pemijatan akan mengganggu kelenjar minyak dan meningkatkan sekresi minyak. Untuk perawatan harian bisa mengoleskan masker pada wajah. Dua masker yang paling penting adalah *clarifying mask*( masker untuk membersihkan bagian dalam kulit ) dan *moisture mask* ( masker untuk melembabkan ).

### 3. Toner

Toner digunakan oleh wanita Korea, Selain sebagai pembersih, toner juga dapat menghapus sel-sel kulit mati.

### 4. Essence atau serum

Essence atau serum sangat ringan bentuknya yang cair dapat memberikan perawatan maksimal untuk memperbaiki masalah kulit. *Essence* lebih mudah di serap dan menembus ke dalam kulit, serta lebih baik ketimbang pelembab biasa. Untuk hasil yang optimal, tunggu sekitar lima menit untuk memakai serum sebelum menggunakan pelembab untuk penyerapan maksimal

### 5. Moisturaize

Pelembab untuk melembapkan kulit. Karena tidak semua di karuniai kulit mulus tetapi dengan menggunakan moisturaize akan membuat kulit lebih baik.

### 6. Sun block

Wanita Korea sangat menyadari bahwa sinar matahari itu berbahaya terhadap kulit. Untuk menjaga kulit mereka tetap putih mereka menggunakan untuk melindungi kecantikan kulit.

### 7. *Blemish Balm cream*

Bagi para wanita yang mengikuti tren *make up* Korea, mungkin sudah tidak asing lagi dengan BB cream ( Blemish Balm Cream). Krim yang pertama kali di produksi di Korea, memiliki tekstur dan fungsi seperti foundation cair yang dapat menutupi noda di wajah dan meratakan warna kulit. Akan tetapi, BB cream dapat bekerja ganda, yakni melembapkan dan merawat kulit. Sehingga, dapat dikatakan jika BB cream merupakan foundation dan moisturizer dalam satu produk. Dan saat ini banyak produk BB cream yang mengandung SPF, sehingga dapat melindungi kulit dari sinar matahari.

Banyak wanita Korea yang menggandrungi produk BB cream ini dan telah merasakan manfaatnya. Ada banyak kelebihan yang dimiliki BB cream. BB cream bisa digunakan sebagai alas bedak (*Foundation*) , pelembab (moisturizer), sekaligus untuk perawatan kulit, seperti menyamarkan kerutan dan bintik hitam di wajah, serta mengencangkan dan menutrisi kulit wajah. Dan yang paling utama ialah BB cream sangat aman untuk semua jenis kulit wajah. Inilah yang membuat produk BB cream di gunakan secara menyeluruh oleh wanita Korea dari seluruh lapisan. Selain itu, wanita Korea tidak perlu lagi menambahkan bedak sebagai usapan terakhir pada tat rias wajah karena sudah terlihat segar dan natural.

#### 8. Lensa kontak

Untuk memberikan kesan mata besar, wanita Korea tidak cukup hanya menggunakan permainan eye line. Lensa kontak menjadi salah satu alat untuk mempercantik penampilan, dengan memberikan kesan mata lebar. Memilih

lensa kontak berwarna dominasi warna hitam di khususkan untuk memperbesar bola mata

#### 9. Eye liner

Produk kecantikan yang banyak digunakan oleh wanita Korea adalah eye liner. Sebagaimana diketahui, mata wanita Korea cenderung sipit, sehingga eyeliner sangat dibutuhkan untuk memberikan tampilan mata yang besar dan berkarakter. Aplikasikan eye liner pada lekukan kelopak mata di atas bulu mata dengan satu garis mengarah ke ujung mata. Dengan cara ini, tampilan mata sipit dapat menjadi lebih besar. Eye liner berbentuk gel atau cair karena mudah di aplikasikan juga tahan lama.

#### 10. Bulu mata palsu dan mascara

Riasan mata memang yang paling utamaa dalam setiap tat arias bergaya Korea. Setelah eyeliner, bulu mata palsu menjadi emnu terakhir dan utama untuk menghasilkan riasan gaya Korea. Bulu mata palsu akan memberikan mata lebih lebar dan kesan berat pada kelopak mata, sehingga mata akan terbuka lebar. Untuk terkesan natural tanpa bantuan bulu mata palsu, cukup menggunakan mascara. Mascara dengan formula anti air dan tangkai mascara yang sedikit untuk melentikkan secara cepat

#### 11. Perona pipi dan bibir

Ketika melihat wanita Korea, yang kita lihat pasti wajah yang tampak segar dan cerah, dengan pipi yang merah merona seperti boneka. Untuk memperoleh tampilan seperti itu bisa membaurkan blush on atau perona pipi dengan warna-warna yang ceria seperti merah jambu, krem, atau peach dengan cara

memulaskan dari atas tulang pipi ke bagian bawah pipi, atau atas ujung bibir. Lalu menyempurnakan tampilan dengan pulasan bibir bewarna natural krem atau merah muda, dan berikan kesan kilap dengan membaurkan lipglosss dengan warna senada.

Setelah produk- produk yang biasa digunakan oleh wanita Korea kini teknik perawatan dan riasan wajah wanita Korea di Indonesia yang memiliki perbedaan. Wanita Korea memang terkenal sangat memperhatikan penampilan mereka, bahkan tidak segan untuk merogoh kocek dalam untuk melakukan perawatan kecantikan di salon-salon. Tak heran, di Korea, bisnis kecantikan sangat berkembang pesat. Bahkan Korea dijadikan sebagai tujuan wisata Kecantikan bagi turis mancanegara. Perawatan wajah dan gaya riasan yang memiliki perbedaan. Berikut adalah tabel perbedaan dari perawatan wajah wanita dan gaya riasanyang ada di Indonesia dengan wanita Korea.

**Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Perawatan Wajah Wanita Korea Dan Indonesia**

<b>Perawatan Wajah wanita di Indonesia</b>	<b>Perawatan wajah wanita di Korea</b>
1. Pembersihan dengan <i>eye make up remover</i>	1. Pembersihan dengan <i>eye make up remover</i> dan cleansing oil
2. Penggunaan susu pembersih	2. Scrubbing
3. Melakukan pembersihan dengan sabun	3. Melakukan pijatan wajah
4. Melakukan peeling	4. Melakukan pijatan tubuh
5. Mengoleskan shooting lotion	5. Totok wajah
6. Mengoleskan masker	6. Masker pemutih
7. Memberikan penyegar	7. Masker kyuri
(supriatini: 72:2010)	8. Menggunakan exfoliator
	9. Menggunakan toner
	10. Menggunakan essence
	11. Pemakaian ampul, boosters dan serum
	12. Penggunaan masker lembar
	13. Pemakaian krim mata
	14. Pelembab
	15. Tabir surya
	(cho charlotte: 85:2015)

Pertama *facial*, facial Korea menggabungkan totok, pijatan lembut. Ini yang menjadi ciri khas facial Korea, yang membuat wajah serta tubuh lebih segar, cerah dan rileks. Kedua, facial Korea tidak mengeluarkan jerawat atau komedo dengan cara yang cenderung di paksakan. Sebab, cara ini dianggap tidak bersih dan dapat menyakiti kulit. Akan tetapi, proses pengangkatan jerawat dan komedo dilakukan dengan scrub khusus. Ketiga, pembersihan banyak melibatkan spons dan handuk lembab. Keempat, facial Korea memasukan pijatan tubuh sebagai salah satu langkah utamanya. Kelima, perawatan lanjutan di rumah yang dapat dilakukan adalah membersihkan wajah dengan toner sebelum tidur, banyak makan sayur, serta berolahraga secara rutin. Berikut beberapa tahap perawatan facial ala Korea.

### 1. *Cleansing*

Pada tahap ini, wajah dibersihkan memakai produk sesuai kulit wajah. Kemudian, wajah dibersihkan dengan bantuan handuk hangat yang di tekan-tekan ke wajah, hal ini dilakukan sambil menyalakan *facial steamer* untuk menguapi wajah. Bahkan, sebelum melakukan tahap ini, wajah di steam terlebih dahulu untuk membantu menutup pori-pori wajah, sehingga menghambat timbulnya jerawat dan komedo. Adapun tujuan cleansing adalah untuk membersihkan dan menetralkan kulit wajah.

### 2. *Scrubbing*

Pada tahap ini, wajah di scrub dengan di gerakkan memutar untuk mengangkat sel-sel kulit mati. Scrub yang menempel di wajah diangkat dengan bantuan spons dan dibersihkan kembali dengan handuk hangat yang ditekan-

tekan. Bagian mata sampai hidung ditutup, lalu ditekan sebanyak dua kali. Kemudian, bagian mulut sampai bawah dagu juga dilakukan hal yang sama. Pada tahap ini, stea, tetap dilakukan.

### 3. Pijatan wajah

Selesai di scrub, kemudian wajah di pijat dengan teknik pijatan Korea. Pijatan bergerak memutar dan zig-zag mulai bagian daahi, pipi, hidung, hingga area sekitar kantung mata. Lalu, pijatan dilanjutkan pada dagu dan pipi dengan gerakan yang cukup bertenaga ke bagian atas. Konon, pijatan seperti ini dapat melepaskan lemak dari bawah kulit dan membuat wajah tampak lebih tirus.

### 4. Pijatan tubuh

Pada tahap ini, pemijatan dilakukan pada bagian punggung, kaki, dan dada, sehingga dilakukan dalam posisi tidur. Pemijatan ini berfungsi untuk melancarkan peredaran darah

### 5. Totok wajah

Pada tahap ini, wajah di totok pada beberapa bagian dengan teknik Korea. Setelah dibersihkan, wajah akan ditemplei dengan alat vakum yang berfungsi untuk membersihkan pori dan komedo. Cara ini tidak sakit sama sekali. Teknik melakukan totok ini hanya dilakukan pada bagian wajah tertentu. Misalnya, totok pada alis dan di samping mata yang berfungsi untuk merefleksikan kening dan mata agar tidak cepat pusing ataupun lelah, sedangkan totok pada bagian bawah mata berfungsi mengurangi masalah lingkaran hitam di sekitar mata. Adapun totok pada bagian sela-sela antara hidung dengan pipi, serta

tulang pipi dengan dagu dapat mengencangkan bagian pipi, sehingga pipi dan sekitarnya tidak mengendur turun.

#### 6. Masker pemutih

Usai ditotok, wajah dan leher akan diolesi dengan masker pemutih, dalam hal ini bisa digunakan masker bengkuang. Masker ini berfungsi untuk memutihkan dan mencerahkan kulit wajah. Sambil menunggu masker mengering, kaki dan tangan akan di pijat.

#### 7. Masker kyuri

Setelah di masker menggunakan masker bengkuang, Perawatan dilanjutkan dengan masker ala Korea bernama kyuri. Campuran untuk masker terdiri dari kyuri, madu, dan susu. Masker ini berfungsi untuk mencegah kerutan pada wajah serta mengencangkan kulit wajah, membuat wajah kembali tampak segar dan ringan. Pada saat pemaskeran, wajah ditutupi dengan kain kanvas terlebih dahulu agar ampas masker tidak masuk ke mata, lubang hidung, dan lubang telinga, karena masker ini berbentuk cair.

#### 8. *Body massage*

Pada tahap terakhir ini, tubuh akan di pijit pada bagian punggung, tangan, dan kaki menggunakan minyak zaitun. Kaki di pijat dengan menean sela-sela jari kaki yang berfungsi untuk mereflesikan otot-otot kaki dan melancarkan peredaran darah. Begitu juga dengan di tangan, dilakukan teknik yang sama. Adapun pemijatan pada area punggung berfungsi untuk menghilangkan rasa lelah, melemaskan otot-otot yang tegang, serta melancarkan peredaran darah.



Dari semua tahap perawatan di atas, bahan yang digunakan tidaklah khusus, hampir sama seperti facial pada umumnya yang menggunakan bahan alami, sehingga tidak menimbulkan efek samping bagi kulit sensitif. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, lakukan perawatan ini secara rutin.

Para wanita Korea memang dikenal menaruh perhatian yang amat besar pada penampilan mereka. Sejak kecil, oleh orang tua, mereka telah ditanamkan kebiasaan untuk selalu memperhatikan penampilan. Menurut mereka, kesuksesan masa depan akan sangat bergantung pada penampilan. Jadi, jangan heran jika wanita Korea tidak akan keluar rumah tanpa memasyikan penampilan mereka betul-betul menarik dari ujung rambut hingga ujung kaki. Mereka juga tidak akan segan merogoh kocek dalam-dalam untuk perawatan kecantikan.

Jin Lee, bintang iklan produk kecantikan ternama Korea, berbagi rahasia kecantikan kulit mulus wanita Korea. Ia memberikan tips-tips khusus merawat wajah, diantaranya sebagai berikut (kim nara dewi:103:2015) :

1. Saat membasuh muka, usapkan ke arah keluar dan atas wajah. Hindari mengusap wajah secara vertical ( naik-turun), karena akan mengundurkan otot-otot wajah
2. Pakailah produk pemutih. Wanita Korea terobsesi memakai produk pemutih untuk mencegah masalah pigmentasi kulit. Kendati demikian, memakai pemutih kulit tidak dianjurkan, karena dapat menyebabkan penipisan kulit dan mengurangi elastisitasnya
3. Pakailah produk tabir surya. Wanita Korea memakai tabir surya untuk mencegah penuaan dini terhadap kulit mereka. Bagi wanita Korea, menjaga

kulit dari efek buruk ultraviolet menjadi aspek penting dalam merawat kulit. Sehingga mereka pun memakai tabir surya sedini mungkin.

Riasan wajah wanita Korea memang unik dan sangat menarik. Kulit putih dan mulus yang dimiliki wanita Korea menjadi salah satu nilai plus, sehingga mereka pun tidak membutuhkan aplikasi kosmetik yang berlebihan. Berikut adalah tabel perbedaan gaya riasan wanita pada umumnya dengan gaya riasan Korea :

	
<p>Gambar 2.1 Sumber : Buku Bobby Brown <i>Make up Manual</i></p>	<p>Gambar 2.2 Sumber : <a href="http://www.Laneige.com">www.Laneige.com</a></p>
<p>Tahapan Riasan wanita pada umumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Foundation</li> <li>2. Menggunakan bedak tabur</li> <li>3. Menggunakan efek <i>countoring</i> dan <i>highlighting</i> agar dapat memberikan efek bayangan dan menonjolkan bagian-bagian tertentu.</li> <li>4. Menggambar alis sesuai dengan bentuk wajah agar terlihat proporsional</li> <li>5. Menggunakan <i>eyeshadow</i> dengan</li> </ol>	<p>Tahapan Riasan wajah Korea</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan BB cream / CC cream</li> <li>2. Menggunakan <i>cushion compact</i> yaitu jenis bedak yang berformula seperti blemish balm cream</li> <li>3. Menggunakan efek <i>highlighter</i> agar bercahaya</li> <li>4. Menggambar alis yang berbentuk datar</li> <li>5. Menggunakan <i>eyeshadow</i> berwarna seperti putih dan coklat muda</li> </ol>

<p>warna cerah</p> <p>6. Menggunakan <i>eyeliner</i> pada kelopak mata dan bawah mata</p> <p>7. Menggunakan mascara serta bulu mata palsu</p> <p>8. Menggunakan warna perona pipi berwarna pink</p> <p>9. Menggunakan <i>lipstick</i> dan <i>lipgloss</i> (bobbibrown:147:2008)</p>	<p>6. Menggunakan <i>eyeliner</i> tipis pada kelopak mata dan mascara</p> <p>7. Menggunakan perona pipi berwarna <i>peach</i></p> <p>8. Menggunakan liptint (cho charlotte:119:2015)</p>
---	--

Berikut ini adalah ciri dari *Korean Make up Style* :

1. Memperlihatkan Kulit Yang Sehat



Gambar 2.1 memuluskan kulit  
Sumber : [www.stylenanda.com](http://www.stylenanda.com)

Gaya makeup wanita Korea sedang menjadi trend di berbagai penjuru dunia, karena di nilai natural dan menonjolkan kulit yang sehat mereka sendiri. Salah satu kealamian riasan wanita Korea terletak pada penggunaan balmish balm cream atau lebih dikenal dengan sebutan bb cream. Bb cream merupakan perpaduan antara foundation dan pelembab yang membuat kulit terlihat lebih natural dan halus setelah menggunakan bb cream ini, wanita Korea tidak perlu lagi menggunakan kosmetik lainnya, seperti bedak. Karena gaya makeup Korea

tengah menjadi tren global, maka penggunaan BB cream pun turut mendunia, tak terkecuali di Indonesia. Populernya BB cream membuat banyak perusahaan kosmetik di Indonesia mengeluarkan produk sejenis ini. Jika di Korea penggunaan BB cream tidak perlu ditambah dengan pemakaian bedak, namun di Indonesia dianjurkan tetap menggunakan loose powder tipis-tipis, khususnya di daerah T. Hal ini mengingat kondisi kulit dan iklim di Indonesia yang bisa membuat kulit terlihat berminyak sehingga tetap diperlukan sapuan bedak.

## 2. Memfokuskan pada mata



Gambar 2.2 memfokuskan pada mata

Sumber : [www.stylenanda.com](http://www.stylenanda.com)

Meski riasannya terlihat sederhana, namun para wanita Korea merasa wajib memiliki dua kosmetik yakni eye liner dan mascara, sebab keduanya bisa menambah sentuhan feminin pada tampilan mereka. Mascara bisa membantu mata sipit terlihat lebih besar. Jika pengaplikasiannya tepat, mascara bisa membuat mata menjadi lebih kecil ataupun lebih besar. Untuk membuat mata terlihat lebih besar, aplikasikan mascara dibagian kelopak mata dan di bulu mata bagian bawah. Sedangkan untuk membuat mata terlihat lebih kecil, sebaiknya mascara hanya di bagian bulu mata atas saja.

### 3. Meronakan pipi



Gambar 2.3 meronakan pipi  
Sumber : [www.stylenanda.com](http://www.stylenanda.com)

Untuk mendapatkan efek pipi yang kemerahan, menggunakan blush on, sebelumnya oleskan sedikit matte bronzer. Trik ini akan membuat pipi tampak lebih berisi. Setelah itu , gunakan blushon untuk mencerahkan wajah.

### 4. Membuat bibir boneka



Gambar 2.4 membuat bibir boneka  
Sumber : [www.stylenanda.com](http://www.stylenanda.com)

Salah satu trend makeup bibir Korea adalah bibir boneka. Caranya gunakan lipstick bewarna nude dibibir bagian luar, kemudian oleskan lipstick dengan warna yang lebih cerah dibagian dalam bibir. Ombre lips di mana bagia

luar bibir kontras dengan warna bagian dalam atau menggunakan beberapa warna sekaligus.

Kecantikan kulit wanita Korea yang terlihat putih alami, menjadikan keuntungan untuk makeup artis untuk berkreasi. Sebab, dengan dasar kulit putih alami, kreatifitas mereka akan mudah di kembangkan dan hasil makeup pun terasa lebih sempurna. Dan dengan semakin menduniannya K-POP, tak pelak lagi, gaya *bermake up* para artistnya pun turut mewarnai tren global. Bahkan para wanita muda Amerika dan Eropa pun baru-baru ini juga telah mempelajari teknik-teknik makeup Korea melalui berbagai sumber.

Pada dasarnya, wanita Korea menyukai penampilan wajah yang bercahaya dan natural. Mereka lebih mencintai kulit yang sehat ketimbang memoles dengan makeup yang berat, sehingga makeup mereka pun berkesan sempurna. Gaya *make up* mereka memiliki ciri khas memoles wajah untuk membuat wajah terlihat *effortless* seperti boneka porselen. Adapun sebagai acuan dasar gaya *make up* Korea adalah sebagai berikut :





1. Menyamakan kulit yang kurang halus menjadi sehalus porselen
2. Membentuk alis yang tebal atau lurus
3. Tidak banyak menggunakan eye shadow
4. Menggunakan warna natural untuk bibir

Selain itu titik berat *make up* gaya Korea adalah pada mata, sebagaimana telah di bahas yaitu untuk menyiasati tampilan mata yang sipit, wanita Korea menggunakan eye liner dan membuat kesan ‘mata kucing’. Hal inilah yang membuat kecantikan wanita Asia terpancar, sekaligus memberi sentuhan misterius

pada mata. Setelah mengetahui dasar-dasar *make up* gaya Korea, kini cara pengaplikasiannya sesuai dengan langkah-langkah :

**Tabel 2.2Langkah-langkah Korean Make up style**

1.	Untuk membuat kesan licin seperti porselen, sembunyikan kekurangan dengan menggunakan bb cream atau dengan foundation cair ke seluruh bagian permukaan wajah	
2.	Tambahkan sedikit glitter atau kosmetik khusus seperti nyimph untuk terlihat bersinar gunakan warna metalik, sapuran merata menggunakan kuas.	
3.	Agar alis terlihat tebal dan lurus, gunakan warna alis yang natural dan pulaskan alis secara merata.	
4.	Untuk mencerahkan mata, gunakan eye shadow putih, pulaslah sebagian atau setengahnya saja dengan arah keluar. Ratakan pada kelopak atas dan bawah	
5.	Untuk kesan mata lebih lebar, di berikan warna hitam yang tipis dan naturl pada garis terdalam kelopak atas mata, gunakan sikat kecil dan kuas yang bersih untuk meratakannya.	

6.	Lentikan bulu mata, beri mascara pada bulu mata yang telah di jepit untuk menampilkan kesan lentik.	<p>how to use - Apply false eyelashes like a pro!</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Measure the strip to the length of your lash line then apply glue onto the false lashes. They can be bent!</li> <li>2. Wait 10 seconds for the glue to become more tacky then apply the lash as near as possible to your natural lash line.</li> <li>3. Cut your natural lashes with the false eyelashes to create a natural look. (Don't cut natural eyelashes! Only trim the ends!)</li> <li>4. Apply mascara to integrate the natural lashes with the false ones.</li> </ol>
7.	Tambahkan blush on berwarna cerah pada kedua pipi, mulai dari puncak dengan warna segar seperti peach atau pink.	
8.	Untuk sentuhan akhir tambahkan lipstick berwarna natural pada bibir. Gunakan lip gloss warna senada	
9.	Sapukan bedak tabur untuk menyempurnakan make up.	

### 2.1.1.7 Fenomena Usia Wanita Remaja dan Masa Dewasa Dini DKI Jakarta

Fase remaja dapat dikatakan sebagai fase peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Pada masa ini, banyak perubahan fisik dan biologis yang terjadi dalam diri seorang wanita. Pada masa ini juga terdapat banyak keinginan dan



masalah yang harus dihadapi oleh seorang remaja wanita untuk menyiapkan dirinya menjadi dewasa. Dalam aspek biologi, proses akil baliq terjadi pada masa ini, biasanya dari umur 10 hingga 13 tahun bagi remaja wanita. Perubahan fisik terjadi dengan adanya tubuh yang tampak membesar dengan jelas dan terjadi perubahan seksual sekunder yang menunjukkan sifat kewanitaan. Perubahan ini ditandai dengan mulai tumbuhnya payudara dan datangnya menstruasi.

Wanita di masa usia dewasa dini merupakan fase dimana wanita sudah memiliki kecenderungan untuk memerhatikan akan penampilan dirinya, wanita yang mulai sadar untuk mengetahui bagaimana cara mempercantik diri dan membuat penampilannya menarik. Penampilan adalah cara seseorang memandang wajah, bentuk tubuh, dan fisiknya. Ini adalah aspek yang penting dalam kehidupan wanita remaja dan dewasa dini. Dan bisa menjadi sumber stress bagi mereka. Kita memahami sifat yang selalu berkeinginan agar dirinya diterima oleh teman-teman dan lingkungannya. Menurut mereka, penampilan tidak boleh cacat karena hal ini tidak akan diterima oleh teman-temannya. Media massa dan masyarakat umumnya memainkan peranan yang penting dalam memberi tekanan agar memiliki bentuk tubuh dan keterampilan tertentu. Umumnya wajah dan bentuk tubuh yang dianggap cantik adalah yang kulitnya halus dan putih, berhidung mancung dan berbadan langsing.

Penampilan seperti ini bukanlah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap remaja. Oleh karena itu, faktor ini akan memberi tekanan dan pandangan yang negatif mengenai dirinya. Tekanan ini akan berlanjut hingga dewasa madya seandainya gangguan tidak cepat diselesaikan. Sebagai gadis seusia remaja sangat

penting diingat baik-baik bahwa konsep cantik sama dengan sehat, bukan cantik sama dengan putih. Banyak dijumpai gadis remaja pada umumnya memiliki masalah berjerawat & timbul flek disebabkan memakai kosmetik yang mengandung merkuri dan hidrokinon, itu dikarenakan karena pemakaian kosmetik yang tidak tepat. Pada umumnya kulit wanita remaja dan usia dini tidak bermasalah, hanya cenderung berminyak. di karenakan perubahan hormonal.

Wanita remaja dan dewasa dini di DKI Jakarta pada umumnya sudah sadar akan perawatan kulit wajah di karenakan trend kecantikan yang sangat berkembang di tambah dengan adanya media dan internet memudahkan untuk mendapatkan informasi tentang kecantikan dengan mudah. Banyak remaja yang menggunakan produk kecantikan impor di karenakan terobsesi akan artis idolanya. Tidak dipungkiri penjualan kosmetik impor sekarang sangat mudah untuk di temui. Tetapi pemakaian kosmetik impor yang di gunakan dapat memberikan dampak yang buruk apabila tidak sesuai dengan kebutuhan kulit. Karna kebutuhan kulit seseorang tidaklah sama dengan kebutuhan kulit orang-orang di belahan dunia lain. karena produk yang mereka tawarkan adalah produk-produk kecantikan kulit mereka yang notabene mereka hidup dalam iklim yang berbeda dengan negara kita. Indonesia ada di lingkungan tropis yang memiliki curah hujan dan panas. Menjadikan harus memilih produk kecantikan yang sesuai untuk wilayah tropis.

Banyak wanita sekarang berfikir bahwa cantik itu memiliki kulit yang putih dan mulus bebas jerawat. Menjadikan penggunaan produk-produk pemutih untuk dapat memiliki kulit putih agar dapat pengakuan bahwa mereka itu cantik.

Padahal ciri khas wanita asia yaitu bewarna gelap atau sawo matang. Memahami jenis kulit dan kebutuhan kulit itu yang seharusnya di perhatikan agar kulit tampak sehat dan segar. Selain dengan pemakaian kosmetik yang digunakan asupan gizi dan pola hidup juga dapat mempengaruhi pola kesehatan dan kecantikan wanita di DKI Jakarta. Wanita di masa usia dewasa dini merupakan fase dimana wanita sudah memiliki kecendrungan untuk memerhatikan akan penampilan dirinya, wanita mulai sadar untuk mengetahui bagaimana cara mempercantik diri dan membuat penampilannya menarik.

## **2.2 Kerangka Berfikir**

Media adalah alat komunikasi, seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kemudian, “media massa” merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Media bisa dikatakan adalah wadah untuk menyebarkan berbagai macam informasi.

Peran media massa tidak di pungkiri memiliki dampak terhadap masyarakat, termasuk tren fashion kecantikan. Media massa baik cetak maupun elektronik selalu menyajikan informasi termasuk informasi seputar dunia fashion kecantikan. Melalui kedua media ini, trend fashion kecantikan seakan disosialisasikan kepada masyarakat seolah-olah itulah trend fashion yang harus diikuti.

Wanita di usia 20-an bisa di kategorikan di dalam fase remaja akhir dan masa usia dewasa dini. Pada saat usia inilah wanita mulai merias dirinya karena wanita pada umumnya ingin terlihat cantik dan berpenampilan menarik kepada khalayak umum. Tren fashion kecantikan menjadi salah satu acuan dalam gaya riasan. Riasan yang dipilih seseorang bisa menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup yang dilakukan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia modern, gaya hidup membantu menentukan sikap dan nilai-nilai serta menunjukkan status sosial. Selain itu, gaya dapat berubah dengan cepat. Sehingga membuat seseorang berlomba mengikuti tren fashion kecantikan yang sedang berkembang dewasa ini. Sebenarnya tidak ada batasan yang mengharuskan kita selalu mengikuti tren fashion. Bagi kaum remaja memang fashion kecantikan cukup di utamakan. Oleh karena itu umumnya para remaja selalu mengikuti tren terbaru. Selain untuk penampilan, fashion remaja terbaru yang mengikuti perkembangan zaman memang salah satu strategi bagi kaum remaja agar selalu terlihat fresh dan juga menghilangkan kesan norak atau ketinggalan zaman

Tren fashion kecantikan masa yang kini sedang berkembang, khususnya di Indonesia adalah Korean *makeup style*. Tren fashion kecantikan ini bermula dan berkembang menjadi tren kecantikan wanita. Meskipun memiliki kesamaan struktur budaya Asia, tetap saja itu merupakan identitas negara lain. Namun, itulah yang terjadi di Indonesia yang dengan begitu mudahnya mengikuti tren fashion kecantikan dari negara lain. Sebagai upaya untuk memberikan informasi Korean *make up style* pada wanita usia 20-an terhadap gaya riasan yang

digunakan pada wanita usia 20-an maka penulis bermaksud untuk meneliti tentang sejauh mana peran media mempengaruhi wanita usia 20-an dalam penggunaan *Korean Make up style*.



**Gambar 2.1** Bagan Analisis Peran Media dalam Mempengaruhi Wanita Usia 20-an dalam Menggunakan *Makeup Korean Style* di DKI Jakarta

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kota DKI Jakarta. Waktu penelitian berlangsung pada bulan oktober sampai dengan November 2015

#### **3.2 Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di wilayah kota DKI Jakarta dan siapa saja yang akan diteliti yaitu wanita usia 20-an (21 tahun – 29 tahun), *beauty blogger*, dan mahasiswa Pendidikan Tata rias angkatan 2013 pengguna *make-up* Korea.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang memiliki kebenaran ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala, variabel, atau keadaan. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin (1997) adalah jenis penelitian yang menghasilkan digunakan untuk memahami prinsip-prinsip umum mendasari suatu gejala yang menjadi perhatian penulis dan hubungan antara gejala-gejala terlibat di dalamnya (Mukhtar, 2013:15).

Menurut Boghdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, comprehensive dan holistic (Sujarwenni, 19: 2014).

Peneliti akan mengamati secara detail peran media terhadap penggunaan *Korean makeup style*. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama dengan metode penelitian meliputi: pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen.

Metode kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian, sebab mempunyai adaptabilitas tinggi hingga senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah selama penelitian itu. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan secara sederhana, bahwa metode penelitian ini berusaha mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta sebenarnya, serta menganalisisnya melalui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya dengan peneliti sebagai instrumen itu sendiri dalam memecahkan permasalahannya.

### 3.4 Fokus Penelitian

Berdasarkan konsep maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah analisis peran media dalam mempengaruhi wanita usia 20-an (21 tahun sampai dengan 29 tahun) dalam menggunakan *makeup Korean style* di DKI Jakarta. Subfokus penelitiannya adalah wanita usia 20-an (21 sampai dengan 29 tahun) dalam menggunakan *Korean makeup style* yang ada di DKI Jakarta.

Untuk menentukan subyek penelitian, peneliti menyusun sejumlah kriteria sesuai dengan penelitian yang digunakan. Karakteristik subyek penelitian ini adalah 5 individu diantaranya adalah *beauty blogger* dan wanita usia 20-29 tahun, yaitu:

1. Sasyachi (*beauty blogger*) subyek pengguna *Korean makeup style*
2. Rini Cesillia (*beauty blogger*) subyek pengguna *Korean makeup style*
3. Jean Milka (*beauty blogger*) subyek pengguna *Korean makeup style*
4. Dessy kwee (*beauty editor*) subyek pengguna *Korean makeup style*
5. Dian Reska (mahasiswa) subyek pengguna *Korean makeup style*
6. Michiko wungkana (mahasiswa) subyek pengguna *Korean makeup style*
7. 30 mahasiswa tata rias UNJ subyek pengguna *Korean makeup style*

### 3.5 Instrument Penelitian

Penelitian ini menjadikan informan sebagai instrument utama. Instrument yang akan digunakan untuk wawancara ialah tape recorder untuk merekam hasil wawancara dan alat tulis untuk membuat catatan mengenai hal-hal yang terjadi



pada waktu wawancara misalnya reaksi, ekspresi ataupun tanda-tanda non verbal yang ditunjukkan oleh subyek ketika wawancara dilakukan.

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

**Table 3.1 Kisi-kisi instrument penelitian peran media dalam mempengaruhi wanita usia 20-an dalam menggunakan *makeup* Korean style di DKI Jakarta**

No	Indikator	Sub indikator	Nomor pertanyaan
1.	Media sebagai kebutuhan mendasar	1. Media menjadi kebutuhan mendasar bagi seseorang 2. Kemudahan untuk mendapatkan informasi	1,5 dan 10
2.	Koneksi internet lebih populer	Dengan internet memberikan pilihan dalam mencari dan mengonsumsi informasi secara cepat	2, 9
3.	Perkembangan media menunjukan banyak perubahan	perubahan terhadap hidup dan diri seseorang khususnya gaya riasan	3 dan 4
4.	Media massa (cetak dan elektronik)	Menyajikan informasi termasuk seputar dunia kecantikan.	6,7 dan 8
5.	Kehadiran <i>beauty blogger</i>	Seorang <i>beauty blogger</i> memberikan pengaruh terhadap riasan	11 dan 12
6.	Globalisasi dan media massa	Perkembangan tren fashion kecantikan di Indonesia terjadi sangat pesat karena adanya globalisasidan media massa	13,14 dan 15

### 3.6 Pertanyaan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, berikut adalah fokus pertanyaan dalam penelitian tersebut :

1. Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?
2. Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya? Jika ya, Mengapa ?
3. Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea?
4. Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?
5. Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?
6. Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya?
7. Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata rias kecantikan?
8. Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?
9. Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut?  
Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?
10. Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya Korea tersebut

**Table 3.2 Peran Media Massa dalam Pengenalan Korean *Make-Up Style***

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Media komunikasi seperti handphone dan tablet menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang sekarang ini untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh. Seperti mengakses mengenai kecantikan dari negara lain khususnya negara Korea .					
2.	Koneksi antar jaringan melalui computer atau lebih populer disebut dengan internet memberikan pilihan dalam mencari dan mengonsumsi informasi khususnya kecantikan.					
3.	Perkembangan media menunjukkan banyak perubahan terhadap hidup dan diri seseorang, apakah karena itu memberikan pengaruh terhadap gaya riasan seseorang					
4.	Dari pola perilaku dan kehidupan media memberikan andil yang sangat besar terhadap kehidupan di era sekarang ini termasuk dalam hal kecantikan.					
5.	Kemudahan untuk mendapatkan informasi berbagai aspek termasuk informasi tentang kecantikan membuat seseorang ingin lebih tahu apa yang terjadi dan menjadi tren kecantikan diberbagai negara dan penjuru dunia khususnya dari negara Korea.					
6.	Media massa baik cetak maupun elektronik selalu menyajikan informasi termasuk seputar dunia kecantikan					
7.	Dengan adanya iklan atau acara televisi ditambah dengan adanya tv berlangganan yang menghadirkan beberapa channel yang berhubungan dengan tren fashion dan kecantikan secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan tren kecantikan di Indonesia.					
8.	Majalah menjadi alat media massa yang ampuh untuk menarik para pecinta dan pengikut tren kecantikan karena menyajikan gambar yang dapat menarik para pembacanya.					
9.	Informasi mengenai kecantikan yang beredar di internet biasanya lebih cepat dibandingkan dengan media cetak, hal ini					

	juga yang membuat masyarakat lebih memilih internet dari pada media cetak					
10.	Dengan adanya media, masyarakat menyamakan gaya riasan seperti yang dikenakan idolanya					
11.	Kehadiran <i>beauty blogger</i> atau sebutan untuk orang yang suka menulis di blog mengenai kecantikan. Seorang <i>beauty blogger</i> memberikan pengaruh juga terhadap riasan seseorang.					
12.	Beauty blogging dan youtube video telah menjadi outlet utama untuk menyebarkan tren dan tips kecantikan					
13.	Perkembangan tren fashion kecantikan di Indonesia terjadi sangat pesat karena adanya globalisasidan media massa yang menunjang					
14.	Karena adanya peran media mempengaruhi masyarakat sebagai konsumen untuk mengikuti tren kecantikan Korea saat ini.					
15.	Sering mengkonsumsi media massa setiap hari					

**Keterangan**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Implikasi Ketertarikan Terhadap Korean *Make up style* dengan Gaya Hidup**

1. Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu?
2. Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya? Apa saja?
3. Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?

4. Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenal budaya Korea?
5. Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?
6. Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di DKI Jakarta?

### **3.7 Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

#### **a. Observasi / Pengamatan**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diselidiki (Mukhtar, 2013:100). Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengamatan dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan orang yang di wawancarai.

Penelitian ini, menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka, akrab, dan penuh kekeluargaan. Untuk memperoleh data agar sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang terkait.

Wawancara terbuka ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dimana menuntut menjawab dari informan yang tidak terbatas dalam jawaban- jawabanya kepada beberapa kata atau hanya pada jawaban “ya” dan “tidak” saja. Akan tetapi, wawancara ini dapat memberikan keterangan dari cerita serta informasi yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap pertanyaan yang diajukan.

Dalam wawancara ini, terjadi percakapan antar pewawancara dengan yang diwawancarai dalam suasana santai, kurang formal, dan tidak di sediakan jawaban oleh pewawancara. Wawancara ini dimaksud untuk memperoleh informasi yang sifatnya mendalam terhadap masalah-masalah yang diajukan.

Adapun hal-hal yang perlu disiapkan sebelum melakukan wawancara dengan informan adalah membuat janji dengan orang yang bersangkutan untuk melaksanakan wawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kajian penelitian, serta menyiapkan perlengkapan wawancara. Selanjutnya, peneliti mendatangi informan sesuai dengan janji yang telah disepakati. Tindakan yang pertama yang dilakukan peneliti adalah mengungkapkan maksud dan tujuan melakukan wawancara. Untuk mendukung keberhasilan wawancara digunakan peralatan tulis untuk mencatat informasi yang diperoleh dari informan serta menggunakan alat perekam. Jika data yang

dibutuhkan masih kurang cukup maka peneliti melakukan perjanjian dengan informan untuk melanjutkan wawancara dihari yang lain dengan prosedur wawancara yang sma seperti di atas.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah proses pencatatan, penyusunan, dan penyimpanan dokumen-dokumen yang dianggap memiliki hubungan dengan penelitian ini seperti catatan lapangan, foto-foto, gambar mengenai makeup Korean style. Dokumentasi ini dilakukan sebagai penunjang dan penguat data.

### **d. Studi Pustaka**

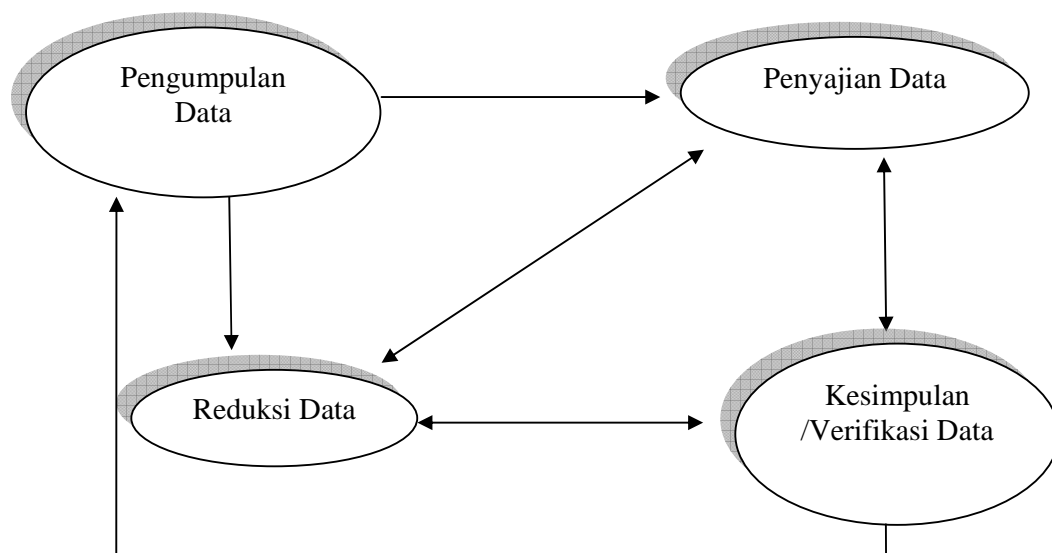
Kepustakaan adalah kegiatan untuk memperoleh data dengan tulisan ataupun artikel dan buku-buku yang relevan dengan penulisan ini baik diperoleh berupa dokumen, buku, artikel, makalah dari perpustakaan sesuai tema analisis. Dalam penelitian ini penulis telah melaksanakan studi pustaka dan mengambil referensi atau tulisan yang berkaitan dengan Korean makeup style di perpustakaan UNJ, dan Pepustakaan Universitas Indonesia. Data-data yang diperoleh dalam studi pustaka dipergunakan sebagai pengetahuan pokok sebelum terjun ke lapangan/lokasi penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

## **3.8 Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis kualitatif menurut Miles dan Heberman yaitu reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model intraktif.

Metode analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang di teliti yaitu analisis peran media dalam mempengaruhi wanita usia 20-an dalam menggunakan makeup Korean style di DKI Jakarta dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Bagan Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (1994)**

Sumber: *Memahami Penelitian Kualitatif, Kualitatif*, (Rineka Cipta, 2008: 210)

Masing-masing data dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan pertanyaan penelitian yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.



## 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, teori, dan metode dalam bentuk uraian rinci dan sistematis untuk memperoleh data yang pokok dan penting. Pada tahap ini, peneliti membuat gambaran secara lengkap mengenai data dan informasi penelitian.

## 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk melihat gambaran keseluruhan dan bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif dan gambar. Hal ini, agar lebih memudahkan seseorang dalam membaca data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

## 4. Penarik kesimpulan

Penarik kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan, dengan mencari pola, hubungan, persamaan dan perbedaan.

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengolah semua data yang diperoleh sehingga dapat mendukung peneliti dalam menarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan sumber data utama dari informasi yang didapat dari survey dan wawancara. Di sisi lain juga diperoleh dari sumber-sumber data yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen, buku, laporan-

laporan, yang relevan termasuk mengamati fakta-fakta di lapangan. Sumber data dapat berasal dari sumber-sumber tertulis (buku, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi dan dokumen resmi) atau sumber berupa gambar (foto) dan sumber data statistik.

### **3.9 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, validitas data sering dipermasalahkan. meskipun demikian, validitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini terdiri dari triangulasi sumber, metode, dan teori.

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh dari narasumber pertama di cek kembali apakah ada perbedaan dalam penulisan data yang didapat dengan data yang ditulis. Kemudian data dari narasumber pertama dibandingkan dengan narasumber kedua dan ketiga.

#### **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode artinya menggunakan model-model pengumpulan data secara berbeda (observasi dan wawancara) dengan pola yang berbeda. Bisa dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber.

### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi dengan teori didasarkan pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa keterpercayaannya hanya dengan satu teori. Artinya, fakta yang diperoleh dalam penelitian ini harus dapat dikonfirmasi dengan dua teori atau lebih.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Peran Media dan Korean *Makeup Style***

Media merupakan suatu alat komunikasi yang menurut Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa arti “media” yaitu alat (sarana) komunikasi, seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kemudian, “media massa” merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Peran media memiliki artian khusus terhadap diri seseorang di zaman era globalisasi ini, dan media memberikan peran terhadap tren kecantikan dan tata rias.

Tata rias merupakan tindakan yang bertujuan untuk memperindah wajah seseorang. Menata rias merupakan hal yang umum dan sering dilakukan oleh banyak wanita, dengan menata rias dapat menciptakan dan meningkatkan penampilan seseorang. Istilah *makeup* lebih sering ditunjukkan kepada perubahan bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa dihias (*makeup*).

Fenomena kecantikan merupakan sebagian dari gaya hidup wanita, karena berkembang seiring berjalannya waktu dan negara Korea selatan berhasil membawa tren kecantikannya terkenal diberbagai negara khususnya di Indonesia. *Korean makeup style* merupakan tata rias yang ternasuk kedalam gaya *makeup basic beauty*. *Basic beauty* merupakan gaya riasan yang dapat digunakan sehari-hari yang dimulai dengan kulit yang bersih dan sehat. Lalu menambahkan riasan

yang tipis dibagian mata. Warna dan tekstur yang digunakan untuk menambahkan cahaya pada kulit agar terlihat segar. (Reyna, G.M, 2013: 14).

Tren kecantikan Korea terkenal di berbagai negara khususnya di Indonesia karena media massa gencar mempromosikan budaya Korea, oleh karena itu *Korean make up style* dapat digemari oleh wanita khususnya di Jakarta. Dengan teknologi yang berkembang pesat dan internet yang dapat diakses dimana saja dengan cepat memudahkan untuk mendapatkan berbagai informasi kecantikan khususnya dari negara Korea (Dewi, Kim Nara, 2012:5).

#### **4. 2 Deskripsi Informan**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, pembagian kuisioner dan wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Untuk mengetahui sejauh mana peran media terhadap penggunaan *Korean makeup style*. Di dalam penelitian ini terdapat beberapa pihak yang di jadikan sebagai informan penelitian. Informan penelitian ini berasal dari kalangan *beauty blogger* sebutan untuk orang yang suka menulis di blog mengenai kecantikan khususnya kecantikan Korea dan 30 mahasiswi Pendidikan Tata Rias UNJ pengguna *Korean make-up style* yang berusia 20-an (21 tahun- 29 tahun). di tinjau dari pengetahuan tata rias kecantikan *Korean make-up style* yang di pengaruhi oleh media massa di Indonesia khususnya di DKI Jakarta.

### 1. Sasyachi ( *Beauty blogger* )

Sasyachi merupakan salah satu *beauty blogger* asal Indonesia yang sangat dikenal dengan Korean make-up style yang sering di unggah dalam blog pribadinya. Ia juga merupakan salah satu *beauty blogger* favorit wanita Indonesia dengan 1.544 responden memilih sasya sebagai *beauty blogger* favorit di wolipop readers's choice 2013. Berawal dari kecintaanya terhadap musik k-pop, sasyachi kemudian menjadi *beauty blogger* yang sering menirukan riasan selebriti Korea. Dalam blognya, wanita 27 tahun ini memberikan tutorial make-up yang dipakai oleh personil girls generation sampai aktris drama di serial Korea seperti song ji hyo. Selain menjadi salah satu *beauty blogger* wanita Indonesia favorit sasyachi juga menjadi 20 *women of the year* (wolipop.detik.com) dan baru-baru ini sasyachi meraih penghargaan sebagai *top beauty influencers* 2015 dalam penghargaan *influence* Asia 2015. (www.hellosasyachi.com)

### 2. Rini Cesillia ( *Beauty blogger* )

Rini cesillia adalah *beauty blogger* asal Jakarta. Mengawali blogging dengan berbagi pendapat berbagai produk kosmetik yang digunakan sehingga dapat membantu para wanita untuk mencari tahu mengenai produk-produk kecantikan yang sedang tren dan sesuai dengan jenis kulit. Selain mereview tentang produk kecantikan juga berbagi dengan ulasan jasa. rini menulis blog dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ia menggunakan bahasa ketika meninjau produk kosmetik yang hanya tersedia di Indonesia dan menggunakan bahasa inggris ketika meninjau produk-produk merek Korea.

Rini menyukai makeup Korea karena make-up Korea memiliki ciri khas yang unik untuk memasarkan kosmetiknya yaitu dengan kemasan yang lucu itu sebabnya sampai sekarang rini sebagian besar menulis tentang kosmetik Korea dalam blognya. Korean drama dan mendengarkan lagu-lagu Korea merupakan hal yang digemari menambah rasa kecintaannya terhadap produk yang berasal dari Korea. ([www.rinicesillia.com](http://www.rinicesillia.com))

3. Jean Milka ( *Beauty blogger* )

Jean milka salah satu *beauty blogger* asal Jakarta, awalnya jean sangat tidak memperhatikan kecantikan dan kesehatan kulit tetapi seiring berjalannya waktu jean merasa perlu akan kebutuhan kecantikan sampai akhirnya jean sering menulis tentang *Korean makeup style* di dalam blognya ([www.jeanmilka.com](http://www.jeanmilka.com): 2015)

4. Daisy Kwee ( *Beauty Editor dan Pengguna Korean Makeup Style* )

Daisy kwee adalah *beauty editor* di salah satu majalah di Indonesia. Daisy mengawali kariernya sebagai beauty editor dan juga beauty advicer yaitu berbagi pengalaman mengenai make-up. Daisy sering berbagi tips dan juga perawatan tata rias wajah Korea dalam berbagai event di Jakarta. Daisy bercerita banyak perbedaan perawatan wajah yang dilakukan oleh wanita Korea dengan wanita di Indonesia daisy memahami betul tentang bagaimana perbedaan perawatan tersebut karena profesinya sebagai salah satu beauty editor dalam suatu majalah.

5. Dian Reska ( Mahasiswi Pengguna Korean *Makeup Style* )

Dian merupakan salah satu mahasiswi komunikasi universitas London school yang berada di Jakarta selatan. Dian sudah menyukai Korea sejak masih di sekolah dasar dari menonton drama yang tayang di salah satu televisi. Dari menyukai drama berlanjut kepada kecintaannya terhadap girl band dan boyband dengan kecintaannya terhadap girl dan boyband Korea dian sering menonton konser ketika kpop idol datang ke Indonesia. Dikarenakan kecintaannya terhadap budaya Korea dian mulai menggunakan Korean makeup style ketika menjadi mahasiswi hingga sekarang.

6. Michiko Wungkana ( Mahasiswi Pengguna Korean *makeup style* )

Michiko merupakan mahasiswi hukum universitas Atmajaya, michiko menyukai Korean makeup style bermula dari ketertarikannya terhadap salah satu pemain drama Korea, michiko menyukai kebudayaan Korea dari usia 15 tahun atau SMP. Kecintaannya terhadap Korea dia aplikasikan terhadap gaya riasannya yang ia gunakan sampai sekarang.

### **4.3 Temuan Lapangan / Hasil Penelitian dan Analisa**

#### **4.3.1 Perkembangan *Hallyu* di Indonesia**

Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian secara umum. Analisis yang akan disajikan pada bab sebelumnya, dimana penelitian ini nantinya akan dapat menjelaskan sejauh mana peran media mempengaruhi wanita usia 20-an dalam penggunaan Korean makeup style DKI Jakarta.



*Hallyu* dalam bahasa Inggris disebut *Korean wave* yaitu suatu budaya Korea yang disebarluaskan melalui media massa karena kepopulerannya merambah ke kawasan Asia, istilah *hallyu* pertama kali diciptakan di Cina pada tahun 1999 (Sung : 2008). *Hallyu* sendiri tidak dapat diketahui kapan secara pasti pertama kali *hallyu* menjadi populer di kalangan masyarakat Asia terutama di Indonesia. Salah satu pendapat mengatakan bahwa fenomena *Hallyu* ini bermula sejak drama Korea yang tayang di Cina. Tetapi media massa menulis budaya Korea ini mulai dikenal di Cina pada tahun 1997 dari hadir dan populernya drama Korea dan terus berkembang di wilayah Asia.

Kehadiran drama Korea mampu menarik perhatian seseorang khususnya para wanita karena acting yang terkesan natural tidak berlebihan oleh para pemainnya aktor yang ganteng dan aktris yang memiliki wajah cantik dan menarik karena riasan yang minimalis yang menunjukkan kulit yang sehat. Selain itu di Indonesia masyarakat mulai tertarik dengan citra modern orang Korea yang dapat terlihat dari gaya tata rias, model gaya rambut dan gaya hidup orang Korea. Dessy Kwee sebagai salah satu *beauty editor Korean makeup style* dan penggemar *hallyu* pada saat acara K-Laneige beauty pada tanggal 13 november 2015 di Grand Indonesia Jakarta Pemandangan serta benda- benda tertentu yang di tampilkan dalam drama seri serta film Korea, seperti gedung tinggi, mobil mewah dan gaya hidup berstandar tinggi lainnya menggambarkan Korea sebagai negara maju dan modern<sup>1</sup>. Drama seri Korea maupun film memperlihatkan gambaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, musik pengiring

---

<sup>1</sup> Wawancara dilakukan dengan Dessy kwee sebagai beauty editor dan narasumber *Korean makeup style* pada saat acara *K-Laneige beauty* pada tanggal 13 november di Mall Grand Indonesia Jakarta Pusat.

yang menunjang membuat yang menonton terbawa suasana, serta penekanan pada gambar visual yang dapat menjadikan seseorang senang melihatnya oleh karena itu diminati.

Demam *hallyu* menyebabkan seseorang menyukai budaya Korea seperti drama seri, musik dan film. Drama seri dan film diperlihatkan dengan sangat jelas sehingga seseorang tidak sekedar melihat film dengan alur yang dramatis, tetapi juga mengenal budaya Korea. Selain itu film atau drama Korea memanfaatkan teknologi multimedia yang baik sehingga suara dan gambar yang dihasilkan lebih unggul. Film Korea menampilkan alur cerita yang berbeda dengan film Hollywood, film Korea menceritakan karakteristik Korea yang kuat sehingga mudah dimengerti dan dapat di terima dengan mudah oleh masyarakat. Drama dan film Korea sering mengangkat cerita tentang adat istiadat drama seri *jewel in the palace* yang tayang di salah satu televisi swasta Indosiar drama ini dimulai pada tanggal 2 februari 2006, drama seri *Dong-yi* tayang di indosiar pada tanggal 22 maret 2010 dan drama seri *jang-ok-jung* tayang di stasiun televisi yang sama yaitu di indosiar sejak 17 desember 2014, Menurut informan Rinny ccessillia seorang *beauty blogger* nilai historical yang ada dalam drama tersebut menjadi gambaran positif negara Korea yang mampu mempertahankan nilai leluhurnya dan gaya kehidupan modern di drama seri *full house* dan *the heirs*<sup>2</sup>. Penggambaran Korea sebagai negara maju dan modern terlihat pada kualitas gambar visual yang baik serta promosi yang dilakukan secara gencar membuat hallyu di terima di wilayah asia, khususnya di Indonesia itu sendiri.

---

<sup>2</sup> Wawancara dilakukan dengan Rini Cessilia *Beauty blogger* pada saat acara *K-Laneige beauty* pada tanggal 13 november 2015 di Grand Indonesia Jakarta Pusat.

Peran tren musik Korea juga mempengaruhi dalam perkembangan *hallyu*. Pada akhir tahun 1990-an, beberapa stasiun TV Korea menampilkan video musik dan memperoleh banyak penggemar di Asia. Ditahun 2008 muncul berbagai jenis Kpop Idol seperti Boys dan Girls band diantaranya dengan hadirnya superjunior dan Girls generation (SNSD). Munculnya berbagai boys dan girlsband menimbulkan acara musik di Korea semakin banyak yang hadir di berbagai stasiun TV lokal Korea yang dapat diakses langsung di Indonesia dengan menggunakan layanan TV berlangganan. Seseorang dapat langsung menyaksikan acara program musik tersebut dengan layanan TV berlangganan, dikarenakan dampak dari kemajuan teknologi yang dapat memudahkan mendapatkan berbagai Informasi dari seluruh negara. Selain tv berlangganan penggunaan dengan media internet yaitu Youtube seseorang pun dapat menstreaming acara musik di Korea secara online pada waktu yang bersamaan. Tren musik Korea banyak disukai oleh para remaja Asia, khususnya di Indonesia itu sendiri. Hadirnya tren musik Korea memiliki respon yang positif terhadap musik yang ada di Indonesia karena di saat tren musik Korea populer di Indonesia di saat itu juga bermunculan boys dan girls band dengan konsep yang serupa. Musik Korea memiliki keunikan sendiri mengadaptasi musik pop barat yang diadaptasikan dengan gaya Korea. Menurut informan *beauty blogger* Jean Milka dan Rinny Cesillia memiliki pendapat yang sama bahwa fenomena *hallyu* ini dimulai dari pengembangan drama Korea.<sup>3</sup>

Di Indonesia *Hallyu* dimulai dengan hadirnya drama Korea seperti *endless love* yang pertama tayang di televisi Indonesia Indosiar pada tahun 2002 dan

---

<sup>3</sup> Wawancara dilakukan dengan Rini Cesillia dan Jean Milka *Beauty blogger* pada saat acara *K-Laneige beauty* pada tanggal 13 november 2015 di Grand Indonesia Jakarta Pusat.

drama Korea *winter sonata* tayang di televisi Indonesia Sctv pada tahun 2003 drama tersebut mendapatkan antusias yang tinggi dari masyarakat. Sejak inilah *hallyu* muncul di Indonesia karena beberapa sebelumnya Indonesia terlebih dahulu mengenal budaya Hollywood seperti buatan Amerika Serikat dan film animasi oleh Jepang menurut Dian Reska sebagai penggemar fanatik Korea yang tergabung dalam suatu komunitas Korea di Jakarta. Drama Korea menyajikan cerita cinta romatis, persahabatan dan perjuangan. Selain cerita yang menyentuh hati drama Korea juga menunjukkan sisi budaya asia yang lebih dekat dengan budaya di Indonesia berbeda dengan cerita yang ditayangkan oleh film barat. Drama *endless love* berhasil mendapatkan hati masyarakat Indonesia karena drama seri ini tidak hanya disukai oleh remaja tetapi juga ibu-ibu saat itu *endless love* terbukti mampu menjadi pilihan bagi penggemar drama seri di Indonesia. Drama seri *endless love* adalah drama Korea pertama yang hadir di Indonesia dan semacam batu loncatan Korean drama di terima di Indonesia. Kehadiran drama Korea merupakan sesuatu yang baru bagi masyarakat Indonesia baik dari segi cerita maupun wajah pemainnya menurut informan pengguna *Korean Makeup style* Michiko dan Dian yang tergabung dalam suatu komunitas Korea<sup>4</sup>.

Dengan ditunjang dengan teknologi yang canggih pemeran dari drama tersebut atau bintang yang memerankan peran dalam suatu drama tersebut memiliki wajah yang menarik dengan riasan yang tidak berlebihan atau natural namun terlihat sehat dan alami. jelas sekarang, kecintaan terhadap budaya Korea ini semakin berkembang ke gaya hidup seperti tren make-up dan fashion. Banyak

---

<sup>4</sup> Wawancara dilakukan dengan Michiko dan Dian pengguna *Korean makeup style* di House of Rooftop pada tanggal 13 desember 2015 di Jakarta Pusat.

wanita usia 20-an di negara yang terkena fenomena Hallyu mencontoh gaya hidup, penampilan dan mulai mengikuti tren Korean *makeup style* yang sering di tampilkan melalui media massa. Dengan hadirnya drama-drama Korea yang tayang di Indonesia serta kepopuleran bintang pemain di drama tersebut membuat para wanita di Indonesia tertarik untuk mengikuti gaya dan tata rias yang dikenakan di dalam drama tersebut. Tidak hanya drama, girlband asal Korea yaitu Girls Generation (SNSD) juga mempunyai dampak khusus terhadap remaja wanita di Indonesia menurut Sasyachi yang tergabung langsung dengan komunitas pecinta Girls Generation yaitu SNSDIndo dan kaskusone, Girls Generation (SNSD) memiliki konsep unik dan ceria karena Girls Generation ini merupakan girls band yang terdiri dari 9 orang gadis cantik tidak hanya cantik tetapi memiliki suara yang bagus ditunjang dengan gerakan tarian yang enerjik menjadikan Girls Generation ini difavoritkan lalu di tambah dengan penampilan tata riasnya yang segar dan menarik membuat semakin banyak remaja wanita di Indonesia yang tertarik dengan Korean *makeup style*, hal tersebut terjadi dikarenakan media massa gencar mengkampanyekan *Hallyu* di Indonesia.<sup>5</sup>

#### **4.3.2 Korean *makeup style* pada wanita usia 20-an di Jakarta**

Penyebaran budaya Korea dalam beberapa tahun ini bisa dikatakan sangat sukses setelah melihat keberhasilannya dalam mengeksport produk budayanya ke Indonesia. Melalui berbagai tema cerita film, drama seri dan beragam seni musik yang mampu membuat generasi muda atau remaja menyukai serta tertarik terutama remaja wanita yang mengikuti berpenampilan dalam segi

---

<sup>5</sup> Wawancara dilakukan dengan Sasyachi pada tanggal 14 november 2015 pada saat acara K-Laneige Beauty week di Mall Grand Indonesia, Jakarta Pusat.

tata rias dan kebudayaan lainnya yang unik, membuat budaya Korea tetap berhasil menarik perhatian. Dampak dari kepopuleran hallyu terlihat jelas pada berbagai aspek kehidupan di Indonesia, antara lain yaitu dari tren fashion dan tren Korean *makeup style*.

Untuk lebih mngetahui sejauh mana pengaruh fenomena hallyu di Indonesia, penulis melakukan wawancara dengan 6 orang informan yang diwawancara secara terbuka yaitu dari kalangan *beauty blogger* dan mahasiswi pecinta kpop di kota Jakarta.

Berikut ini penggambaran hasil wawancara yang diungkapkan oleh narasumber :

11. Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?

Jawaban :

*Sasyachi : Kebudayaan Korea sangat mempengaruhi wanita di Indonesia. Korean Wave (Hallyu), fashion tetapi juga makeup juga berperan besar dalam menciptakan fenomena baru di Indonesia. Terbukti dari beberapa brand kosmetik Indonesia mengikuti atau mengeluarkan seperti kosmetik yang ada di Korea.*

*Rini : Gaya riasan ku sangat dipengaruhi oleh kebudayaan Korea. Aku lebih dipengaruhi kebudayaan Korea dibandingkan kebudayaan barat.*

*Jean milka : Pengaruhnya cukup besar yah. Soalnya kan kalau film, drama music kita juga lebih sering di pengaruhi sama Korea dari pada negara lain.*

*Jadi makeup juga ikutan menjadi tren di Indonesia.*

*Dessy kwee : Pengaruhnya cukup besar, tidak hanya di Indonesia saja tapi juga di seluruh dunia. Terbukti dari fashion week di 4 kota mode beberapa tahun belakangan ini mereka ramai membuat tren yang memamerkan keindahan kulit dengan riasan polos dan wajah bercahaya ( no-makeup makeup) atau riasan sedikit merona untuk kesan segar, namun sisanya dibiarkan 'minimalis', sampai demam BB cream yang berlanjut ke CC cream, dll. Indonesia sendiri demam Korea ini sukses membuat semua orang kembali mengidamkan kulit putih ramai-ramai mencoba BB cream/ CC cream hingga demam highlighter yang sukses membuat wajah seakan bercahaya secara instant*

*Dian reska : Pengaruhnya terhadap riasan saya ya berpengaruh banget ya kalau boleh di bilang. Mulai dari pembelian produk. Dari skin care saya tertarik dengan produk-produk asal Korea yang ditawarkan terutama yang memberikan hasil glowing dan whitening. Terus makeupnya juga mulai dari primer, bb cream, lipstik sampai pensil alis. Semuanya karena pengaruh Korea, hasil riasan mereka begitu membuat saya kagum sehingga membuat saya untuk selalu membeli ulang produk kecantikan mereka atau bahkan mencoba ini itu mulai dari brand-brand makeup Korea yang berbeda. Seru sih jadi ketagihan karena penasaran.*

*Michiko : Menurut saya Korea memiliki style tersendiri yang membuat Korean Style Make-up khas seperti warna alis yang cenderung terang dan lurus, highlight yang tegas dan kulit yang terlihat dewy dan flawless, warna bibir yang cenderung bergadrasi menggunakan lip tint, eyeliner yang*

*membuat mata terlihat lebih besar, shading yang minim dan keseluruhan makeup yang terlihat natural. Rata-rata make up gadis Korea tidak jauh dari konsep dasar mereka di atas, hingga para artis dan idola Korea pun rata-rata juga menggunakan konsep dasar riasan yang sama yaitu natural dan seperti detail yang telah saya sebutkan di atas. Dan ketika drama Korea dan K-Pop mulai dikenal dunia maka pecinta kebudayaan Korea pun akan cenderung mengikuti gaya ber-makeup perempuan Korea.*

Disimpulkan bahwa kebudayaan Korea selatan memberikan dampak yang begitu besar tidak hanya berpengaruh terhadap gaya riasan seseorang tetapi mempengaruhi dunia terbukti dari *fashion week* di 4 kota mode dunia memamerkan keindahan kulit dengan riasan polos dan wajah bercahaya karena *Korean makeup style* memiliki ciri khas yaitu makeup yang natural. Membuktikan bahwa fenomena *hallyu* terutama dalam gaya riasan yang digunakan seperti skincare maupun kosmetik yang digunakan seperti Bbcream dan CCcream menggunakan produk Korea yang berpengaruh terhadap kosmetik yang ada di Indonesia dengan mengeluarkan produk seperti produk kosmetik Korea

12. Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ? Jika ya, Mengapa ?

Jawaban :

*Sasyachi : Ya. Karena saya pribadi merupakan penggemar Kpop & K-Drama. Otomatis, saya selalu update dan ingin berpenampilan seperti Kpop Star (dari segi pakaian hingga makeup)*

*Rini : Iya karena aku suka dengan stylenya dan kurasa cocok untuk diaplikasikan kediriku*



*Jean milka : Aku tahu, Seperti tren makeup dan skin carenya. kalo di Tanya kenapa mungkin karena aku cukup suka gaya makeup Korea yang natural tapi cute*

*Dessy kwee : Ya, saya mengetahuinya karena bagaimanapun 'demam Korea' yang melanda dunia termasuk di Indonesia pasti membawa perubahan dalam artian kecantikan, seperti yang saya jabarkan di jawaban pertanyaan no. 1*

*Dian reska : Iya cukup tau. Mulai dari alis 'datarnya' mereka. Terus efek gradasi pada pemakaian lipstik. Pemakaian eyeliner yang sangat tipis dan yang paling mencuri perhatian saya adalah efek glowing pada riasan wajah mereka. Makeup mereka tuh selalu terkesan minimalis kaya no makeup look gitu. Tapi sebenarnya itu yang bikin saya jadi tertarik dengan makeupnya, tetep cantik dan fresh tapi ga medok*

*Michiko : Ya, karena saya pecinta drama dan K-Pop. Jadi saya menganggap gaya berpenampilan mereka adalah cocok untuk selera saya dan saya ingin menerapkannya untuk diri saya sendiri. Tentunya jika ingin menerapkannya, saya belajar dan mencari tahu dahulu tentang budaya riasan Korea.*

Disimpulkan mengetahui budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya. Karena Korean *makeup style* cocok untuk diaplikasikan pada diri mereka dan ingin berpenampilan seperti kpop star dalam segi Tata rias maupun fashion.

13. Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?

*Sasyachi : drama Korea dan Internet (youtube)*

*Rini : Aku tau dari drama Korea dan internet.*

*Jean milka : Dari internet, social media, dan drama Korea.*

*Dessy kwee : media massa*

*Dian reska : Saya tau penyebarannya pertama dari televisi yaitu di drama-drama Korea dan dari kpop musiknya. Lalu setelah lulus SMA, saya mulai rajin nonton youtube. Ngeliat Korean beauty vlogger dan searching-searching di google. Jadi pengaruh internet besar banget sih buat saya. Saya jadi lebih tau cara mengaplikasikan makeup Korea dan Korean beauty vlogger itulah yang banyak mengajarkan saya.*

*Michiko : Drama Korea, music video K-Pop, perbincangan teman-teman, sosial media, TV, dll.*

Disimpulkan bahwa awal dari penyebaran budaya pop Korea yaitu Korean makeup style ini dari drama dan musik Korea yang pada akhirnya mencari tahu melalui media internet dan youtube serta teman-teman yang menyukai budaya pop Korea.

14. Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?

*Sasyachi : Dampak positif adalah para wanita Indonesia tidak lagi menginginkan riasan yang tebal dan terkesan menor. Riasan Korea mengandalkan makeup yang tidak berat dan natural.*

*Rini : Korea merupakan negara 4 musim yang masih sangat menjaga kebudayaan dan historinya, terlihat dari masih banyaknya bangunan bersejarah di sekitar bangunan pencakar langit.*

*Jean milka : Bagus banget. Makeup Korea itu natural dan tidak berlebihan dan skin care Korea teramat penting jadi kita bisa mencontoh perawatan yang mereka lakukan.*

*Dessy kwee : Positifnya lebih kepada mengingatkan kembali kita akan manfaat melakukan perawatan kulit. Masyarakat Korea sadar betul jika kulit yang terawat akan terasa manfaatnya dengan wajah seakan bersinar dari dalam ( bahkan pada suatu kesempatan, saat mewawancarai seorang dokter kulit yang mengenyam pendidikan di Korea, mengatakan jika selebriti disana sebelum debut pertamanya mereka intens melakukan perawatan kulit. Dengan demam Korea ini, setidaknya masyarakat Indonesia kembali diingatkan untuk merawat kulit, tidak menjadi 'putih' namun lebih kepada efek wajah lebih cerah.*

*Dian reska : Gambaran positifnya itu, makeup mereka seperti mau menampilkan seminimal mungkin pemakaian makeup di wajah (walaupun sebenarnya rangkaian produk yang digunakan juga banyak). Tapi mereka seperti ingin menegaskan as natural as you can. Jadi kan terkesannya ga pake makeup ya padahal tetep pake juga.*

*Michiko : Memiliki wajah yang tirus dan berbentuk seperti V, mata yang oriental namun lebar dan indah serta double-lid sempurna, hidung yang kecil dan mancung, kulit yang putih mulus bersinar, bibir yang mungil.*

Disimpulkan bahwa gambaran positif kecantikan Korea yaitu tidak mempergunakan makeup yang tebal dan selalu mengutamakan kesehatan kulitnya dengan menggunakan rangkaian perawatan kulit yang masih mempertahankan

nilai historical atau leluhurnya untuk merawat kecantikannya. sehingga berdampak positif bagi wanita Indonesia tidak lagi menginginkan riasan yang tebal dan terkesan berlebihan.

15. Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?

*Sasyachi : Riasan ala Korea kuncinya ingin tampak lebih muda dari umur yang sebenarnya. Misalnya saya sudah berumur 27, tapi dengan gaya riasan ala Korea terlihat seperti 3 tahun lebih muda. Riasan ala Korea juga membuat wanita di Indonesia ingin lebih tampak putih dan bersih.*

*Rini : Aku tahu mengenai gaya tatariasnya dan merk-merk makeup nya.*

*Jean milka : cukup banyak seperti tren makeup dan juga skin care. Lebih ke gaya makeup.*

*Dessy kwee : Yang saya tahu, tata rias Korea pada dasarnya sederhana mereka lebih kepada perawatan kulit. Makeup seperti BB cream, eyeliner, blush on, liptint.*

*Dian reska : Yang saya ketahui tentang makeup Korea yaitu makeup 'sehatnya' dan makeup naturalnya. Ga ada yang ngalahin deh. Kalo makeup western kan banyak counturing ya. Nah kalo makeup Korea ini serba minimalis menurut aku.*

*Michiko : Urutan produk apa saja yang harus digunakan (tahap-tahap), produk yang populer digunakan di Korea, brand-brand kosmetik Korea, warna-warna dan gaya umum yang dipakai sebagai standar make up Korea.*

Disimpulkan bahwa Korean *makeup style* ini menggunakan produk yang digunakan dan yang populer seperti penggunaan bbcream, eyeliner, blushon dan

lipstik juga tidak banyak penggunaan *countouring* tetap dengan ciri khas Korean makeup style yaitu natural dan tetap memperlihatkan kulit sehat dan dari penggunaan Korean *makeup style* ini agar tampak lebih muda dari umur yang sebenarnya.

16. Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?

*Sasyachi : Sudah suka Korea dari semasa Kuliah ( 9 tahun lalu)*

*Rini : Sejak tahun 2008 aku sudah mulai tertarik dengan tata rias nya karena kemasannya yang lucu dan imut.Tapi baru serius mencoba tata riasnya pada tahun 2012.*

*Jean milka : Kurang lebih sejak 2011*

*Dessy kwee : Saya mengenal sejak demam Korea melanda Indonesia, saya melihatnya lebih kepada fenomena yang menarik untuk diselidiki, seperti bagaimana membuat wajah seakan bercahaya dari dalam seperti para bintang Korea.*

*Dian reska : Yang saya ketahui tentang makeup Korea yaitu makeup 'sehatnya' dan makeup naturalnya. Ga ada yang ngalahin deh. Kalo makeup western kan banyak *countouring* ya. Nah kalo makeup Korea ini serba minimalis menurut aku.*

*Michiko : sejak tahun 2002*

Disimpulkan penggunaan Korean makeup style dimulai munculnya demam Korea sekitar tahun 2007 hingga sekarang

17. Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata rias kecantikan ?

*Sasyachi : Saya menyukai riasan yang cantik natural tanpa kesan yang menor dan berat.*

*Rini : Saya merasa tata riasnya lebih cocok ke wajah saya dan terkesan lebih tidak menor di bandingkan tata rias kecantikan barat.*

*Jean milka : Karena stylenya natural, cute dan girly banget.*

*Dessy kwee : Ya itu tadi dari demam Korea membuat saya menginvestigasi bagaimana membuat wajah terlihat bercahaya dan teknik ombre lipstick atau bibir boneka.*

*Dian reska : Sebenarnya sih tata rias western suka juga. Cuma terlalu berat dan ga bisa buat di apply sehari-hari. Mau party juga harus yg bener-bener formal apalagi kalo party siang kesannya jadi lebay banget. Contour sana sinilah. Makanya saya lebih menyukai tata rias budaya Korea. Mereka lebih universal, bisa dipake kapan aja. Buat sehari hari juga ringan, buat pesta siang atau malam hari juga bisa. Kalo buat acara formal juga bisa, jatuhnya makeup flawless. Dan di muka saya juga ga terlalu berat dan ga numpuk-numpuk. Maka dari itu saya lebih menyukai makeup Korean dibanding makeup indonesia atau makeup western.*

*Michiko: Karena cocok bagi orang Asia dan saya termasuk orang Asia, selain itu make up Korea tidak menor dan terkesan sangat natural namun*

*menitik beratkan dengan kesempurnaan dan kesehatan kulit yang mereka punya.*

Disimpulkan Korean *makeup style* lebih disukai karena natural, bisa digunakan pada acara apa saja karena tidak berlebihan dan cocok untuk wanita asia

18. Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?

*Sasyachi : Karena saya penggemar SNSD, saya bergabung dalam komunitas Kaskusone & SNSDIndo. Menurut saya, bergabung dalam komunitas dapat membuat banyak teman dan mendukung artis Korea tersebut.*

*Rini : tidak mengikuti komunitas*

*Jean milka : tidak mengikuti komunitas*

*Dessy kwee : Tidak mengikuti komunitas saya hanya lebih melihat pada fenomena global.*

*Dian reska : Komunitas Koreanya namanya sone. Kenapa saya ikut komunitas tersebut? Karena saya pecinta sns (girl band asal Korea), fans berat banget. Dan sone indonesia adalah komunitas fans sns asal indonesia.*

*Michiko : Fanclub-fanclub K-Pop. Karena dapat berbagi pendapat, foto, info dll tentang idola saya dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan yang sama.*

Disimpulkan dari beberapa informan *beauty blogger* dan pengguna Korean *makeup style* ada yang mengikuti komunitas penggemar SNSD, bergabung dalam komunitas seperti Kaskusone & SNSDIndo. bergabung dalam komunitas dapat membuat banyak teman dan mendukung artis Korea tersebut.

19. Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut?

Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?

*Sasyachi : Gathering & Nonton Konser bersama*

*Rini : tidak mengikuti komunitas*

*Jean milka : tidak mengikuti komunitas*

*Dessy kwee : Karena saya tidak tergabung tapi karena ini fenomena saya mengetahui tentang seputar kecantikannya.*

*Dian reska : Yang biasa dilakukan sih gathering, kumpul-kumpul bareng.*

*Tukeran informasi. Dan yang saya dapet selain merchandise tentunya informasi terbaru tentang sns, misalnya jadwal tour konser mereka atau member sns lagi sibuk syuting apa sampai ngobrolin kisah pribadi member member sns. Seru sih karena satu kesukaan.*

*Michiko : Melihat foto-foto idola. Mendapatkan teman-teman baru, informasi, pengetahuan tentang Korea sedikit, dll*

Disimpulkan yang dilakukan dalam komunitas itu *gathering* dan nonton konser.

Mendapatkan informasi

20. Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya Korea kamu menggunakan produk kosmetik tersebut?

*Sasyachi : iya saya menggunakan kosmetik Korea*

*Rini : Ya menggunakan kosmetik Korea*

*Jean milka : Kurang lebih. Karena aku suka drama Korea aku jd suka makeup Korea. Akibatnya aku juga senang menggunakan makeup2 Korea teruma untuk lipstick dan blushnya.*



*Dessy kwee : Ya saya menggunakan produk kosmetik dan style makeup Korea*

*Dian reska : Iya tentu saja saya menggunakan kosmetik Korea.*

*Michiko : iya saya pengguna kosmetik Korea*

Disimpulkan dengan kecintaan terhadap produk budaya Korea menggunakan produk kosmetik kecantikan Korea.

Implikasi Ketertarikan Terhadap Korean *Makeup Style* dengan Gaya Hidup

7. Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu?

*Sasyachi: Iya, Karena menyukai riasan ala Korea, saya selalu mengaplikasikannya ke dalam kesehariansaya.*

*Rini : Nilai-nilainya sih lebih ke perawatan yang mereka lakukan yang aku terapkan menurutku itu hal positif*

*Jean milka : hanya momen2 tertentu tergantung kegiatanku.*

*Dessy kwee : Sehari-hari, baik dengan perawatan maupun dengan makeup*

*Dian reska : Saya tunjukan dalam perilaku sehari hari sih iya juga. Saya patokannya apa2 pokonya harus kaya orang Korea aja. Agak freak sih tapi mungkin namanya orang suka ya. Misalnya dari gaya berpakaian sampai pemakaian makeup. Saya menyukai alis yang tidak terlalu tinggi dan saya menyukai pemakaian makeup dengan efek strobing. Biasanya saya aplikasikan setiap hari bukan hanya moment-moment tertentu saja.*

*Michiko : Pada momen-momen tertentu.*

Disimpulkan dengan kecintaan terhadap *Korean makeup style* ditunjukkan dalam kesehariannya mulai dari tata rias sampai pada perawatan kulit yang digunakan wanita Korea.

8. Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja ?

*Sasyachi : Saya ingin menjadi diri sendiri & bisa mengeksplorasi passion saya terhadap dunia kecantikan.*

*Rini : Menjadikan lebih cinta akan merawat tubuh dan kulit.*

*Jean milka : Aku paling suka snsd (girlband asal Korea) dan itu berpengaruh terhadap cara makeup dan busana yang saya gunakan.*

*Dessy kwee : Iya saya menyukai artis Korea dan mencari tahu tentang tat arias yang digunakan dan saya aplikasikan dengan perawatan kulit yang tepat hasilnya wajah lembap seakan bercahaya dari dalam seperti artis Korea.*

*Dian reska : Ada nilai tertentu kaya ga perlu makeup nan medok kamu bisa menampilkan kecantikan yang kamu punya. Jadi ga perlu shading sana sini atau pake eyeshadow berlapis lapis dengan warna yang banyak atau ga perlu pake lipstik tebal. Teknik makeup mereka seperti itu bisa menarik perhatian saya, bahwa mereka cantik banget dengan makeup yang serba natural itu.*

*Michiko : Ya. Yang penting dasar make up aka kulit kita dahulu yang terlihat flawless, sisanya bisa diatur dan jangan terlalu menor agar wajah terkesan natural dan fresh.*

Disimpulkan ada nilai positif dengan mengidolakan Kpop idol yaitu menginginkan riasan yang serba minimalis atau basic beauty yang penting mengutamakan kulit yang sehat, flawless seakan bercahaya seperti artis wanita Korea.

9. Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?

*Sasyachi : Tentunya nilai positif terhadap kecantikan, Korea memiliki cara khusus untuk merawat kesehatan kulit dan dari kesehatan itulah kecantikan terpancar.*

*Rini : Nilai-nilainya sih lebih ke perawatan yang mereka lakukan yang aku terapkan menurutku itu hal positif*

*Jean milka : Prinsip utama yang aku pelajari adalah makeup Korea itu sifatnya natural dengan fokus membuat wajah terlihat lebih cute. Dan tentunya skin care itu yang utama dan penting. Tapi kalau di bilang nilai hidup tidak berpengaruh.*

*Dessy kwee : Ritual perawatan tubuh dan wajah,wajib. Itu nilai yang saya ambil salah satu cara mencintai diri sendiri.*

*Dian reska : Perawatan kulit yang dijaga sedemikian rupa.*

*Michiko : Make up tidak harus tebal dan menor, nanti malah terlihat aneh dan terkesan tua. Yang penting natural, flawless dan terlihat segar.*

Disimpulkan bahwa nilai-nilai dari kecantikan Korea ini adalah selalu mengutamakan kesehatan kulit dan natural menjadikan lebih cinta terhadap diri sendiri dengan merawat kulit agar selalu sehat.

10. Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenal budaya Korea?

*Sasyachi : Ya, mulai dari segi fashion, makeup hingga gadget saya ingin buatan Korea. Ketika liburan juga selalu ingin ke Korea dan merasa lebih dekat dengan budaya Korea.*

*Rini : Iya aku lebih mengetahui budaya Korea tidak hanya dari segi kecantikannya saja.*

*Jean milka : Aku rasa tidak mempengaruhi.*

*Dessy kwee : Tidak juga, biasa saja. Saya justru semakin tertarik dengan budaya Indonesia. Dan membuat kebudayaan Indonesia semakin dicintai seperti halnya negara Korea yang sukses membuat fenomena di seluruh dunia.*

*Dian reska : Iya semakin merasa mengenal budaya Korea sih. Jadi berasa mirip dengan orang-orangnya walaupun tetap beda. Tapi semakin saya rajin searching di internet dan saya menerapkan kebiasaan yang mereka lakukan, itu sudah menandai kalo saya semakin mengenal dekat kebiasaan dan budaya Korea selatan tersebut.*

*Michiko : lumayan menyukai*

Disimpulkan dengan menyukai produk tata rias kecantikan Korea merasa lebih mengenal budaya Korea tidak hanya dari segi kecantikannya tetapi mulai dari segi fashion, makeup hingga gadget buatan Korea. Dan dengan menerapkan apa yang biasa dilakukan oleh wanita Korea dalam segi kecantikannya sudah menandai bahwa semakin dekat dengan kebudayaan korsea selatan.

11. Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?

*Sasyachi : Produk Lokal Korea sangat bagus dan harganya sangat terjangkau. Jangan heran kalo di Korea sendiri tersedia ratusan produk makeup local. Orang Korea sendiri sangat support brand local di banding produk luar negeri.*

*Rini : Bahwa mereka sangat memperdulikan kecantikan dan kecantikan menjadi aspek sangat penting dalam kehidupan mereka dan mempengaruhi dalam berbagai aspek, misalnya saja menentukan saat akan mendapat pekerjaan.*

*Jean milka : Padangan ku terhadap budaya Korea tidak terlalu berubah yah. Karena pada dasarnya aku jg tidak begitu mengikuti budaya Korea hanya dalam bidang kecantikannya saja.*

*Dessy kwee : Perawatan dan riasan wajah minimalis kunci agar terlihat awet muda.*

*Dian reska : Pandangan saya, Korea selatan tuh hebat banget. Bisa dibbilang jadi pionir makeup sih. Jd apapun yg lagi hype di Korea langsung diikuti juga di dunia terutama di indonesia sih. Kaya misalnya alis datar atau dewy makeup looknya. Jelas bgt Korea yg memulainya terus sampe teknik strobing jd hype kan gara-gara Korea juga. Produk-produknya juga jadi pengaruh besar di range internasional, kaya bb cream, cc cream atau powder eyebrownya. Pokoknya bisa dibbilang Korea selatan jd invasion banget buat para pencinta makeup di dunia.*

*Michiko : Saya makin menyukai dan ingin tahu lebih mengenai budaya Korea hingga sejarah kerajaan Korea zaman dahulu, bahasa Korea, tempat-tempat di Korea dan hal-hal lain mengenai Korea Selatan yang bahkan tidak ada hubungannya dengan tata rias.*

Disimpulkan bahwa Korea berhasil mengembangkan produk kosmetiknya yang diikuti di berbagai negara seperti BB cream, Cc cream dan eyebrow powder lalu *dewy look makeup* serta teknik *strobing* menjadikan hasil riasan yang akan terlihat tampak awet muda. Dan karena itu semakin membuat ingin mengenal lebih budaya Korea seperti sejarah kerajaan tempat-tempat di Korea yang bahkan tidak ada hubungan dengan kecantikannya.

12. Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di DKI Jakarta

*Sasyachi : Mungkin lebih ke aras support brand local yang ada di Indonesia. Lebih cinta produk Indonesia, tapi produk local sendiri juga harus menaikkan kualitas makeup.*

*Rini : Semua produk budaya Korea dapat menjangkau dan dikenal oleh lebih banyak lagi wanita DKI Jakarta. Karena dengan riasan yang minimalis seperti wanita Korea wanita di DKI Jakarta akan memperhatikan kesehatan kulit dan tampak lebih muda.*

*Jean milka : Harapannya tentunya pengen lebih banyak lagi jenis brand Korea yang bisa ad di indonesia.*

*Dessy kwee : Harapan saya mereka tidak hanya mengikuti tren lalu berlomba menjadi putih, namun mencintai dirinya, menyukai warna*

*kulitnya dan memahami betul jika dibutuhkan perawatan kulit yang tepat agar wajah terlihat lebih bercahaya, lebih cerah, tanpa harus menjadi putih.*

*Dian reska : Harapannya sih kalo saya dari range harga mungkin ya. Jauh banget harganya kalo udah masuk ke store jakarta sama harga aslinya. Bahkan yang jual online jauh lebih murah daripada di storenya langsung. Kan kasian store resminya. Seharusnya bisa masuk duty free aja kali ya. Kalo dari makeup Koreanya sendiri sih menurut aku pribadi sudah perfect ya. Mereka selalu berinovasi.*

*Michiko : Saya harap produk Korea lebih banyak yang mudah masuk ke Indonesia dengan harga yang terjangkau namun diseleksi yang cocok untuk wanita Indonesia. (Karena terkadang produk Korea ada yang diciptakan sesuai dengan kondisi negara Korea mulai dari cuacanya, warna kulit warga Korea dsb).*

Disimpulkan bahwa harapan yang terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di DKI Jakarta yaitu menginginkan produk kosmetik Korea akan lebih mudah masuk ke Indonesia dengan harga yang terjangkau dan dapat diseleksi yang benar-benar tepat untuk kulit wajah wanita yang ada di Indonesia dan wanita di Jakarta tidak hanya mengikuti tren lalu berlomba menjadi putih namun mencintai dirinya sendiri dan menyukai warna kulitnya dan memahami apa yang dibutuhkan dengan melakukan perawatan kulit yang tepat agar wajah terlihat lebih cerah tanpa harus menjadi putih.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Matriks Wawancara Terbuka**

No	Indikator	Informan <i>Beauty Blogger</i>	Informan Pengguna <i>Korean Makeup Style</i>
1.	Kebudayaan Korea dan gaya riasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat berpengaruh terhadap diri sendiri &amp; kosmetik Indonesia mengikuti Korea</li> <li>- Sangat berpengaruh terhadap diri sendiri karena hallyu merupakan fenomena</li> <li>- berpengaruh karena film, drama dan musik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpengaruh tidak hanya pada diri sendiri tetapi 4 kota mode dunia</li> <li>- Berpengaruh dalam riasan dan penggunaan kosmetik</li> <li>- Berpengaruh karena riasan yang natural</li> </ul>
2.	Penyebaran <i>Korean makeup style</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- media massa, sosial dan internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- media massa, sosial, dan internet</li> </ul>
3.	Gambaran positif kecantikan Korea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecantikan yang alami mengutamakan kesehatan</li> <li>- Kecantikan yang mempertahankan leluhur</li> <li>- Cantik natural dan merawat kulit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecantikan yang alami timbul dari dalam</li> <li>- Cantik dengan perawatan</li> <li>- Kulit yang putih mulus dan bersinar</li> </ul>
4.	Komunitas pecinta Korea	<ul style="list-style-type: none"> <li>- soneindo, kaskusone berbagi informasi Kpop</li> <li>- Tidak tergabung dalam komunitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- soneid dan vip kumpul untuk berbagi informasi kpop idol</li> <li>- Tidak tergabung dalam komunitas</li> </ul>

**Tabel 4.2 Matriks Implikasi *Make Up Korean style* terhadap Gaya Hidup**

No	Indikator	Informan <i>Beauty Blogger</i>	Nomor Pertanyaan
1.	Korean makeup style dan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Korean makeup style</i> digunakan sehari-hari</li> <li>- <i>Korean makeup style</i> digunakan sehari</li> <li>- <i>Korean makeup style</i> digunakan pada moment tertentu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggunakan Korean makeup style sehari-hari</li> </ul>
2.	Nilai dan pandangan kecantikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahapan perawatan kulit yang dilakukan menjadikan cantik natural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menginginkan riasan yang minimalis dan mengutamakan kesehatan</li> </ul>



	Korea		kulit
3.	Produk losmetik Korea	- kosmetik Korea memiliki ciri khusus dan Korea inovatif dalam meluncurkan produk kecantikan.	- Korea berhasil mengembangkan kosmetiknya seperti bb dan cc ream

Dari matriks tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Baik informan *beauty blogger* maupun pengguna *Korean makeup style* mempunyai pendapat yang sama yaitu *Korean makeup style* sangat berpengaruh terhadap diri sendiri dikarenakan *Korean makeup style* memiliki ciri khas yaitu makeup yang tidak berlebihan natural yang mengutamakan pentingnya kesehatan kulit dengan menggunakan produk rangkaian kulit untuk menunjukkan kulit yang sehat, bersih dan bercahaya. Dengan penggunaan *Korean makeup style* ini akan tampak terlihat lebih muda karena tidak menggunakan efek *countouring* dan riasan mata dan wajah yang tebal. Mereka mengetahui berbagai informasi mengenai kecantikan Korea ini karena adanya peran media yaitu media televisi seperti hadirnya drama dan hadirnya video musik dan juga kecanggihan teknologi yaitu internet memudahkan untuk mendapatkan berbagai informasi khususnya tata rias.

#### 4.3.3 Kesimpulan Hasil Wawancara Terbuka

Wanita remaja mulai menyukai budaya Korea setelah menonton drama seri, mereka tertarik pada alur cerita, artis-artis yang berperan dan ost lagu yang ada di drama seri tersebut, juga kehadiran *girlband* dan *boyband*. Lalu mulai mencari data mengenai unsur-unsur lain yang terkait di drama seri dan bagaimana *girlband* itu berpenampilan dalam fashion dan tata riasnya melalui internet dan

video Youtube, Dian Reska menjelaskan *Korean Makeup style* dari internet terdapat berbagai informasi, bagaimana cara pengaplikasian make up dan memadupadankan pakaian yang dengan jelas yang dipaparkan oleh *beauty blogger* melalui video youtube yang dengan jelas tergambar secara visual dan dengan mudah wanita usia 20-an mengikuti karena tutorial make up yang dijelaskan oleh para *beauty blogger*. Di Korea sendiri banyak *beauty blogger* yang berkerja sama untuk memperkenalkan dan mempromosikan kosmetik Korea kepada para wanita karena selalu ada produk kosmetik terbaru yang diluncurkan oleh brand kosmetik Korea seperti Laneige yang baru saja mengeluarkan produk *sleeping mask* yaitu masker yang digunakan ketika tidur dan lipstick tonebar yaitu lipstick yang memiliki dua warna.

Unsur kecantikan wanita Korea yang hadir di dalam drama mulai di ikuti dan gaya riasan yang kenakan Girlsband pada saat tampil di videoklip maupun pada saat dipanggung mulai diikuti dari cara penggunaan kosmetik seperti Blemish Balm cream, bentuk alis yang datar, penggunaan blushon yang menciptakan kesan pink alami, lalu bentuk bibir seperti bibir boneka lalu tidak hanya gaya riasannya yang di ikuti tetapi perawatan kulit yang dilakukan oleh artis didalam drama tersebut menurut Daisy kwee, Dian dan Michiko Perawatan wajah wanita Korea yang memiliki banyak rangkaian dimana di dalam drama sering terlihat scene dimana wanita Korea merawat kulitnya dengan berbagai rangkain kosmetik perawatan menjadikan rasa ingin tahu untuk mengikuti mengenai perawatan kecantikan kulit wanita Korea yang sangat terkenal dengan sepuluh langkah perawatan kulit yang rutin dilakukan yang telah selama beberapa tahun terakhir

menjadi tren dan lifestyle para wanita Korea yang diikuti oleh wanita usia 20-an di Jakarta.

Pemeliharaan dan perawatan kulit yang rutin dilakukan wanita Korea biasanya dengan menggunakan banyak produk dan konsisten untuk melakukan perawatan disetiap harinya. Wanita Korea selalu percaya terhadap kualitas produk kosmetik dengan merawat secara teratur akan menghasilkan kulit wajah yang sehat dan alami. Berikut ini adalah tahapan dari 10 langkah perawatan kulit wanita Korea .

1. *Eye make up remover* dan *cleansing oil*

(pembersih mata dan pembersih berbahan dasar minyak )

Digunakan ketika menggunakan riasan pada mata seperti eyeliner dan mascara yang tahan terhadap air dan untuk menghapus lipstik, caranya dengan menuangkan *eye makeup remover* pada kapas. Pembersih yang berbahan dasar minyak akan membantu lebih mudah pengangkatan sisa-sisa makeup ketika menggunakan full makeup seperti *foundation*, bedak, *blush on* juga kotoran yang menempel seperti asap dan polusi. Penggunaan pembersih berbahan dasar minyak ini digunakan pada seluruh wajah dengan dioleskan pada wajah yang kering dengan jari-jari dan menggunakan gerakan melingkar yang lembut, ke atas. Pembersih berbahan dasar minyak ini akan dengan cepat dan memudahkan proses pembersihan kulit wajah (Dewi, Kim Nara, 2012: 92)

## 2. Pembersih berbasis air

Pembersihan berbasis air ini adalah pembersihan yang dilakukan dengan menggunakan sabun karena bagi wanita Korea penggunaan pembersihan dengan *eye makeup remover* dan pembersihan berbahan dasar minyak tidak cukup. Pembersihan dengan menggunakan sabun ini memang dianjurkan oleh banyak ahli Kecantikan dan ahli dermatologi karena membantu untuk benar-benar menghilangkan kotoran yang dapat menyebabkan jerawat. (Charlotte, Cho, 2013: 90)

## 3. Exfoliator

Exfoliating membantu mengeluarkan kotoran yang menyebabkan pori-pori tersumbat dan mengangkat sel-sel kulit mati yang dapat memperbaiki tekstur kulit, mencerahkan kulit dan membantu menyerap produk lainnya lebih baik. (Charlotte, Cho, 2013: 90)

## 4. Toner

Toner merupakan tahapan yang digunakan setelah melakukan pembersihan membantu menghilangkan sisa-sisa dari semua tahapan pembersihan. Pemakaian toner ini secara efektif akan menyerap pelembab lebih mudah. Toner dapat menenangkan dan melembabkan kulit, itulah sebabnya toner sering disebut "refreshers" oleh merek Korea. (Charlotte, Cho, 2013: 91)

## 5. Essence

Di Korea essence disebut sebagai jantung perawatan kulit wanita Korea yang rutin dilakukan essence merupakan langkah yang paling penting

karena berfungsi menghilangkan sel kulit mati sehingga meningkatkan pergantian sel-sel kulit wajah yang baru agar wajah tampak lebih cerah. wanita Korea juga menggunakan essence pada rambut, membantu membuat helaian rambut lebih lembut dan membuat rambut rapuh ternutrisi. Penggunaan essence ini adalah perawatan kulit yang diciptakan di Korea. Essence masih sulit untuk ditemukan di beberapa produk kosmetik selain produk Korea, karena kebanyakan essence ini hanya dikeluarkan kosmetik perawatan kulit Korea. (Charlotte, Cho, 2013: 92)

#### 6. Ampul, boosters dan serum

Ampul disebut sebagai serum dan boosters (penguat) wanita Korea menggunakan ampul, booster dan serum untuk mengobati masalah kulit yang sangat spesifik. Dapat membantu mencerahkan kulit dengan meningkatkan pertumbuhan sel kulit baru, memudarkan noda hitam, dan garis-garis yang halus (Phan, Michelle, 2014: 85)

#### 7. Masker lembar

Masker lembar digunakan untuk menenangkan dan merelaksasi kulit wajah. wanita Korea rutin menggunakan masker lembar oleh sebab itu mengibaratkan sebagai jiwa dalam langkah perawatan kulit wajah. Penggunaannya dilakukan dua kali dalam seminggu selama 20 menit, Tetapi dapat dilakukan lebih sering jika wajah sangat kering. Kandungan dalam masker lembar ini dapat menyerap lebih banyak nutrisi, mempercepat regenerasi sel, menenangkan kulit yang teriritasi dan meningkatkan kelembaban kulit wajah. (Charlotte, Cho, 2013: 93)

#### 8. Krim mata.

Secara teratur wanita Korea menggunakan krim mata secara intensif karena dapat membantu menghilangkan lingkaran gelap di area sekitar mata. Kulit di sekitar mata merupakan kulit yang tipis dan paling lembut di bagian kulit wajah. Krim mata mirip dengan ampul, dan essence tetapi dikemas dengan konsentrasi yang lebih tinggi dari bahan-bahan bermanfaat dan diformulasikan lebih lembut untuk bagian kulit didaerah sekitar mata sehingga tidak menimbulkan iritasi. (Charlotte, Cho, 2013: 94)

#### 9. Pelembab

Menggunakan pelembab merupakan hal yang penting dilakukan bagi wanita Korea untuk merawat kulit pada waktu malam hari. Fungsi dari pelembab itu sendiri yaitu melembabkan kulit wajah agar ketika bangun tidur wajah akan terasa lembap. Dan baru-baru ini Korea baru saja meluncurkan “sleeping mask” atau masker yang digunakan pada saat tidur “sleeping mask” ini memiliki formula melembabkan kulit wajah lebih tinggi dari pada pelembab biasa yang digunakan sebelum tidur. (Charlotte, Cho, 2013: 94)

#### 10. Tabir surya

Produk terakhir yaitu pemakaian tabir surya dengan pemakaian SPF secara teratur akan menjaga dan melindungi kesehatan dan kecantikan kulit dari bahayanya sinar ultraviolet yang menyebabkan timbulnya bintik-bintik hitam dan kulit akan menjadi gelap. Wanita Korea selalu mementingkan

SPF yang digunakan agar kulit wajahnya tetap bersih dan sehat. (Charlotte, Cho, 2013: 95)

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan 6 informan Korean make-up style disukai dan digemari oleh wanita usia 20-an karena Korean *make-up style* memiliki ciri khusus yang pada dasarnya gaya riasannya yang tidak berlebihan tetapi memiliki kesan segar dan tampak lebih muda, seperti apa yang di jelaskan oleh G.M. Reyna dalam *bukunya professional makeup artist a comprehensive guide for beginners* bahwa kecantikan di bagi dalam beberapa gaya yaitu *basic beauty* atau kecantikan dasar merupakan kecantikan yang bisa diaplikasikan dan dimulai dengan kulit yang sehat yaitu lebih mengutamakan untuk memperbaiki keadaan dan kesehatan kulit dengan mempergunakan kosmetik perawatan terlebih dahulu lalu menambahkan sesuatu yang tidak terlalu berat hanya untuk menambahkan di suatu titik biasanya di bagian mata. Warna yang digunakan adalah warna yang lembut digunakan untuk meningkatkan atau menambah kontras di bagian mata. Warna dan tekstur juga memiliki peranan penting untuk menambahkan kesan bercahaya pada kulit agar kulit terlihat sehat. Gaya riasan *basic beauty* memperlihatkan si pemakai terlihat segar dan dapat digunakan untuk semua kesempatan.

Berkembangnya Korean makeup style dan menjadi tren di Indonesia disebabkan adanya peran media yang sangat berpengaruh terhadap wanita usia 20-an. Hadirnya kecanggihan teknologi dengan berbagai fitur memudahkan seseorang terutama wanita usia 20-an dalam penggunaan Korean makeup style di Jakarta. Media internet merupakan salah satu pilihan digunakan

#### 4.3.4 Produk Kosmetik Korea di Indonesia

Begitu banyak jenis dan produk kosmetik kecantikan Korea yang ada terbukti dari rangkain tata rias wajahnya dan banyaknya langkah-langkah perawatan kulit wajah. Daftar di bawah ini merupakan beberapa merk favorit dan produk kosmetik Korea yang ada di wilayah Asia termasuk Indonesia.

##### a. Etude House

Etude House adalah brand kosmetik dari Korea yang sudah ada diberbagai negara di Asia. Misi Etude House mempercantik wanita melalui produk kosmetik yang atraktif dan konseling yang ramah. Produk Etude House mempunyai 4 konsep dasar yaitu kualitas terbaik, harga terjangkau, desain yang cantik dan beragam varian warna menarik. Etude house membuka store pertama di Indonesia tahun 2008 di Jakarta. Hingga saat ini terdapat 32 store Etude House di seluruh Indonesia (antara lain Jakarta, Bekasi, Surabaya, Bandung, Medan, Palembang, Semarang, Manado, Bali, Kalimantan) ([www.etudehouse.co.id](http://www.etudehouse.co.id): 2015)

##### b. The Faceshop

The Faceshop sudah hadir di Indonesia sejak tahun 2005 memiliki konsep dekat dengan alam, kandungan yang terdapat dalam produk the faceshop ini menggunakan bahan alami yang terdapat dari alam. The faceshop ini memiliki misi untuk memenuhi kebutuhan kulit orang Asia dan sudah memiliki 64 store di Indonesia. ([www.thefaceshop.co.id](http://www.thefaceshop.co.id): 2015)

##### c. Laneige

Laneige merupakan produk premium kosmetik Korea yang memiliki konsep melalui *artistic sensibility of water science* untuk membuat kulit lebih sehat



berseri, halus dan segar. Dengan kombinasi antara ilmu artistik dan pengetahuan ilmiah, Laneige memiliki misi membuat kulit tampak sebening kristal, melalui penelitian dari teknologi hidrasi menjadikan kulit bersih dan cantik sempurna. Para tim ahli mempelajari fungsi air secara optimal untuk kulit wanita selama 15 tahun sejak tahun 1994 karena di dunia ini terdapat 7000 jenis air alam yang mampu menciptakan bermacam bentuk kecantikan. Laneige secara fokus mempelajari ilmu tentang air untuk memberikan hasil yang terbaik untuk kecantikan kulit. Laneige sudah membuka 19 store di Indonesia dan laneige sering mengadakan K-beauty atau acara memperkenalkan kecantikan Korea bagaimana mengaplikasikan Korean makeup style dan perawatan yang dilakukan oleh wanita Korea yang dipaparkan oleh ahli kecantikan dan *beauty blogger*.  
([www.laneige.co.id](http://www.laneige.co.id): 2015)

d. Missha

Missha merupakan merk kosmetik dari Korea yang memiliki nilai-nilai kreatif dengan harga yang terjangkau dan kualitas tinggi, ramah lingkungan, serta mengandung bahan- bahan yang natural. Missha menjadikan kosmetik suatu kebutuhan wanita sehari-hari serta meningkatkan kesadaran wanita untuk selalu tampil cantik dan sehat. Tahun 2006 ini Missha Cosmetics membuka 19 outlet yang di seluruh Indonesia. Penggunaan bahan dasar alami sebagai bahan utama, sehingga memberikan hasil yang terbaik untuk kecantikan dan kesehatan.  
([www.misshaus.com](http://www.misshaus.com): 2015)

e. Skinfood

Skin food bearti memberikan asupan dan nutrisi kepada kulit. Skinfood percaya

dalam menggunakan nutrisi yang berasal dari makanan untuk melengkapi dan melindungi kulit. Kemasan yang unik dan fungsional (dan terjangkau) Black gula masker mencuci Off dan alpukat meninggalkan-In cairan sebagai conditioner untuk rambut sangat di rekomendasikan. ([www.eng.skinfood.com](http://www.eng.skinfood.com): 2015)

f. Sulwhasoo

Sulwhasoo adalah Luxury Holistic Brand yang menggabungkan bahan herbal melalui metode tradisional Korea. Sulwhasoo mengacu pada kebijakan kuno yang menyeimbangkan energy dari dalam untuk memberikan nutrisi dan kompleks yang sehat. Di Korea sulwhasoo menjadi peringkat pertama sebagai kosmetik herbal. Saat ini hanya ada 3 outlet sulwhasoo di Indonesia yaitu di Jakarta. ([www.us.shulwashoo.com](http://www.us.shulwashoo.com): 2015)

g. Tony moly

Tony Moly merupakan produk kosmetik Korea yang memiliki ciri dengan kemasannya yang lucu untuk menarik konsumen dengan menggunakan aroma yang harum. Tony moly di design unik sebagai daya tarik untuk remaja. Ada 16 outlet yang ada di Indonesia. ([www.tonymoly.com](http://www.tonymoly.com): 2015)

#### **4.3.5 Produk Kosmetik Korea lebih Diminati**

Korea telah berhasil menciptakan berbagai produk kosmetik kecantikan yang tersebar diberbagai negara termasuk di Indonesia. Produk kosmetik Korea lebih mengutamakan untuk mendapatkan kulit yang lebih sehat agar tampak awet muda, Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Korea lebih mengutamakan kandungan yang berbahan dasar dari alam sebagai kandungan utama dalam suatu

produk kosmetik. Beberapa informan pun mengutarakan pendapat yang sama bahwa memilih menggunakan produk Korea karena kandungannya yang alami serta bentuknya yang unik. Hal itu membuktikan bahwa salah satu alasan kecantikan Korea menjadi tren dan digemari yaitu karena produk kosmetik Korea berkualitas tinggi yang mementingkan kesehatan. Negara Korea mampu mengubah industri secara keseluruhan termasuk industri dalam bidang kecantikan, Perusahaan kosmetik Korea mengedepankan keinginan pasar yang ditunjang dengan hasil produk yang baik.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa Produk kosmetik Korea menjadi pilihan:

1. Kualitas baik dengan harga terjangkau. Di Korea produk kosmetik di bagi dalam beberapa jenis. Kosmetik jenis basic dengan premium tetapi dalam satu perusahaan yang sama jadi konsumen dapat memilih sesuai dengan kemampuan untuk membeli. Karena wanita Korea sangat serius merawat kulit oleh karena perusahaan-perusahaan kosmetik Korea yang bekerja lebih keras untuk menciptakan produk yang terbaik hanya pada titik harga yang wajar. Itulah sebabnya perusahaan-perusahaan kosmetik global melihat ke pasar konsumen Korea untuk menguji produk kosmetik yang telah dibuat.
2. Penelitian yang inovatif dan selalu berkembang. Seperti yang dijelaskan di atas perusahaan-perusahaan kosmetik Korea benar-benar menghargai pendapat konsumen, sehingga fokus pada penelitian dan pengembangan untuk memenuhi standar dan kebutuhan kulit. Sebagai contoh Korea berinovasi dengan menghasilkan produk seperti Bb cushion dan sheet mask. Produk tersebut merupakan pengembangan dari Bb cream dan masker.

Perusahaan kosmetik Korea konsisten melakukan penelitian dengan menggunakan bahan-bahan yang diuji dengan baik dan berguna untuk melembabkan dan merawat kulit.

3. Produk dirancang dengan baik agar terlihat mengagumkan membuat kemasan yang menarik, lucu dan imut. Perusahaan-perusahaan kosmetik Korea benar-benar memperhatikan pada tampilan atau design yang menarik dan unik untuk dapat menarik konsumen serta tampilan design yang elegan pada suatu merk premium membuat tampilannya mewah.

#### **4.3.6 Bedah plastik di Korea**

Korea merupakan negara yang dikenal juga dengan bedah plastik karena Korea memiliki tingkat operasi kosmetik per kapita tertinggi di dunia. Popularitas bedah plastik di Korea berasal dari budaya Korea karena tekanan untuk mencapai kesempurnaan. budaya nilai daya tarik, dengan taraf ekonomi yang mampu dan suasana yang sangat kompetitif, wanita di Korea merasa perlu untuk berinvestasi dalam operasi plastik dikarenakan dengan Kecantikan seseorang mendapatkan status sosial dan mendapatkan hak istimewa dan memiliki banyak keuntungan. Oleh karena itu banyak wanita Korea memilih untuk operasi plastik dikarenakan status sosial dan untuk mendapatkan pekerjaan di Korea dapat di lihat dengan kecantikan yang dimiliki menurut Rini Cesillia informan *beauty blogger*<sup>6</sup>. Seperti pendapat atau opini yang umum tentang budaya kecantikan Korea menurut Jean Milka informan *Beauty blogger*, Kecantikan di Korea sendiri di anggap palsu karena banyak klinik kecantikan bedah plastik yang dilakukan wanita Korea, tapi

---

<sup>6</sup> Wawancara dilakukan dengan Rini Cesillia beauty blogger pada saat acara K-Laneige beauty pada tanggal 13 november 2015 di Mall Grand Indonesia, Jakarta Pusat.

untuk positifnya sendiri melakukan bedah plastic atau tidak wanita Korea tetap menjadikan perawatan kulit wajah untuk terlihat sehat sebagai prioritas utama dan dalam hal *make up* dan kecantikan orang Korea tetap menjadi salah satu kiblat tren kecantikan di dunia<sup>7</sup>.

#### 4.4 Pertanyaan Tentang Peran Media Dalam Mempengaruhi Wanita Usia

##### 20-An dalam Menggunakan Korean *make up style* Di DKI Jakarta

Data hasil penelitian analisis peran media dalam mempengaruhi remaja wanita usia 20-an dalam menggunakan *make up* Korean Style di DKI Jakarta didapatkan dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka serta pembagian kuisioner dengan 21 pertanyaan yang disebar ke 30 mahasiswi pendidikan tata rias pengguna Korean *makeup style*

**Table 4.3 Hasil Analisa Peran Media Massa dalam Penggunaan Korean Make Up Style**

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Media komunikasi seperti handphone dan tablet menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang sekarang ini untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh. Seperti mengakses mengenai kecantikan dari negara lain khususnya negara Korea .	23 orang responden 77%	7 orang responden 23%			
Yang menyatakan SS sebanyak 23 orang 77% dan yang menyatakan S sebanyak 7 orang 23 % disimpulkan bahwa 100 % responden berpendapat bahwa media komunikasi seperti handphone dan tablet menjadi kebutuhan mendasar untuk kehidupan di zaman globalisasi ini mengakses kecantikan						

<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan Jean Milka Beauty Blogger pada saat acara K-Laneige Beauty pada tanggal 13 November 2015 di Mall Grand Indonesia, Jakarta Pusat

Korea.						
2.	Koneksi antar jaringan melalui computer atau lebih populer disebut dengan internet memberikan pilihan dalam mencari dan mengonsumsi informasi khususnya kecantikan.	22 orang responden 73%	8 orang responden 27%			
Yang menyatakan SS sebanyak 22 orang ( 73%) dan yang menyatakan S sebanyak 8 orang ( 27 % ) disimpulkan 100 % bahwa internet adalah pilihan untuk mencari informasi kecantikan karena kemudahan mengakses internet dengan menggunakan berbagai fitur teknologi gadget menjadikan seseorang dapat dengan mudah mengakses perkembangan kecantikan dimana saja.						
3.	Perkembangan media menunjukan banyak perubahan terhadap hidup dan diri seseorang, apakah karena itu memberikan pengaruh terhadap gaya riasan seseorang	17 orang responden 57%	13 orang responden 43%			
Yang menyatakan SS sebanyak 17 orang ( 57%) dan yang menyatakan S sebanyak 13 orang (43%) disimpulkan 100 % media meberikan pengaruh terhadap gaya riasan seseorang. Media memberikan pengaruh karena melalui media informasi mengenai kecantikan hadir dengan tokoh atau seorang idola menjadikan perubahan dalam diri seseorang dalam gaya riasan.						
4.	Dari pola perilaku dan kehidupan media memberikan andil yang sangat besar terhadap kehidupan di era sekarang ini termasuk dalam hal kecantikan.	16 orang responden 53%	14 orang responden 47%			
Yang menyatakan SS sebanyak 16 orang ( 53%) dan yang menyatakan S sebanyak 14 orang (47%) disimpulkan 100 % bahwa media memberikan andil yang sangat besar terhadap kehidupan dan kecantikan						
5.	Kemudahan untuk mendapatkan informasi berbagai aspek termasuk informasi tentang kecantikan membuat seseorang ingin lebih tahu apa yang terjadi dan menjadi tren kecantikan	17 orang responden 57%	13 orang responden 43%			

	diberbagai negara dan penjurur dunia khususnya dari negara Korea.					
Yang menyatakan SS sebanyak 17 orang ( 57%) dan yang menyatakan S sebanyak 13 orang (43%) disimpulkan 100 % bahwa internet adalah kemudahan mendapatkan informasi membuat seseorang ingin lebih tahu tren kecantikan dari negara Korea						
6.	Media massa baik cetak maupun elektronik selalu menyajikan informasi termasuk seputar dunia kecantikan	15 orang responden 50%	15 orang responden 50%			
Yang menyatakan SS sebanyak 15 orang ( 50%) dan yang menyatakan S sebanyak 15 orang (50%) disimpulkan 50% responden menyatakan setuju media massa menyajikan informasi tentang kecantikan.						
7.	Dengan adanya iklan atau acara televisi ditambah dengan adanya tv berlangganan yang menghadirkan beberapa channel yang berhubungan dengan tren fashion dan kecantikan secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan tren kecantikan di Indonesia.	12 orang responden 40%	18 orang responden 60%			
Yang menyatakan SS sebanyak 12 orang ( 40%) dan yang menyatakan S sebanyak 18 orang (60%) disimpulkan 100% setuju bahwa iklan, acara tv, tv langganan menghadirkan channel kecantikan yang mempengaruhi tren kecantikan di Indonesia						
8.	Majalah menjadi alat media massa yang ampuh untuk menarik para pecinta dan pengikut tren kecantikan karena menyajikan gambar yang dapat menarik para pembacanya.	8 orang responden 27%	22 orang responden 73%			
Yang menyatakan SS sebanyak 8 orang ( 27%) dan yang menyatakan S sebanyak 22 orang ( 73 %) disimpulkan 100 % responden setuju menilai bahwa majalah alat media masa yang dapat para pec inta tren kecantikan.						
9.	Informasi mengenai kecantikan yang beredar di internet biasanya lebih cepat dibandingkan	16 orang responden	14 orang responden			

	dengan media cetak, hal ini juga yang membuat masyarakat lebih memilih internet dari pada media cetak	53%	47%			
Yang menyatakan SS sebanyak 16 orang (53%) dan yang menyatakan S sebanyak 14 orang (47%) disimpulkan 100 % sangat setuju bahwa internet lebih cepat memberikan informasi disbanding media cetak.						
10.	Dengan adanya media, masyarakat menyamakan gaya riasan seperti yang dikenakan idolanya	11 orang responden 37%	18 orang responden 63%			
Yang menyatakan SS sebanyak 11 orang (37%) dan yang menyatakan S sebanyak 18 orang (63%) disimpulkan 100 % responden setuju bahwa seseorang dapat menyamakan riasan karena media.						
11.	Kehadiran <i>beauty blogger</i> atau sebutan untuk orang yang suka menulis di blog mengenai kecantikan. Seorang <i>beauty blogger</i> memberikan pengaruh juga terhadap riasan seseorang.	18 orang responden 57%	13 orang responden 43%			
Yang menyatakan SS sebanyak 18 orang ( 57%) dan yang menyatakan S sebanyak 12 orang (43%) disimpulkan 100 % responden sangat setuju <i>beauty blogger</i> memberikan pengaruh terhadap gaya riasan wanita						
12.	Beauty blogging dan youtube video telah menjadi outlet utama untuk menyebarkan tren dan tips kecantikan	19 Orang responden 63%	11 Orang responden 37%			
Yang menyatakan SS sebanyak 19 orang ( 63%) dan yang menyatakan S sebanyak 11 orang (37%) disimpulkan 100 % responden sangat setuju bahwa Beauty blogging dan youtube video telah menjadi outlet utama untuk menyebarkan tren dan tips kecantikan						
13.	Perkembangan tren fashion kecantikan di Indonesia terjadi sangat pesat karena adanya globalisasidan media massa yang menunjang	11 Orang responden 37%	19 Orang responden 63%			
Yang menyatakan SS sebanyak 11 orang (37%) dan yang menyatakan S sebanyak 19 orang (63%) disimpulkan 100 % responden setuju bahwa tren fashion kecantikan di Indonesia terjadi sangat pesat karena adanya						



globalisasidan media massa						
14.	Karena adanya peran media mempengaruhi masyarakat sebagai konsumen untuk mengikuti tren kecantikan Korea saat ini.	10 orang responden 33%	20 Orang responden 67%			
Yang menyatakan SS sebanyak 10 orang (33%) dan yang menyatakan S sebanyak 20 orang (67%) disimpulkan 100 % responden setuju peran media mempengaruhi masyarakat sebagai konsumen untuk mengikuti tren kecantikan Korea saat ini.						
15.	Sering mengkonsumsi media massa setiap hari	19 Orang responden 57%	11 Orang Responden 43%			
Yang menyatakan SS sebanyak 17 orang (57%) dan yang menyatakan S sebanyak 13 orang (43%) disimpulkan 100 % responden sangat setuju mengkonsumsi setiap hari						
16.	Tren kecantikan tidak hanya di dapat dari media massa, tetapi dengan komunikasi antar teman (pergaulan (Teman kampus / teman main)	18 orang responden 60%	12 orang responden 40%			
Yang menyatakan SS sebanyak 18 orang (60%) dan yang menyatakan S sebanyak 12 orang (40%) disimpulkan 100 % responden sangat setuju Tren kecantikan tidak hanya di dapat dari media massa, tetapi dengan komunikasi antar teman						
17.	Tidak semua informasi di media massa mengenai tren kecantikan itu baik	12 orang responden 40%	18 orang responden 60%			
Yang menyatakan SS sebanyak 12 orang (40%) dan yang menyatakan S sebanyak 18 orang (60%) disimpulkan 100 % respond setuju bahwa Tidak semua informasi di media massa mengenai tren kecantikan itu baik						
18.	Semua informasi di media massa baik, dan dapat dicontoh secara keseluruhan	18 orang responden 60%	12 orang responden 40%			
Yang menyatakan S sebanyak 18 orang (60%) dan yang menyatakan R sebanyak 12 orang (40%) disimpulkan 100 % respond setuju bahwa Semua informasi di media massa baik, dan dapat dicontoh secara keseluruhan						

19.	Menggunakan jasa panduan tren kecantikan dengan <i>beauty blogger</i> lebih mudah dipahami karena dapat dicontoh secara visual	18 orang responden 60%	12 orang responden 40%			
Yang menyatakan SS sebanyak 18 orang (60%) dan yang menyatakan S sebanyak 12 orang (40%) disimpulkan 100 % respond sangat setuju bahwa Menggunakan jasa panduan tren kecantikan dengan <i>beauty blogger</i> lebih mudah dipahami karena dapat dicontoh secara visual						
20.	Melihat tren kecantikan dengan majalah lebih sering dilihat karena lebih ekonomis	19 orang responden 63%	11 orang responden 37%			
Yang menyatakan S sebanyak 19 orang (63%) dan yang menyatakan R sebanyak 11 orang (37%) disimpulkan 100 % respond setuju bahwa melihat tren kecantikan dengan majalah lebih sering dilihat karena lebih ekonomis						
21.	Orang Korea dapat mengemas budaya dan teknologi menjadi fenomena salah satunya tren kecantikan	20 orang responden	10 orang responden			
Yang menyatakan SS sebanyak 20 orang (67%) dan yang menyatakan S sebanyak 10 orang (33%) disimpulkan 100 % respond sangat setuju Orang Korea dapat mengemas budaya dan teknologi menjadi fenomena salah satunya tren kecantikan						

**Keterangan**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**A. Media Sebagai Kebutuhan Mendasar**

Media merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat di zaman globalisasi seperti ini. Media komunikasi seperti handphone dan tablet menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang sekarang ini untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh. Seperti mengakses mengenai kecantikan dari berbagai

negara dan negara Korea memiliki ciri khas mengenai tata riasnya yang sekarang banyak di pilih oleh wanita untuk dijadikan acuan atau referensi. Kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai kecantikan ini membuat wanita memiliki keinginan untuk lebih mengetahui tren kecantikan diberbagai negara dan penjuru dunia khususnya dari negara Korea, dan dengan kemudahan mengakses media inilah masyarakat terutama wanita usia 20-an mengikuti tren tata rias yang serupa dengan artis yang mereka idolakan. Karena di zaman globalisasi ini media massa adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi masyarakat sekarang. Ditinjau dari hasil penyebaran angket dari 30 informan menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa media adalah kebutuhan untuk memudahkan dan mendapatkan informasi mengenai *Korean makeup style* dan dari 6 informan yang di wawancarai secara terbuka menyatakan media memberikan pengaruh khusus di karenakan dengan adanya media massa memberikan kemudahan untuk mendapatkan berbagai informasi terutama dalam bidang kecantikan.

#### B. Koneksi Internet Lebih Populer

Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, menjadikan koneksi antar jaringan melalui computer lebih populer disebut dengan internet memberikan pilihan dalam mencari dan mengonsumsi informasi mengenai kecantikan serta informasi mengenai kecantikan yang beredar di internet biasanya lebih cepat dibandingkan dengan di media cetak, hal ini membuat masyarakat lebih memilih menggunakan koneksi internet. Dari 30 informan menyatakan 22 orang responden (73%) sangat setuju dan 8 orang responden (27%) informan menyatakan setuju dan hasil dari wawancara terbuka 6 informan menyatakan sangat setuju di

karenakan mereka mendapatkan informasi mengenai Korean makeup style dari internet. Bukan hanya populer internet memang memiliki pengaruh di era globalisasi ini di karenakan koneksinya bisa menjangkau berbagai negara di belahan dunia manapun.

#### C. Perkembangan media menunjukkan banyak perubahan

Perkembangan media menunjukkan perubahan terhadap diri seseorang yakni di karenakan berkembang pesatnya media menjadikan diri seseorang mengalami perubahan dampak dari perkembangan media ini terlihat dari wanita yang mengikuti gaya riasan seorang bintang dikarenakan media gencar menayangkan program-program kecantikan khususnya dari negara Korea. Terbukti dari 30 informan menjawab 17 orang responden (57%) sangat setuju dan 13 orang responden (43%) setuju. Dan dari 6 informan yang menjawab pertanyaan secara terbuka menyatakan bahwa mereka mengikuti Korean makeup style karena ingin menjadi seperti bintang yang mereka lihat dalam drama yang di tayangkan di televisi serta media cetak yang menampilkan gambar yang menarik.

#### D. Media massa ( cetak dan elektronik )

Kemajuan media memberikan dampak khusus bagi masyarakat. Dan bagi wanita media massa sekarang ini memiliki dampak khusus terhadap tren tata rias dengan mudahnya mengakses media massa ( cetak dan elektronik ) seseorang dapat meniru dan mendapatkan berbagai sumber kecantikan dari berbagai negara serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari 30 informan 12 orang reponden (40%) menyatakan sangat setuju dan 18 orang reponden (60%) menyatakan setuju. Dan dari 6 orang yang di wawancarai secara terbuka

menyatakan media massa memberikan dampak terhadap kemajuan kecantikan dan mereka menyatakan karena media massa mereka menyukai kebudayaan Korea dan Korean make up style.

#### E. Kehadiran *beauty blogger*

Media yang berkembang pesat menciptakan banyaknya kemajuan dalam berbagai bidang. Dalam bidang kecantikan kehadiran *beauty blogger* memiliki peran untuk mencontohkan gaya riasan sampai kosmetik yang digunakan yang bisa di bagikan kepada pembaca blog tersebut. Dengan hadirnya *beauty blogger* ( orang yang menulis tentang kecantikan di media internet ) seseorang dapat melihat secara visual dan tampak nyata karena selain menulis *beauty blogger* menyajikan video tutorial make up dan tanggapan mengenai kosmetik yang digunakan. *Beauty blogger* juga menyampaikan kelebihan maupun kekurangan kosmetik yang digunakan tersebut dengan hal itu seseorang yang membacanya mendapatkan informasi mengenai kecantikan khususnya *Korean makeup style* dan dari pembagian angket 18 responden (60%) menyatakan sangat setuju dan 12 orang responden (40%) menyatakan setuju dan dari 6 informan yang di wawancarai secara terbuka memberikan pendapat bahwa kehadiran *beauty blogger* lebih sering di jadikan acuan di karenakan kehadirannya dapat di nikmati secara visual memudahkan untuk mengikuti serta meniru *beauty blogger* dari pada membaca di dalam rubric media cetak.

#### F. Globalisasi dan media massa

Globalisasi dan media massa merupakan fenomena yang terjadi sekarang ini tidak hanya di Indonesia tetapi di berbagai negara. Akibat dari globalisasi

nilai-nilai kehidupan mengalami perubahan baik dalam sisi positif dan negative media massa berkembang karena globalisasi kebudayaan dari berbagai negara dapat dilihat dan dengan mudah di akses oleh seseorang karena peran media massa. Tren fashion dan kecantikan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat karena adanya globalisasi 19 orang responden (63%) menyatakan sangat setuju dan 11 orang responden (37%) informan menyatakan setuju dan 6 informan yg di wawancara secara terbuka sangat setuju akan pengaruh globalisasi karena dengan mudah dapat di lihat dari media massa yang di konsumsi.

Hallyu mampu mendominasi di Indonesia karena Korea selalu membuat gebrakan baru yang sesuai dengan selera pasar misalnya dengan boyband dan girlband yang cantik dan ganteng. hallyu mampu memberikan pengaruh pada beberapa sector di Korea seperti pariwisata, politik, hubungan diplomatic, sosial dan tentunya juga ekonomi. Hallyu mudah diterima di Indonesia karena gaya hidup masyarakat Korea yang hampir sama dengan Indonesia dibandingkan dengan negara-negara asia lainnya mulai dari cara berpakaian, cara bergaul, adat istiadat dan budaya ketimuran..

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sehubungan dengan tujuan penelitian, beberapa kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, di antaranya Korea melalui media internet sukses mengenalkan yang menayangkan drama, youtube, dsb. produk budaya dalam bidang kecantikan, Korea dapat menjadi komoditas ekspor yang potensial dalam produk kosmetik kecantikan. Padahal sebelumnya Korea hanyalah impor produk budaya negara lain. Kesuksesan invasi Korea dalam bidang kecantikan ini menjadikan Korea dapat dikatakan pioneer dalam mengembangkan jenis produk kecantikannya tidak hanya di Indonesia tetapi di Asia dan mancanegara, khususnya di Indonesia sendiri memiliki dampak positif terhadap kecantikan yaitu wanita di Indonesia khususnya di Jakarta lebih mengutamakan kesehatan kulit dari penggunaan riasan yang digunakan.

Keberhasilan *Hallyu* dalam bidang kecantikan membuka peluang bagi Korea untuk meningkatkan investasi mereka di bidang pengusaha kosmetik dengan negara lain, dan memperkenalkan kehidupan sosial budaya korea itu sendiri. Hal ini akhirnya juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan negaranya. Selain itu, fenomena Korean makeup style di Indonesia dapat dijadikan sarana pembelajaran bagi industri kosmetik di Indonesia juga industry perfilman dalam segi tata rias kecantikannya. Salah satunya adalah kemampuan

Korea menciptakan dan terus berinovasi dalam menciptakan produk kosmetik kecantikan.

Dengan didukung dengan teknologi yang terbaik dan media massa yang gencar memperkenalkan budaya Korea lewat drama, film, maupun musik korea mampu memperkenalkan ciri khas kecantikannya.

Hal tersebut tentunya mendukung proses promosi tat arias kecantikannya serta pemasaran sinetron, film, dan musik. Pemerintah dan pihak swasta bahu membahu menggerakkan semua bagian bisnis investasi dan industry dalam bidang sector kecantikan. Dengan dibantu oleh pemerintah Korea yang sangat membantu keberhasilan *Hallyu*.

## **5.2 Implikasi**

Dengan adanya Penelitian tentang *Korean Make up style* diharapkan dapat dapat membantu masyarakat umum terutama wanita usia 20-an untuk lebih memerhatikan bagaimana rangkaian perawatan kulit dan gaya make up yang natural tidak berlebihan agar wanita usia 20-an dapat merias sesuai dengan usianya. Khusus program Tata Rias, diharapkan berguna untuk menambah informasi bahwa fenomena *Korean make up style* ini memberikan dampak positif terhadap perawatan kulit.

## **5.3 Saran**

Dari penelitian ini dapat dirangkum beberapa saran untuk pengembangan kebudayaan Indonesia ke depan, yaitu sebaiknya pemerintah serta produsen



kosmetik, sinetron dan film di Indonesia belajar dari keberhasilan Hallyu dalam mengangkat citra negara di mata dunia dengan memajukan sinetron nasional. Karena lewat drama yang ditayangkan Korea dapat berhasil memperkenalkan budaya kecantikannya. Sebab lewat kemajuan teknologi dan sinetron serta produk budaya lokal lainnya, Korea mampu menciptakan pencitraan positif yang sebelumnya tidak begitu dikenal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto & Karim, Aju Isni. 2009. *The Make Over*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto & Suryawan, Debbie S. 2006. *Beauty Expose By Andiyanto From Pinky Mirror's Lens*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, bobbi. 2008. *Makeup manual*. Headline publishing group. United Kingdom.
- Burton, Graeme. 1999. *Pengantar untuk memahami media dan budaya populer*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Charlotte. 2015. *The little book of skin care*. California. Harpercollind publisher inc.
- Choi Jinbong. 2007. *Media, Culture and Korea*. Seoul. Communication Books, Inc.
- Herawati, Enis Niken, M. Hum. 2009. *Tata Rias Dan Busana Karya Tari Ceman Sawega: (Skripsi)*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan "ed ke-5"*. Terjemahan oleh isti widayanti, soedjarwo ; editor oleh ridwan max sijabat. Jakarta. Penerbit Erlangga
- HyojaroJongno-Gu. 2008. *Guide to Korean Culture*. Seoul. Korean Culture and Information Service.
- Joko Tri Prasetya, dkk. 2004. *Ilmu budaya dasar*. Jakarta.PT. Asdi Maha satya.
- McQuail, Denis. 1996. *Teori komunikasi massa: suatu pengantar (edisi kedua)*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Kim naradewi. 2012. *Tips dan kecantikan wanita wanita korea*.Yogyakarta.Penerbit pustaka almazaya.
- Kusumadewi. 2002. *Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M. Munandar Soelaeman. 2001. *Ilmu budaya dasar suatu pengantar*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Mukhtar. 2013. *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta. GP.Press Group.

- Nasrullah, rulli. 2014. *Teoridanriset media siber (cybermedia)*. Penerbitkencana. Jakarta.
- Nye, Russel B. 1978. "Popular Culture as a Genre", dalam Wayne A. Wiegand (ed.), *Popular Culture and The Library: Proceedings of Symposium II*. Lexington, Kentucky: University of Kentucky, College
- Phan, Michelle. 2014. *Makeup Your Life Guide To Beauty, Style, And Success-Online And Off*. Harmony books. Newyork.
- Reyna.G.M. 2013. *How to be professional Makeup Artist- A Comprehensive guide for beginners*. G.M Reyna.
- Sujarweweni. 2014. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta .Pustaka baru press.

**Lampiran 1**  
**Surat Ijin Penelitian**

## **Lampiran 2**

### **Pertanyaan Penelitian 1**

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, berikut adalah fokus pertanyaan dalam penelitian tersebut :

21. Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?
22. Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya?Jika ya, Mengapa ?
23. Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?
24. Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?
25. Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?
26. Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?
27. Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata rias kecantikan ?
28. Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?
29. Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut? Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?
30. Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya korea tersebut ?

**Lampiran 3**  
**Angket**

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Media komunikasi seperti handphone dan tablet menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang sekarang ini untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh. Seperti mengakses mengenai kecantikan dari negara lain khususnya negara korea .					
2.	Koneksi antar jaringan melalui computer atau lebih populer disebut dengan internet memberikan pilihan dalam mencari dan mengonsumsi informasi khususnya kecantikan.					
3.	Perkembangan media menunjukkan banyak perubahan terhadap hidup dan diri seseorang, apakah karena itu memberikan pengaruh terhadap gaya riasan seseorang					
4.	Dari pola perilaku dan kehidupan media memberikan andil yang sangat besar terhadap kehidupan di era sekarang ini termasuk dalam hal kecantikan.					
5.	Kemudahan untuk mendapatkan informasi berbagai aspek termasuk informasi tentang kecantikan membuat seseorang ingin lebih tahu apa yang terjadi dan menjadi tren kecantikan diberbagai negara dan penjuru dunia khususnya dari negara Korea.					
6.	Media massa baik cetak maupun elektronik selalu menyajikan informasi termasuk seputar dunia kecantikan					
7.	Dengan adanya iklan atau acara televisi ditambah dengan adanya tv berlangganan yang menghadirkan beberapa channel yang berhubungan dengan tren fashion dan kecantikan secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan tren kecantikan di Indonesia.					
8.	Majalah menjadi alat media massa yang ampuh untuk menarik para pecinta dan pengikut tren kecantikan karena menyajikan gambar yang dapat menarik para pembacanya.					
9.	Informasi mengenai kecantikan yang beredar di internet biasanya lebih cepat dibandingkan dengan media cetak, hal ini juga yang membuat masyarakat lebih memilih internet dari pada media cetak					
10.	Dengan adanya media, masyarakat menyamakan gaya riasan seperti yang dikenakan idolanya					
11.	Kehadiran beauty blogger atau sebutan untuk orang yang suka menulis di blog mengenai kecantikan. Seorang beauty blogger memberikan pengaruh juga terhadap riasan seseorang.					
12.	Beauty blogging dan youtube video telah menjadi outlet utama untuk menyebarkan tren dan tips kecantikan					
13.	Perkembangan tren fashion kecantikan di Indonesia terjadi sangat pesat karena adanya globalisasidan media massa yang menunjang					
14.	Karena adanya peran media mempengaruhi masyarakat sebagai konsumen untuk mengikuti tren kecantikan korea saat ini.					
15.	Sering mengonsumsi media massa setiap hari					

**Keterangan**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Lampiran 4**  
**Pertanyaan Penelitian**

Implikasi Ketertarikan make up Korean style terhadap Gaya Hidup

13. Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu ?
14. Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja?
15. Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?
16. Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenalbudaya Korea?
17. Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?
18. Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di D.K.I Jakarta ?

**Lampiran 5**  
**HASIL WAWANCARA 6 INFORMAN**

Informan : sasyachi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?	Saat ini kebudayaan Korea sangat mempengaruhi wanita di Indonesia. Tidak hanya dari segi Korean Wave (Hallyu), fashion tetapi juga makeup juga berperan besar dalam menciptakan fenomena baru di Indonesia. Terbukti dari beberapa brand kosmetik Indonesia mengikuti atau mengeluarkan seperti kosmetik yang ada di korea.
2.	Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya?Jika ya, Mengapa ?	Ya. Karena saya pribadi merupakan penggemar Kpop & K-Drama. Otomatis, saya selalu update dan ingin berpenampilan seperti Kpop Star (dari segi pakaian hingga makeup)
3.	Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?	Internet (youtube)
4.	Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?	Dampak positif adalah para wanita Indonesia tidak lagi menginginkan riasan yang tebal dan terkesan menor. Riasan Korea mengandalkan makeup yang tidak berat dan natural di tambah lagi produk kosmetik korea selalu mengandung bahan yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan dan mementingkan kesehatan kulit bagi si pemakai.
5.	Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?	Riasan ala Korea kuncinya ingin tampak lebih muda dari umur yang sebenarnya.Misalnya saya sudah berumur 27, tapi dengan gaya riasan ala Korea terlihat seperti 3 tahun lebih muda. Riasan ala Korea juga membuat wanita di Indonesia ingin lebih tampak putih dan bersih.
6.	Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?	Sudah suka Korea dari semasa Kuliah ( 9 tahun lalu)
7.	Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata rias kecantikan ?	Saya menyukai riasan yang cantik natural tanpa kesan yang menor dan berat.
8.	Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?	Karena saya penggemar SNSD, saya bergabung dalam komunitas Kaskusone & SNSDIndo. Menurut saya, bergabung



		dalam kmunitas dapat membuat banyak teman dan mendukung artis Korea tersebut.
9.	Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut? Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?	Gathering & Nonton Konser bersama.
10.	Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya korea kamu menggunakan produk kosmetik tersebut ?	Iya dengan menggunakan produk kosmetik korea yang saya aplikasikan sehari-hari baik makeup ataupun skincare

#### Implikasi Implikasi Ketertarikan Terhadap Budaya Populer Korea dengan Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu ?	Ya. Karena menyukai riasan ala korea, saya selalu mengaplikasikannya ke dalam keseharian saya.
2.	Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja?	Saya ingin menjadi diri sendiri & bisa mengeksplorasi passion saya terhadap dunia kecantikan.
3.	Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?	Dengan saya mengikuti tren tata rias korea nilai-nilai kecantikan yang alami yg dipergunakan wanita korea menjadikan hal yang positif untuk merawat kecantikan untuk diri sendiri.
4.	Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenal budaya Korea?	Ya, mulai dari segi fashion, makeup hingga gadget saya ingin buatan Korea. Ketika liburan juga selalu ingin ke Korea dan merasa lebih dekat dengan budaya korea
5.	Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?	Produk Lokal korea sangat bagus dan harganya sangat terjangkau. Jangan heran kalo di Korea sendiri tersedia ratusan produk makeup lokal. Orang Korea sendiri sangat support brand lokal dibanding produk luar negeri. Menjadikan korea memiliki ciri khas tentang kecantikan dan inovatif menciptakan tren tata rias.
6.	Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di D.K.I Jakarta ?	Mungkin lebih ke arah support brand local yang ada di Indonesia. Lebih cinta produk Indonesia, tapi produk local sendiri juga harus menaikkan kualitas makeup.

Informan : rini cessilia

Implikasi Implikasi Ketertarikan Terhadap Budaya Populer Korea dengan Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?	Gaya riasan ku sangat dipengaruhi oleh kebudayaan korea. Aku lebih dipengaruhi kebudayaan Korea dibandingkan kebudayaan barat.
	Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya?Jika ya, Mengapa ?	Iya, karena aku suka dengan stylenya dan kurasa cocok untuk diaplikasikan kediriku.
	Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?	Aku tau dari drama Korea dan internet.
	Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?	Korea merupakan negara 4 musim yang masih sangat menjaga kebudayaan dan historinya, terlihat dari masih banyaknya bangunan bersejarah di sekitar bangunan pencakar langit dan dalam bidang kecantikan korea masih mempertahankan nilai leluhurnya.
	Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?	Aku tahu mengenai gaya tatariasnya dan merk-merk makeup nya.
	Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?	Sejak tahun 2009 aku sudah mulai tertarik dengan tata rias nya karena kemasannya yang lucu dan imut.Tapi baru serius mencoba tata riasnya pada tahun 2012.
	Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata rias kecantikan ?	Saya merasa tata riasnya lebih cocok ke wajah saya dan terkesan lebih tidak menor di bandingkan tata rias kecantikan barat.
	Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?	Tidak mengikuti komunitas hanya tergabung blogger Korean makeup
	Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut? Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?	Berbagi tentang info kecantikan korea
	Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya korea tersebut ?	menggunakan produk kosmetik dari korea

1.	Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu ?	Iya, aku tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari
2.	Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja?	<i>Menjadikan lebih cinta akan merawat tubuh dan kulit.</i>
3.	Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?	Nilai-nilainya sih lebih ke perawatan yang mereka lakukan yang aku terapkan menurutku itu hal positif
4.	Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenal budaya Korea?	Iya aku lebih mengetahui budaya korea tidak hanya dari segi kecantikannya saja.
5.	Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?	Bahwa mereka sangat memperdulikan kecantikan dan kecantikan menjadi aspek sangat penting dalam kehidupan mereka dan mempengaruhi dalam berbagai aspek, misalnya saja menentukan saat akan mendapat pekerjaan.
6.	Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di D.K.I Jakarta ?	Semua produk budaya Korea dapat menjangkau dan dikenal oleh lebih banyak lagi wanita DKI Jakarta. Karena dengan riasan yang minimalis seperti wanita korea wanita di DKI Jakarta akan memperhatikan kesehatan kulit dan tampak lebih muda.

Informan : dessey kwee

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?	Pengaruhnya cukup besar, tidak hanya di Indonesia saja tapi juga di seluruh dunia. Terbukti dari fashion week di 4 kota mode beberapa tahun belakangan ini mereka ramai membuat tren yang memamerkan keindahan kulit dengan riasan polos dan wajah bercahaya ( no-makeup makeup) atau riasan sedikit merona untuk kesan segar, namun sisanya dibiarkan 'minimalis', sampai demam BB cream yang berlanjut ke CC cream, dll. Indonesia sendiri demam Korea ini sukses membuat semua orang kembali mengidamkan kulit putih ramai-ramai mencoba BB cream/ CC cream hingga demam highlighter yang sukses membuat wajah seakan bercahaya secara instant
	Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya?Jika ya, Mengapa ?	Ya, saya mengetahuinya karena bagaimanapun 'demam korea' yang melanda dunia termasuk di Indonesia pasti membawa perubahan dalam artian kecantikan, seperti yang saya jabarkan di jawaban pertanyaan no. 1
	Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?	Media massa
	Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?	Positifnya lebih kepada mengingatkan kembali kita akan manfaat melakukan perawatan kulit. Masyarakat korea sadar betul jika kulit yang terawat akan terasa manfaatnya dengan wajah seakan bersinar dari dalam ( bahkan pada suatu kesempatan, saat mewawancarai seorang dokter kulit yang mengenyam pendidikan di Korea, mengatakan jika selebriti disana sebelum debut pertamanya mereka intens melakukan perawatan kulit. Dengan demam korea ini, setidaknya masyarakat Indonesia kembali diingatkan untuk merawat kulit, tidak menjadi 'putih' namun lebih kepada efek wajah lebih cerah.
	Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?	Yang saya tahu, tata rias Korea pada dasarnya sederhana mereka lebih kepada perawatan kulit. Makeup seperti BB cream, eyeliner, blush on, lipstint.
	Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?	Saya mengenal sejak demam korea melanda Indonesia, saya melihatnya lebih kepada fenomena yang menarik untuk diselidiki, seperti bagaimana membuat wajah seakan bercahaya dari dalam seperti para bintang Korea.
	Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata rias kecantikan ?	Ya itu tadi dari demam korea membuat saya menginvestigasi bagaimana membuat wajah terlihat bercahaya dan teknik ombre lipstick atau bibir boneka.

	<p>Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?</p>	<p>Tidak mengikuti komunitas saya hanya lebih melihat pada fenomena global.</p>
	<p>Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut? Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?</p>	<p>Karena saya tidak tergabung tapi karena ini fenomena saya mengetahui tentang seputar kecantikannya.</p>
	<p>Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya korea kamu menggunakan produk kosmetik tersebut ?</p>	<p>Ya saya menggunakan produk kosmetik dan style makeup korea</p>

## Implikasi Ketertarikan Terhadap Budaya Populer Korea dengan Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu ?	Sehari-hari, baik dengan perawatan maupun dengan makeup
2.	Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja?	Iya saya menyukai artis korea dan mencari tahu tentang tat arias yang digunakan dan saya aplikasikan dengan perawatan kulit yang tepat hasilnya wajah lembap seakan bercahaya dari dalam seperti artis korea.
3.	Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?	Ritual perawatan tubuh dan wajah,wajib. Itu nilai yang saya ambil salah satu cara mencintai diri sendiri.
4.	Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenal budaya Korea?	Tidak juga, biasa saja. Saya justru semakin tertarik dengan budaya Indonesia. Dan membuat kebudayaan Indonesia semakin dicintai seperti halnya negara korea yang sukses membuat fenomena di seluruh dunia.
5.	Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?	Perawatan dan riasan wajah minimalis kunci agar terlihat awet muda.
6.	Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di D.K.I Jakarta ?	Harapan saya mereka tidak hanya mengikuti tren lalu berlomba menjadi putih, namun mencintai dirinya, menyukai warna kulitnya dan memahami netul jika dibutuhkan perawatan kulit yang tepat agar wajah terlihat lebih bercahaya, lebih cerah, tanpa harus menjadi putih.

Informan : dian reska

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?	Pengaruhnya terhadap riasan saya ya berpengaruh banget ya kalau boleh di bilang. Mulai dari pembelian produk. Dari skin care saya tertarik dengan produk-produk asal korea yang ditawarkan terutama yang memberikan hasil glowing dan whitening. Terus makeupnya juga mulai dari primer, bb cream, lipstik sampai pensil alis. Semuanya karena pengaruh korea, hasil riasan mereka begitu membuat saya kagum sehingga membuat saya untuk selalu membeli ulang produk kecantikan mereka atau bahkan mencoba ini itu mulai dari brand-brand makeup korea yang berbeda. Seru sih jadi ketagihan karena penasaran.
2.	Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya? Jika ya, Mengapa ?	Iya cukup tau. Mulai dari alis 'datarnya' mereka. Terus efek gradasi pada pemakaian lipstik. Pemakaian eyeliner yang sangat tipis dan yang paling mencuri perhatian saya adalah efek glowing pada riasan wajah mereka. Makeup mereka tuh selalu terkesan minimalis kaya no makeup look gitu. Tapi sebenarnya itu yang bikin saya jadi tertarik dengan makeupnya, tetep cantik dan fresh tapi ga medok.
3.	Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?	Saya tau penyebarannya pertama dari televisi yaitu di drama-drama korea dan dari kpop musiknya. Lalu setelah lulus SMA, saya mulai rajin nonton youtub. Ngeliat korean beauty vlogger dan searching-searching di google. Jadi pengaruh internet besar banget sih buat saya. Saya jadi lebih tau cara mengaplikasikan makeup korea dan korean beauty vlogger itulah yang banyak mengajarkan saya.
4.	Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?	Gambaran positifnya itu, makeup mereka seperti mau menampilkan seminimal mungkin pemakaian makeup di wajah (walaupun sebenarnya rangkaian produk yang digunakan juga banyak). Tapi mereka seperti ingin menegaskan as natural as you can. Jadi kan terkesannya ga pake makeup ya padahal tetep pake juga.

5.	Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?	Yang saya ketahui tentang makeup korea yaitu makeup 'sehatnya' dan makeup naturalnya. Ga ada yang ngalahin deh. Kalo makeup western kan banyak counturing ya. Nah kalo makeup korea ini serba minimalis menurut aku.
6.	Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?	Sebenarnya dari jaman sma mulai tertarik dari riasan korea. Kalo budaya popnya sendiri sih udah suka dari sd. Udah nonton drama koreanya. Nah pas sma kan ga boleh makeupan tuh. Mulai rajin searching-searching setelah lulus sma sih terus belajar dari youtube.
7.	Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata rias kecantikan ?	Sebenarnya sih tata rias western suka juga. Cuman terlalu berat dan ga bisa buat di apply sehari-hari. Mau party juga harus yg bener-bener formal apalagi kalo party siang kesannya jadi lebay banget. Contour sana sinilah. Makanya saya lebih menyukai tata rias budaya korea. Mereka lebih universal, bisa dipake kapan aja. Buat sehari hari juga ringan, buat pesta siang atau malam hari juga bisa. Kalo buat acara formal juga bisa, jatuhnya makeup flawless. Dan di muka saya juga ga terlalu berat dan ga numpuk-numpuk. Maka dari itu saya lebih menyukai makeup korean dibanding makeup indonesia atau makeup western.
8.	Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?	Komunitas koreanya namanya sone. Kenapa saya ikut komunitas tersebut? Karena saya pecinta sns (girl band asal korea), fans berat banget. Dan sone indonesia adalah komunitas fans sns asal indonesia.
9.	Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut? Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?	Yang biasa dilakukan sih gathering, kumpul-kumpul bareng. Tukeran informasi. Dan yang saya dapet selain marchandise tentunya informasi terbaru tentang sns, misalnya jadwal tour konser mereka atau member sns lagi sibuk syuting apa sampai ngobrolin kisah pribadi member-member sns. Seru sih karena satu kesukaan.
10.	Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya korea kamu menggunakan produk kosmetik tersebut ?	Iya tentu saja saya menggunakan kosmetik korea.



## Implikasi Implikasi Ketertarikan Terhadap Budaya Populer Korea dengan Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu ?	Saya tunjukan dalam perilaku sehari hari sih iya juga. Saya patokannya apa2 pokonya harus kaya orang korea aja. Agak freak sih tapi mungkin namanya orang suka ya. Misalnya dari gaya berpakaian sampai pemakaian makeup. Saya menyukai alis yang tidak terlalu tinggi dan saya menyukai pemakaian makeup dengan efek strobing. Biasanya saya aplikasikan setiap hari bukan hanya moment-moment tertentu saja.
2.	Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja?	Ada nilai tertentu kaya ga perlu makeup nan medok kamu bisa menampilkan kecantikan yang kamu punya. Jadi ga perlu shading sana sini atau pake eyeshadow berlapis lapis dengan warna yang banyak atau ga perlu pake lipstick tebal. Teknik makeup mereka seperti itu bisa menarik perhatian saya, bahwa mereka cantik banget dengan makeup yang serba natural itu.
3.	Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?	Perawatan kulit yang dijaga sedemikian rupa.
4.	Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenal budaya Korea?	Iya semakin merasa mengenal budaya korea sih. Jadi berasa mirip dengan orang-orangnya walaupun tetep beda. Tapi semakin saya rajin searching di internet dan saya menerapkan kebiasaan yang mereka lakukan, itu sudah menandai kalo saya semakin mengenal dekat kebiasaan dan budaya korea selatan tersebut.
5.	Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?	Pandangan saya, korea selatan tuh hebat banget. Bisa dibbilang jadi pionir makeup sih. Jd apapun yg lagi hype di korea langsung diikuti juga di dunia terutama di indonesia sih. Kaya misalnya alis datar atau dewy makeup looknya. Jelas bgt korea yg memulainya terus sampe teknik strobing jd hype kan gara-gara korea juga. Produk-produknya juga jadi pengaruh besar di range internasional, kaya bb cream, cc cream atau powder eyebrownya. Pokoknya bisa dibbilang korea selatan jd invasion banget buat para pencinta makeup di dunia.
6.	Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya	Harapannya sih kalo saya dari range harga mungkin ya. Jauh banget harganya kalo udah masuk ke store jakarta sama

	wanita yang ada di D.K.I Jakarta ?	harga aslinya. Bahkan yang jual online jauh lebih murah daripada di storenya langsung. Kan kasian store resminya. Seharusnya bisa masuk duty free aja kali ya. Kalo dari makeup koreanya sendiri sih menurut aku pribadi sudah perfect ya. Mereka selalu berinovasi.
--	------------------------------------	--

Informan : jessica

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?	Menurut saya Korea memiliki style tersendiri yang membuat Korean Style Make-up khas seperti warna alis yang cenderung terang dan lurus, highlight yang tegas dan kulit yang terlihat dewy dan flawless, warna bibir yang cenderung bergadrasi menggunakan lip tint, eyeliner yang membuat mata terlihat lebih besar, shading yang minim dan keseluruhan makeup yang terlihat natural. Rata-rata make up gadis Korea tidak jauh dari konsep dasar mereka di atas, hingga para artis dan idola Korea pun rata-rata juga menggunakan konsep dasar riasan yang sama yaitu natural dan seperti detail yang telah saya sebutkan di atas. Dan ketika drama Korea dan K-Pop mulai dikenal dunia maka pecinta kebudayaan Korea pun akan cenderung mengikuti gaya bermakeup perempuan Korea.
2.	Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya?Jika ya, Mengapa ?	Ya, karena saya pecinta drama dan K-Pop. Jadi saya menganggap gaya berpenampilan mereka adalah cocok untuk selera saya dan saya ingin menerapkannya untuk diri saya sendiri. Tentunya jika ingin menerapkannya, saya belajar dan mencari tahu dahulu tentang budaya riasan Korea.
3.	Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?	Drama Korea, music video K-Pop, perbincangan teman-teman, sosial media, TV, dll.
4.	Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?	Memiliki wajah yang tirus dan berbentuk seperti V, mata yang oriental namun lebar dan indah serta double-lid sempurna, hidung yang kecil dan mancung, kulit yang putih mulus bersinar, bibir yang mungil.
5.	Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?	Urutan produk apa saja yang harus digunakan (tahap-tahap), produk yang populer digunakan di Korea, brand-brand kosmetik Korea, warna-warna dan gaya umum yang dipakai sebagai standar make up Korea.
6.	Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?	Sejak SMA kelas 2.
7.	Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata	Karena cocok bagi orang Asia dan saya termasuk orang Asia, selain itu make up Korea tidak menor dan terkesan sangat natural namun menitik beratkan dengan

	rias kecantikan ?	kesempurnaan dan kesehatan kulit yang mereka punya.
8.	Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?	Fanclub-fanclub K-Pop. Karena dapat berbagi pendapat, foto, info dll tentang idola saya dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan yang sama.
9.	Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut? Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?	Melihat foto-foto idola. Mendapatkan teman-teman baru, informasi, pengetahuan tentang Korea sedikit, dll.
10.	Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya korea kamu menggunakan produk kosmetik tersebut ?	Ya. karena saya memang suka K-Pop.

## Implikasi Ketertarikan Terhadap Budaya Populer Korea dengan Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu ?	Pada momen-momen tertentu. Terkadang tanpa make up juga menyenangkan.
2.	Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja?	Ya. Yang penting dasar make up aka kulit kita dahulu yang terlihat flawless, sisanya bisa diatur dan jangan terlalu menor agar wajah terkesan natural dan fresh.
3.	Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?	Make up tidak harus tebal dan menor, nanti malah terlihat aneh dan terkesan tua. Yang penting natural, flawless dan terlihat segar.
4.	Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenalbudaya Korea?	Lumayan.
5.	Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?	Saya makin menyukai dan ingin tahu lebih mengenai budaya Korea hingga sejarah kerajaan Korea zaman dahulu, bahasa Korea, tempat-tempat di Korea dan hal-hal lain mengenai Korea Selatan yang bahkan tidak ada hubungannya dengan tata rias.
6.	Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di D.K.I Jakarta ?	Saya harap produk Korea lebih banyak yang mudah masuk ke Indonesia dengan harga yang terjangkau namun diseleksi yang cocok untuk wanita Indonesia. (Karena terkadang produk Korea ada yang diciptakan sesuai dengan kondisi negara Korea mulai dari cuacanya, warna kulit warga Korea dsb).

Informan : Michiko

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pengaruh kebudayaan Korea terhadap gaya riasan yang digunakan ?	Menurut saya Korea memiliki style tersendiri yang membuat Korean Style Make-up khas seperti warna alis yang cenderung terang dan lurus, highlight yang tegas dan kulit yang terlihat dewy dan flawless, warna bibir yang cenderung bergadrasi menggunakan lip tint, eyeliner yang membuat mata terlihat lebih besar, shading yang minim dan keseluruhan makeup yang terlihat natural. Rata-rata make up gadis Korea tidak jauh dari konsep dasar mereka di atas, hingga para artis dan idola Korea pun rata-rata juga menggunakan konsep dasar riasan yang sama yaitu natural dan seperti detail yang telah saya sebutkan di atas. Dan ketika drama Korea dan K-Pop mulai dikenal dunia maka pecinta kebudayaan Korea pun akan cenderung mengikuti gaya bermakeup perempuan Korea.
2.	Apakah kamu mengetahui tentang budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya?Jika ya, Mengapa ?	Ya, karena saya pecinta drama dan K-Pop. Jadi saya menganggap gaya berpenampilan mereka adalah cocok untuk selera saya dan saya ingin menerapkannya untuk diri saya sendiri. Tentunya jika ingin menerapkannya, saya belajar dan mencari tahu dahulu tentang budaya riasan Korea.
3.	Darimana anda mengenal penyebaran budaya Korea ?	Drama Korea, music video K-Pop, perbincangan teman-teman, sosial media, TV, dll.
4.	Menurut anda bagaimanakah gambaran positif tentang kecantikan negara Korea?	Memiliki wajah yang tirus dan berbentuk seperti V, mata yang oriental namun lebar dan indah serta double-lid sempurna, hidung yang kecil dan mancung, kulit yang putih mulus bersinar, bibir yang mungil.
5.	Apa saja yang kamu ketahui tentang tata rias kecantikan Korea?	Urutan produk apa saja yang harus digunakan (tahap-tahap), produk yang populer digunakan di Korea, brand-brand kosmetik Korea, warna-warna dan gaya umum yang dipakai sebagai standar make up Korea.
6.	Sejak kapan kamu mengenal dan menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya ?	Sejak SMA kelas 2.
7.	Apa yang membuat kamu menyukai budaya pop Korea khususnya tata rias kecantikannya dibandingkan dengan budaya pop lainnya khususnya dalam tata	Karena cocok bagi orang Asia dan saya termasuk orang Asia, selain itu make up Korea tidak menor dan terkesan sangat natural namun menitik beratkan dengan

	rias kecantikan ?	kesempurnaan dan kesehatan kulit yang mereka punya.
8.	Apa nama komunitas Korea yang kamu ikuti, Mengapa kamu memilih komunitas tersebut?	Fanclub-fanclub K-Pop. Karena dapat berbagi pendapat, foto, info dll tentang idola saya dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan yang sama.
9.	Apa saja yang biasa kamu lakukan dalam komunitas tersebut? Apa yang kamu dapatkan dengan mengikuti komunitas tersebut?	Melihat foto-foto idola. Mendapatkan teman-teman baru, informasi, pengetahuan tentang Korea sedikit, dll.
10.	Apakah karena kecintaamu terhadap produk budaya korea kamu menggunakan produk kosmetik tersebut ?	Ya. karena saya memang suka K-Pop.

## Implikasi Ketertarikan Terhadap Budaya Populer Korea dengan Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kecintaanmu terhadap tata rias kecantikan Korea tersebut kamu tunjukkan melalui perilaku dalam pergaulan sehari-hari atau hanya pada momen-momen tertentu ?	Pada momen-momen tertentu. Terkadang tanpa make up juga menyenangkan.
2.	Adakah nilai tertentu yang kamu dapatkan dari karakter yang kamu idolakan dari segi tata rias kecantikannya ? Apa saja?	Ya. Yang penting dasar make up aka kulit kita dahulu yang terlihat flawless, sisanya bisa diatur dan jangan terlalu menor agar wajah terkesan natural dan fresh.
3.	Nilai-nilai apa saja yang kamu peroleh dari perilaku tersebut?	Make up tidak harus tebal dan menor, nanti malah terlihat aneh dan terkesan tua. Yang penting natural, flawless dan terlihat segar.
4.	Apakah dengan menyukai produk tata rias kecantikan tersebut kamu merasa lebih mengenalbudaya Korea?	Lumayan.
5.	Apakah pandanganmu tentang budaya Korea sekarang setelah kamu menyukai produk tersebut?	Saya makin menyukai dan ingin tahu lebih mengenai budaya Korea hingga sejarah kerajaan Korea zaman dahulu, bahasa Korea, tempat-tempat di Korea dan hal-hal lain mengenai Korea Selatan yang bahkan tidak ada hubungannya dengan tata rias.
6.	Apa keinginan / harapanmu terkait dengan produk budaya Korea yang bisa di implikasikan di Indonesia khususnya wanita yang ada di D.K.I Jakarta ?	Saya harap produk Korea lebih banyak yang mudah masuk ke Indonesia dengan harga yang terjangkau namun diseleksi yang cocok untuk wanita Indonesia. (Karena terkadang produk Korea ada yang diciptakan sesuai dengan kondisi negara Korea mulai dari cuacanya, warna kulit warga Korea dsb).



## Lampiran 7

## SURAT PERNYATAAN

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sasyachi

Umur : 27 tahun

Alamat : Jakarta

Pekerjaan : beauty blogger

Menyatakan yang sebenar-benanya bahwa :

Nama : Erdita Apriliani

No reg : 5535112025

Mahasiswa : Program Studi Tata Rias

Jurusan : Ilmu kesejahteraan keluarga

Fakultas teknik

Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya, sehubungan dengan tugas melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, yang berjudul “**Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan Make-Up Korean Style Di DKI Jakarta**”

**Jakarta.....**

Yang membuat pernyataan

**SURAT PERNYATAAN**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini cecilia

Umur : 25 tahun

Alamat : Jakarta pusat

Pekerjaan : beauty blogger

Menyatakan yang sebenar-benanya bahwa :

Nama : Erdita Apriliani

No reg : 5535112025

Mahasiswa : Program Studi Tata Rias

Jurusan : Ilmu kesejahteraan keluarga

Fakultas teknik

Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya, sehubungan dengan tugas melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, yang berjudul “**Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan Make-Up Korean Style Di DKI Jakarta**”

**Jakarta.....**

Yang membuat pernyataan

**SURAT PERNYATAAN**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jean Milka

Umur : 25 tahun

Alamat : Jakarta utara

Pekerjaan : beauty blogger

Menyatakan yang sebenar-benanya bahwa :

Nama : Erdita Apriliani

No reg : 5535112025

Mahasiswa : Program Studi Tata Rias

Jurusan : Ilmu kesejahteraan keluarga

Fakultas teknik

Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya, sehubungan dengan tugas melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, yang berjudul “**Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan Make-Up Korean Style Di DKI Jakarta**”

**Jakarta.....**

Yang membuat pernyataan

**SURAT PERNYATAAN**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dessy kwee

Umur : 26 tahun

Alamat : Jakarta pusat

Pekerjaan : beauty editor

Menyatakan yang sebenar-benanya bahwa :

Nama : Erdita Apriliani

No reg : 5535112025

Mahasiswa : Program Studi Tata Rias

Jurusan : Ilmu kesejahteraan keluarga

Fakultas teknik

Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya, sehubungan dengan tugas melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, yang berjudul “**Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan Make-Up Korean Style Di DKI Jakarta**”

**Jakarta.....**

Yang membuat pernyataan

**SURAT PERNYATAAN**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dian reska

Umur : 23 tahun

Alamat : Jakarta selatan

Pekerjaan : mahasiswi

Menyatakan yang sebenar-benanya bahwa :

Nama : Erdita Apriliani

No reg : 5535112025

Mahasiswa : Program Studi Tata Rias

Jurusan : Ilmu kesejahteraan keluarga

Fakultas teknik

Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya, sehubungan dengan tugas melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, yang berjudul “**Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan Make-Up Korean Style Di DKI Jakarta**”

**Jakarta.....**

Yang membuat pernyataan

**SURAT PERNYATAAN**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Michiko

Umur : 24 tahun

Alamat : Jakarta utara

Pekerjaan : mahasiswi

Menyatakan yang sebenar-benanya bahwa :

Nama : Erdita Apriliani

No reg : 5535112025

Mahasiswa : Program Studi Tata Rias

Jurusan : Ilmu kesejahteraan keluarga

Fakultas teknik

Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya, sehubungan dengan tugas melakukan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, yang berjudul “**Analisis Peran Media Dalam Mempengaruhi Remaja Wanita Usia 20-An Dalam Menggunakan Make-Up Korean Style Di DKI Jakarta**”

**Jakarta.....**

Yang membuat pernyataan

**Lampiran 8**

**Dokumentasi Foto Dengan Informan**



Dessy kwee beauty editor  
pengguna korean make up



Rini Cesillia sebagaibeauty blogger



Dian dan Michiko  
pengguna Korean makeup

jean milka sebagai beauty blogger sebagai

**Lampiran 9**  
**Dokumentasi K-Laneige Beauty Bersama Sasyachi Beauty Blogger Korean Make Up**



Sasyachi pada saat acara K-Laneige beauty week 14 november di grand Indonesia



Foto Bersama sasyachi, jean milka, rini cesillia beauty blogger





## RIWAYAT HIDUP



**ERDITA APRILIANI**, Lahir di sukabumi, 08 april 1992, terlahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Damhuri,S.E dan Euis Rusliatisyah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak (TK) Kartika tiga enam pada tahun 1998, sekolah dasar (SD) Rimba putra pada tahun 2004, sekolah menengah pertama (SMP) Insan kamil Bogor pada tahun 2007, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bogor pada tahun 2007, pada tahun 2011 melanjutkan studinya di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Tata Rias.